

BUKU PEDOMAN KELAS PENITIPAN ANAK

# LIHATLAH ANAK-ANAK KECILMU



# LIHATLAH ANAK-ANAK KECILMU

BUKU PEDOMAN  
KELAS PENITIPAN ANAK

Diterbitkan oleh  
Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir  
Salt Lake City, Utah

Komentar dan saran Anda mengenai buku pedoman ini akan dihargai.  
Mohon mengirimkannya ke Curriculum Development,  
50 East North Temple Street, Room 2404, Salt Lake City, UT 84150-3200 USA  
cur-development@ldschurch.org

Mohon menyertakan nama, alamat, alamat e-mail, lingkungan, serta wilayah Anda.

Pastikan untuk memberikan judul buku pedoman.

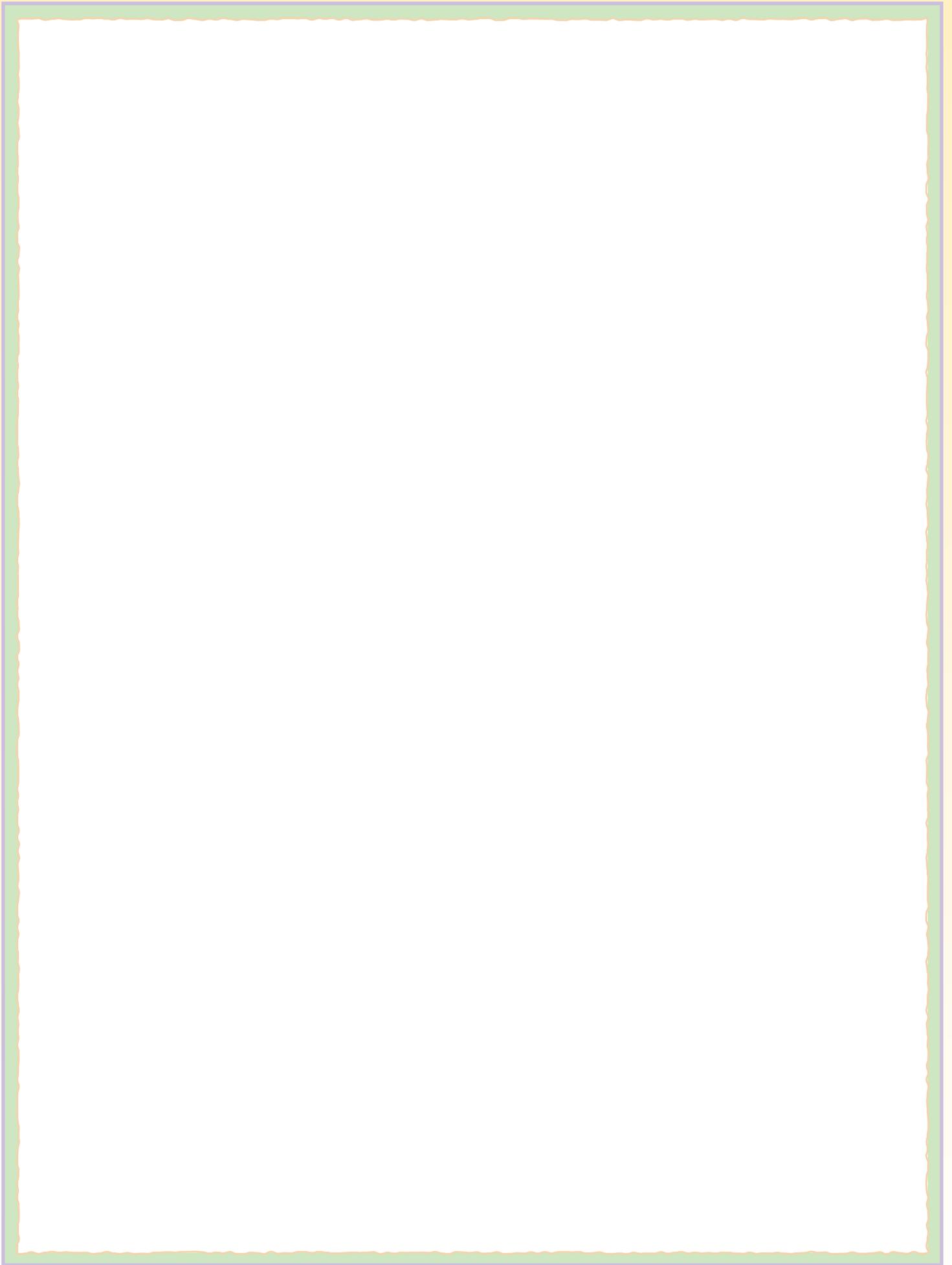
Kemudian berikan komentar dan saran Anda mengenai kekuatan dan  
bidang-bidang kemajuan yang potensial dari buku tersebut.

© 2007 oleh Intellectual Reserve, Inc.  
Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
Dicetak di Indonesia

Persetujuan bahasa Inggris: 8/04  
Persetujuan penerjemahan: 7/08  
Terjemahan dari *Nursery Manual: Behold Your Little Ones*  
Indonesian  
37108 299

## DAFTAR ISI

Pendahuluan . . . . .	1
Surat kepada Orang Tua . . . . .	7
Pelajaran	
1. Saya Adalah Anak Allah . . . . .	8
2. Bapa Surgawi Memiliki Sebuah Rencana bagi Saya . . . . .	12
3. Saya Dapat Berdoa kepada Bapa Surgawi . . . . .	16
4. Bapa Surgawi dan Yesus Kristus Mengasihi Saya . . . . .	20
5. Yesus Kristus Memperlihatkan kepada Kita Cara Mengasihi Sesama . . . . .	24
6. Roh Kudus Menolong Saya . . . . .	28
7. Yesus Kristus Menciptakan Dunia bagi Saya . . . . .	32
8. Minggu Adalah Hari untuk Mengingat Bapa Surgawi dan Yesus Kristus . . . . .	36
9. Saya Memiliki Tubuh Seperti Tubuh Bapa Surgawi . . . . .	40
10. Saya Akan Merawat Tubuh Saya . . . . .	44
11. Saya Mengasihi Keluarga Saya . . . . .	48
12. Saya Dapat Berdoa Bersama Keluarga Saya . . . . .	52
13. Keluarga Saya Dapat Kekal Selamanya . . . . .	56
14. Saya Akan Patuh . . . . .	60
15. Saya Akan Bersyukur . . . . .	64
16. Saya Akan Mengatakan “Maaf” . . . . .	68
17. Saya Akan Berbagi . . . . .	72
18. Saya Akan Mengasihi Sesama . . . . .	76
19. Saya Dapat Menjadi Bahagia . . . . .	80
20. Saya Akan Khidmat . . . . .	84
21. Joseph Smith Melihat Bapa Surgawi dan Yesus Kristus . . . . .	88
22. Kitab Mormon Mengajarkan kepada Saya mengenai Yesus Kristus . . . . .	92
23. Saya Mengasihi Tulisan Suci . . . . .	96
24. Saya Akan Mengikuti Nabi . . . . .	100
25. Saya Adalah Anggota Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir . . . . .	104
26. Saya Akan Dibaptiskan dan Ditetapkan . . . . .	108
27. Sakramen Menolong Saya Memikirkan tentang Yesus Kristus . . . . .	112
28. Bapa Surgawi Memberkati Saya Melalui Imamat . . . . .	116
Pelajaran untuk Peristiwa Khusus	
29. Yesus Kristus Dibangkitkan (Paskah) . . . . .	120
30. Yesus Kristus Adalah Putra Bapa Surgawi (Natal) . . . . .	124
Pelajaran mini: Selamat Datang di Kelas Penitipan Anak . . . . .	128
Pelajaran mini: Selamat Ulang Tahun . . . . .	129
Indeks Kegiatan . . . . .	130
Indeks Visual . . . . .	131



# PENDAHULUAN

## KELAS PENITIPAN ANAK

**Tujuan** Tujuan kelas penitipan anak adalah untuk membantu anak-anak belajar Injil Yesus Kristus yang telah dipulihkan dan menjalankannya. Kelas penitipan anak seharusnya membantu anak-anak meningkatkan pemahaman mereka terhadap serta kasih bagi Bapa Surgawi dan Yesus Kristus, memiliki pengalaman-pengalaman positif dalam kegiatan Gereja, dan tumbuh dalam perasaan akan nilai pribadi.

**Surat kepada Orang Tua** Beberapa minggu sebelum seorang anak mulai menghadiri kelas penitipan anak, seorang anggota presidensi Pratama hendaknya memberikan kepada orang tua anak tersebut salinan surat di halaman 7.

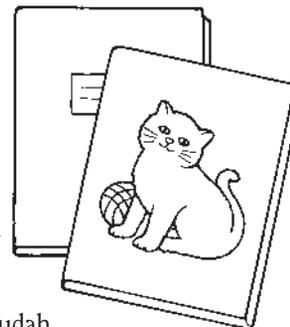
**Pemimpin Kelas Penitipan Anak** Sekurangnya dua orang (seorang pemimpin kelas penitipan Anda dan asisten pemimpin kelas penitipan anak) hendaknya dipanggil untuk setiap kelas penitipan anak. Apabila para pemimpin kelas penitipan anak bukan suami dan istri, mereka hendaknya sama jenis kelaminnya. Para pemimpin kelas penitipan anak hendaknya bekerja bersama selama keseluruhan kelas penitipan anak untuk memastikan keamanan dan kesejahteraan anak-anak.

**Lingkungan Fisik** Kelas penitipan anak hendaknya menyediakan pengalaman belajar yang penuh kasih, aman, dan terorganisasi bagi anak-anak. Ruangan hendaknya bersih, menyenangkan, dan mengundang serta terletak dekat toilet apabila memungkinkan. Mainan hendaknya bersih, aman, dan dalam keadaan yang baik. Peralatan memanjat hendaknya tidak digunakan.

**Jadwal** Kelas penitipan anak biasanya berlangsung selama keseluruhan waktu yang dijadwalkan untuk Pratama. Waktu ini hendaknya dibagi menjadi beberapa segmen, misalnya waktu pelajaran, waktu kudapan, waktu musik, dan waktu bermain.

Kebutuhan anak-anak akan membantu Anda memutuskan urutan segmen dan lamanya setiap segmen. Anak-anak menanggapi dengan baik konsistensi, jadi ikuti urutan yang sama setiap minggunya.

- **Pelajaran:** Mulai dan akhirlah waktu pelajaran dengan sebuah doa, yang biasanya diucapkan oleh salah seorang anak (dengan bantuan dari salah seorang pemimpin kelas penitipan anak apabila dibutuhkan). Selama waktu kelas, sajikan apa pun atau semua kegiatan dari sebuah pelajaran dalam buku pedoman ini. Anda dapat mengulangi kegiatan ini selama kelas penitipan anak. Sumber-sumber lain yang diproduksi Gereja, seperti *Buku Nyanyian Anak-Anak* dan majalah-majalah Gereja, juga dapat bermanfaat.
- **Bermain:** Biarkan anak-anak bermain secara bebas dengan mainan, teka-teki, dan buku-buku. Anak-anak belajar melalui bermain. Di akhir waktu bermain, bantu-lah anak-anak membereskan mainan.
- **Kudapan:** Sediakan kudapan sehat yang mudah untuk mengaturnya. Tanyakan kepada orang tua apakah ada



## TIP MENGAJAR

Untuk informasi mengenai sifat anak-anak usia kelas penitipan anak, lihat *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* (1999), 110–111.

**Jadwal:** Ketika merencanakan jadwal untuk kelas penitipan anak Anda, pikirkan kebutuhan anak-anak. Berapa lama mereka dapat duduk sebelum mereka perlu pindah? Kapan mereka akan lapar dan perlu kudapan? Akankah sebuah kegiatan yang tenang membantu mereka mempersiapkan diri untuk pelajaran? Ingatlah bahwa banyak anak-anak kecil memiliki rentang perhatian yang singkat. Perhatikan kegelisahan dan perilaku lainnya yang memberi tahu Anda anak-anak perlu suatu perubahan.

**Bermain:** Banyak anak usia kelas penitipan anak secara emosi atau sosial tidak siap untuk berbagi mainan dan permainan lainnya. Jangan memaksa mereka untuk berbagi jika mereka tidak mau.

makanan tertentu yang tidak boleh dimakan anak-anak mereka. Bantulah anak-anak mencuci tangan mereka dan berkatilah makanan sebelum mereka menyantapnya. Uang untuk kudapan hendaknya diambil dari anggaran Pratama.

- *Musik*: Nyanyikan lagu-lagu, mainkan alat-alat musik sederhana, atau bergerak atau berbaris mengikuti irama musik (lihat “Musik di Kelas Penitipan Anak,” di halaman 4). Segmen dari kelas penitipan anak ini dapat menjadi bagian dari waktu pelajaran, atau itu dapat menjadi segmen terpisah yang dikhususkan untuk musik.

Di akhir kelas penitipan anak, para guru hendaknya memastikan anak-anak dijemput hanya oleh orang tua mereka atau anggota keluarga terdekat mereka. Guru hendaknya tidak membiarkan orang lain membawa anak-anak itu kecuali orang tua telah memberikan izin kepada mereka.

*Masa Peralihan* Sediakan anak-anak dengan rutinitas yang membantu mereka berubah dari satu segmen ke segmen lainnya. Sebagai contoh, Anda dapat menyanyikan sebuah lagu seperti “Nyanyi Sangat Menyenangkan” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 129), dengan menggunakan kata-kata seperti, “Membereskan mainan menyenangkan” atau “Mencuci tangan menyenangkan,” dan sebagainya.

## MENGENAI PELAJARAN-PELAJARAN DALAM BUKU PEDOMAN INI

Tujuan dari pelajaran-pelajaran dalam buku pedoman ini adalah untuk membantu anak-anak usia penitipan anak mempelajari ajaran-ajaran dasar dari Injil Yesus Kristus yang dipulihkan. Berdoalah memohon bimbingan dan carilah pengaruh Roh sewaktu Anda mempersiapkan diri untuk mengajarkan pelajaran-pelajaran tersebut (lihat *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 97–99). Anda dapat mengajarkan dalam urutan apa pun, dan Anda dapat mengajarkan pelajaran yang sama selama minggu-minggu berikutnya. Anda juga dapat mengajarkan pelajaran yang sama dua kali selama satu kelas penitipan anak, bergantung pada kebutuhan dan minat anak-anak.

Gunakanlah hanya sumber-sumber yang diproduksi Gereja di kelas penitipan anak. Selain kegiatan dalam buku pedoman ini, Anda dapat menggunakan permainan, gambar, lagu, kisah, dan kegiatan lainnya dari majalah-majalah Gereja.

Gunakan tulisan suci sewaktu Anda mengajar anak-anak. Apabila sebuah pelajaran menyarankan agar Anda menceritakan sebuah kisah dari tulisan suci, bukalah tulisan suci dan tunjukkan tempat kisah itu ditemukan. Ini membantu anak-anak memahami bahwa apa yang sedang Anda ajarkan berasal dari tulisan suci. Ajarkan kepada mereka untuk menghargai dan menghormati tulisan suci. Jika Anda tidak memiliki tulisan suci, tanyakan kepada uskup atau presiden cabang Anda bagaimana Anda dapat memperolehnya.

Sewaktu Anda mengajarkan pelajaran-pelajaran ini, pekalah terhadap situasi rumah dan keluarga anak-anak. Ketika sebuah pelajaran merujuk pada orang tua atau keluarga anak-anak, pikirkan perasaan anak-anak mana pun yang dibesarkan oleh orang tua tunggal, oleh kakek nenek, atau oleh anggota keluarga lainnya.

Juga pekalah terhadap perasaan anak-anak di kelas penitipan anak yang memiliki cacat fisik. Berfokuslah pada hal-hal yang anak-anak *dapat* lakukan, bukan pada apa yang *tidak dapat* mereka lakukan. Untuk informasi lebih lanjut mengenai mengajar mereka yang cacat, lihat *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 38–39.

Bagian-bagian penting dari pelajaran yang diuraikan di bawah:

*Pengantar bagi Guru* Setiap pelajaran dimulai dengan penjelasan singkat mengenai ajaran yang harus diajarkan, termasuk rujukan tulisan suci. Dengan membaca dan merenungkan pengantar ini dan tulisan suci terkait akan membantu Anda mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan ajaran kepada anak-anak melalui Roh. Tidakkah dimaksudkan bahwa pengantar ini dibacakan kepada anak-anak kelas penitipan anak.

## TIP MENGAJAR

*Kegiatan*: Pantaulah keterlibatan anak-anak selama kegiatan. Anda mengetahui kemampuan dan kebutuhan anak-anak di kelas penitipan Anda. Sesuaikan kegiatan sebagaimana dibutuhkan. (Lihat *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 33–34).

*Kotak kegiatan*: Anda dapat membuat sebuah kotak kegiatan untuk disimpan di ruangan penitipan anak. Itu dapat berisi hal-hal yang telah Anda buat atau gunakan untuk kegiatan, seperti misalnya teka-teki, gambar, boneka, salinan lembar mewarnai, dan sebagainya. Anda dapat menggunakan barang-barang ini kapan saja selama kelas penitipan anak.

*Kegiatan Belajar* Tujuan dari kegiatan belajar adalah untuk mengajarkan Injil kepada anak-anak dengan memberi mereka kesempatan untuk:

- Mendengarkan tentang ajaran.
- Melihat alat-alat bantu yang berkaitan dengan ajaran.
- Menyanyikan (atau mendengarkan lagu) mengenai ajaran.
- Melakukan sebuah kegiatan fisik yang berkaitan dengan ajaran.
- Mengungkapkan sesuatu mengenai ajaran.

Siapkan sebuah tempat khusus di kelas penitipan anak yang memungkinkan Anda dapat mengumpulkan anak-anak dekat dengan Anda untuk kegiatan belajar. Itu bisa di atas karpet atau tikar di lantai, atau bisa di atas kursi yang diatur secara melingkar. Duduk atau berlututlah sehingga Anda dekat dengan anak-anak dan sejajar dengan mata mereka. (Catatan: Mohon berpakaianlah secara pantas untuk berlutut, duduk di lantai, atau membungkuk).



*Kegiatan pengumpulan:* Mulailah setiap pelajaran dengan mengumpulkan anak-anak dengan lagu yang disetujui Gereja atau kegiatan lainnya. Sewaktu Anda menggunakan kegiatan pengumpulan yang sama setiap minggunya, anak-anak akan mengenali kegiatan itu sebagai tanda bahwa waktu pelajaran dimulai, dan ini akan membantu mereka siap untuk pelajaran. Kegiatan pengumpulan dapat sesederhana menepuk tangan Anda dengan berirama dan meminta anak-anak untuk bertepuk bersama Anda. Hampir setiap lagu atau kegiatan yang disetujui Gereja akan berhasil jika itu sederhana dan Anda menggunakannya secara tetap setiap minggunya.

Berikut adalah beberapa contoh dari kegiatan pengumpulan:

- Nyanyikan sebuah lagu yang anak-anak senang, misalnya “Aku Anak Allah” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 2–3) atau “Saling Mengasihi” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 74).
- Nyanyikan “Mari Bergembira” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 125), dengan menggunakan lirik berikut:  
Jika kau siap belajar, duduklah.  
Jika kau siap belajar, duduklah.  
Jika kau siap belajar, itu ‘kan jadi berkatmu.  
Jika kau siap belajar, duduklah.
- Ucapkan bait kegiatan berikut, dan mintalah anak-anak melakukan tindakan yang sama bersama Anda:  
‘Ku senang datang ke gereja hari ini, (*satukan ujung-ujung jari Anda untuk membentuk sebuah menara*)  
B’lajar tentang Yesus, bernyanyi, (*lekukkan tangan di sekitar mulut*)  
dan berdoa. (*melipat tangan*)

*Kegiatan Opsional* Setiap pelajaran menyarankan 2 sampai 4 Kegiatan Opsional yang dapat Anda pilih dari tambahan pelajaran jika diinginkan. Anda juga dapat menggunakan kegiatan ini di saat-saat lain selama kelas penitipan anak. Banyak dari kegiatan ini memerlukan persiapan tambahan. Jika perlengkapan yang dibutuhkan untuk kegiatan ini tidak tersedia bagi Anda, Anda dapat mengganti dengan perlengkapan serupa. Uang untuk perlengkapan ini dapat diambil dari anggaran Pratama.

## TIP MENGAJAR

*Pengumpulan:* Pujilah anak-anak yang duduk bersama Anda. Jika beberapa dari mereka tidak mau duduk, jangan memaksa mereka, namun doronglah mereka dengan berbagai kegiatan. Ketika seorang pemimpin kelas penitipan anak sedang mengajar, pemimpin kelas penitipan anak lainnya dapat membantu mengarahkan perhatian anak-anak.

*Lagu:* Jika Anda menggunakan sebuah lagu atau bait kegiatan untuk kegiatan pengumpulan Anda, ulangilah itu beberapa kali, dengan menggunakan suara yang lebih lembut setiap kali.

*Pengulangan:* bantulah anak-anak belajar. Jika anak-anak sangat menikmati sebuah kegiatan belajar atau kegiatan opsional, ulangilah hal itu di waktu lainnya selama kelas penitipan anak dan di minggu-minggu yang akan datang.

**Visual** Setiap pelajaran mencakup dua halaman visual: sebuah gambar berwarna dan gambar garis. Tujuannya adalah untuk secara visual menekankan asas-asas yang diajarkan dalam pelajaran. Saran untuk menggunakan visual ini termasuk dalam pelajaran.



**Tip Mengajar** Di sisi kanan setiap halaman terdapat gagasan dan saran untuk membantu Anda mengajarkan pelajaran dengan berhasil. Beberapa di antara gagasan tersebut mengenai menyajikan sebuah kegiatan tertentu, namun kebanyakan merupakan asas umum yang berlaku kapan pun Anda mengajar anak-anak kecil.

### MUSIK DI KELAS PENITIPAN ANAK

Anak-anak usia kelas penitipan anak siap dan ingin sekali belajar tentang Bapa Surgawi dan Yesus Kristus, dan musik dapat membantu mereka belajar. Musik mengundang Roh, dan itu dapat menciptakan suasana yang hangat dan penuh kasih, yang menjadikan kelas penitipan anak sebuah tempat yang bahagia.

Jangan khawatir jika Anda bukan penyanyi berbakat. Anak-anak akan mendengarkan kata-kata, melihat ekspresi wajah Anda, serta menikmati melodi daripada berfokus pada kemampuan menyanyi Anda.

**Cara Menggunakan Musik** Musik dapat memiliki berbagai tujuan di kelas penitipan anak. Anda dapat menggunakannya untuk:

- Menyambut anak-anak. Sebagai contoh, Anda dapat memainkan musik lembut sewaktu anak-anak memasuki kelas penitipan anak.
- Mengajarkan asas-asas Injil. Sebagian besar pelajaran dalam buku pedoman ini menyarankan lagu-lagu yang berkaitan dengan topik pelajaran.
- Membantu anak-anak mempersiapkan diri untuk memulai kegiatan yang berbeda—sebagai contoh, untuk menciptakan suasana khidmat dalam persiapan waktu belajar.
- Memberi anak-anak kesempatan untuk bergerak dan menikmati diri sendiri.
- Membuat anak-anak terbiasa dengan lagu-lagu yang akan mereka nyanyikan di Pratama.

**Membantu Anak-Anak Berperan Serta**

Untuk mengajarkan sebuah lagu kepada anak-anak, nyanyikan sebaris pendek beberapa kali dan kemudian mintalah mereka menyanyikannya bersama Anda. Pujilah mereka atas upaya mereka. Pada awalnya mereka mungkin menyanyi hanya satu atau dua kata, dan anak-anak yang lebih kecil mungkin tidak menyanyi sama sekali, namun mereka masih dapat belajar dan bersenang-senang dengan mendengarkan Anda menyanyi. Mereka juga



### TIP MENGAJAR

**Visual:** Untuk membantu anak-anak belajar dari gambar dan gambar garis, tekankan detailnya yang relevan dengan asas-asas yang sedang Anda ajarkan.

**Music:** Anda tidak membutuhkan piano atau pemutar CD untuk menggunakan musik di kelas penitipan anak. Anak-anak akan merasa nyaman jika Anda mengumpulkan mereka di sekitar Anda serta menyanyi. Kenalilah lirik lagu-lagu itu sehingga Anda dapat menjaga kontak mata dengan anak-anak.

**Sumber musik:** Pertimbangkan menyiapkan kotak sumber musik untuk disimpan di ruangan kelas penitipan anak. Itu dapat berisi daftar tentang lagu-lagu dan bait-bait kegiatan yang anak-anak sukai, gambar-gambar sederhana untuk anak-anak pegang ketika Anda menyanyi, atau alat-alat musik sederhana.

dapat menikmati melakukan tindakan-tindakan kecil yang diiringi dengan lagu-lagu. Pada akhirnya mereka akan belajar liriknya dan mulai menyanyi bersama Anda, khususnya jika Anda mengulangi lagu-lagu itu.

*Sumber-Sumber Lainnya* Lirik dari beberapa lagu tercantum dalam pelajaran-pelajaran di buku pedoman ini. Anda juga dapat menggunakannya:

- *Buku Nyanyian Anak-Anak* dan rekaman audio lagu-lagu Pratama. Lagu-lagu yang mudah dan yang memiliki kalimat yang diulang-ulang adalah paling cocok untuk anak-anak usia kelas penitipan anak. Anda dapat menambahkan tindakan-tindakan sederhana yang disarankan oleh liriknya.
- Situs Jaringan musik Gereja, [www.lds.org/churchmusic](http://www.lds.org/churchmusic). Di sini Anda dapat mendengarkan musik dari lagu-lagu dalam *Buku Nyanyian Anak-Anak* dan buku nyanyian rohani.
- Bantuan dari pemimpin musik Pratama Anda.

## MASALAH-MASALAH POTENSIAL DAN SOLUSI YANG MUNGKIN

Berikut adalah beberapa masalah umum yang mungkin terjadi dalam kelas penitipan anak dan beberapa gagasan untuk mengatasinya. Dalam semua situasi, dengan tulus pujilah anak ketika dia bersikap benar. Memaksa anak-anak untuk patuh bukanlah solusi terhadap masalah perilaku. Ingatlah bahwa adalah penting bagi setiap anak untuk memiliki pengalaman yang penuh kasih dan menyenangkan di kelas penitipan anak.

### MASALAH

Orang tua membawa anaknya ke kelas penitipan anak, dan si anak menangis ketika orang tuanya berusaha untuk pergi.

Seorang anak tampaknya takut terhadap Anda atau anak-anak lainnya, berjalan hilir mudik di sekitar kelas penitipan anak, atau tidak mau berinteraksi dengan siapa pun.

Seorang anak bergayut pada Anda dan meminta perhatian Anda terus-menerus.

Seorang anak tidak mau duduk dengan tenang dan mendengarkan selama pelajaran. Dia mengacau atau mengganggu anak-anak lainnya.

### SOLUSI YANG MUNGKIN

Mintalah orang tua untuk tinggal sampai si anak tenang dan diam. Cobalah menarik minat anak itu dalam kegiatan yang diadakan di kelas penitipan anak, dan mintalah dia untuk berperan serta.

Bersabarlah; jangan memaksa anak itu untuk berperan serta. Berilah dia waktu untuk mengenal Anda, anak-anak yang lain, dan lingkungan. Sekali waktu yakinkan anak itu, dan teruslah mengajaknya untuk bergabung dalam kegiatan. Bantulah memastikan bahwa kelas penitipan anak merupakan sebuah pengalaman yang penuh kasih dan menyenangkan bagi anak.

Anak-anak kecil membutuhkan kehangatan dan perhatian. Berbicara kepada dan berinteraksi dengan anak dalam sikap yang penuh kasih biasanya akan memuaskan dia. Kemudian doronglah si anak untuk terlibat dalam kegiatan kelas penitipan anak.

Seorang pemimpin kelas penitipan anak dapat mengarahkan perhatian anak itu pada kegiatan ketika pemimpin yang lain sedang memimpin. Dengan memberi sesuatu kepada anak itu untuk dipegang dapat membantunya menjadi terlibat secara aktif dalam pelajaran. Anda mungkin perlu meminta anak itu duduk dengan guru kedua untuk memberi anak-anak yang lain pengalaman pelajaran yang aman dan produktif. Senantiasa ingatlah untuk berinteraksi dengan anak-anak dalam sikap yang penuh kasih dan suportif.



## MASALAH

Seorang anak berdiri dan pergi sebelum sebuah kegiatan selesai.

Anak-anak mulai berebut mainan.

Seorang anak mulai bermain dengan kasar—melempar, mengayunkan, atau memukul-mukul mainan.

Seorang anak mulai menangis dan merengek. Ketika Anda berusaha untuk memberi penghiburan, dia mengatakan sesuatu seperti, “Saya tidak suka kepada Anda” atau “Anda bukan ibu saya” dan mendorong Anda.

## SOLUSI YANG MUNGKIN

Waspada dan sadarlilah kebutuhan, minat, dan rentang perhatian setiap anak. Perhatikan pada tanda-tanda kegelisahan sehingga Anda dapat menyesuaikan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan anak. Ketika seorang guru sedang memimpin kegiatan, guru lainnya dapat mengundang dan mendorong anak yang telah kehilangan minat. Jangan memaksa seorang anak untuk berperan serta dalam kegiatan apa pun.

Anak-anak kecil memiliki kesulitan berbagi. Anda mungkin perlu bertindak untuk membantu mereka mengatasi masalah atau mencegah mereka dari saling menyakiti. Sarankan cara-cara mereka dapat bermain bersama dengan mainan itu, atau arahkan kembali perhatian mereka pada mainan atau kegiatan lain. Pastikan ada cukup mainan untuk setiap anak. Pujilah anak-anak karena bermain dengan semestinya.



Anda perlu menghentikan perilaku ini. Kelas penitipan anak perlu menjadi lingkungan yang aman bagi anak-anak. Dengan penuh kasih jelaskan kepada anak itu bahwa dia tidak boleh bermain seperti ini, lalu arahkan perhatian si anak ke beberapa bentuk permainan lainnya. Pujilah anak itu untuk perilakunya yang benar.

Arahkan kembali perhatian anak itu pada hal-hal yang sedang terjadi di kelas penitipan anak atau pada mainan atau buku. Ini dapat menolong anak itu menjadi tenang. Jika dia tidak dapat ditenangkan, bawalah anak itu kepada orang tuanya.

## ORANG TUA YANG TERKASIH,

Kami menantikan kedatangan anak Anda di kelas penitipan anak! Berikut adalah beberapa hal yang dapat Anda lakukan untuk memastikan pengalaman anak Anda menyenangkan:

- Kemukakan hal-hal yang positif kepada anak Anda mengenai kelas penitipan anak selama minggu sebelum dia akan hadir untuk pertama kalinya.
- Berbicaralah kepada anak Anda mengenai apa yang berlangsung di kelas penitipan anak. Bantulah dia mengetahui apa yang diharapkan.
- Uruslah kebutuhan kamar kecil dan makanan anak Anda sebelum membawanya ke kelas penitipan anak. Seorang anak yang perlu berganti popok akan dibawa kepada orang tuanya.
- Beri tahu kepada para pemimpin kelas penitipan anak apabila anak Anda memiliki tantangan khusus, misalnya alergi terhadap makanan.
- Tetaplah berada di kelas penitipan anak bersama anak Anda jika dia takut.
- Beri tahu kepada para pemimpin kelas penitipan anak di mana Anda akan berada selama kelas penitipan anak.
- Yakinkan anak Anda bahwa Anda akan kembali nanti.
- Kembalilah tepat waktu untuk menjemput anak Anda di akhir kelas penitipan Anak. Jika orang lain selain orang tua atau saudara kandung akan menjemput anak Anda, beri tahu kepada pemimpin kelas penitipan anak bahwa orang ini mendapat izin dari Anda untuk melakukan hal itu.
- Tekankan kembali di rumah apa yang diajarkan dalam pelajaran di kelas penitipan anak.
- Apabila memungkinkan, sediakan foto anak Anda dan foto keluarga anak Anda.

Mohon tidak membawa anak Anda ke kelas penitipan Anak apabila dia sakit atau memiliki gejala-gejala berikut:

- Demam
- Pilek
- Batuk
- Sedang merajuk/uring-uringan
- Muntah-muntah
- Diare
- Ruam (bintik-bintik karena alergi)
- Sakit mata
- Berkutu di kepala
- Semua penyakit atau infeksi yang diobati dengan antibiotik dalam waktu 48 jam terakhir
- Penyakit dalam periode menular:
  - Cacar air (7 hari)
  - Campak (sampai bintik-bintiknya hilang)
  - Demam berdarah (sampai bintik-bintiknya hilang)
  - Gondong (sampai pembengkakan hilang, biasanya tujuh hari)
  - Impetigo [gatal-gatal]

Apabila anak Anda memiliki alergi yang menyebabkan pilek, batuk, atau bintik-bintik di kulit, biarkanlah pemimpin kelas penitipan anak mengetahui bahwa gejala anak Anda tidak menular.

Jangan sungkan untuk menghubungi para pemimpin kelas penitipan anak apabila Anda memiliki kekhawatiran atau pertanyaan apa pun:

\_\_\_\_\_  
Pemimpin kelas penitipan anak

\_\_\_\_\_  
Nomor telepon

\_\_\_\_\_  
Pemimpin kelas penitipan anak

\_\_\_\_\_  
Nomor telepon

# 1

## SAYA ADALAH ANAK ALLAH

### PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan hal-hal berikut:

Kita masing-masing adalah putra atau putri roh terkasih dari orang tua surgawi. Kita hidup bersama Mereka sebelum kita dilahirkan. Bapa Surgawi kita mengenal kita secara pribadi dan mengasihi kita (lihat Mazmur 82:6; Kisah Para Rasul 17:28–29; Ibrani 12:9).

### PERSIAPAN

- Bawalah tulisan suci. Tandai Mazmur 82:6 dan Musa 1:4 sehingga Anda dapat membukanya dengan mudah.
- Tandai halaman 99 dalam buku pedoman ini sehingga Anda dapat membukanya dengan mudah.

### KEGIATAN BELAJAR

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

*Doa* Mintalah seorang anak mengucapkan doa pembuka.

*Lagu* Nyanyikan atau ucapkan bait pertama “Aku Anak Allah” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 2).

Aku anak Allah,  
Kudiciptakan-Nya.

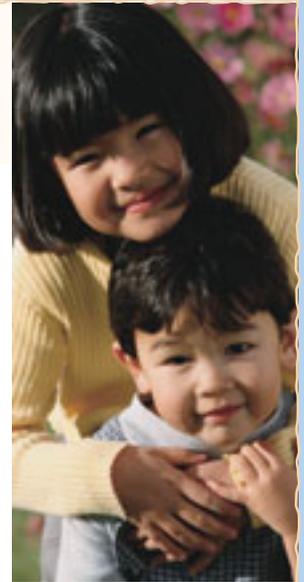
Ulangilah dua atau tiga kali, dengan meminta anak-anak menyanyi bersama Anda.

*Tulisan Suci* Beri tahu anak-anak bahwa mereka memiliki ayah dan ibu di bumi yang mengasihi mereka. Beri tahu anak-anak bahwa mereka juga memiliki Bapa Surgawi yang mengenal dan mengasihi mereka. Bukalah Alkitab dalam Mazmur 82:6 dan bacalah, “Kamu adalah anak-anak [Allah].”

*Kisah Tulisan Suci* Perlihatkan ilustrasi Musa di halaman 99 (Anda dapat membahas ilustrasi lainnya pada halaman ini untuk membantu anak-anak berfokus pada Musa). Jelaskan bahwa Musa adalah Nabi besar yang hidup pada zaman dahulu. Beri tahu anak-anak bahwa Musa pergi ke gunung untuk berdoa. Mintalah anak-anak untuk berpura-pura naik ke gunung; kemudian mintalah mereka melipat tangan mereka seolah-olah sedang berdoa. Bukalah Mutiara yang Sangat Berharga dalam kitab Musa 1:4 dan mengucapkan, “Allah berfirman kepada Musa, ‘Lihatlah, engkau adalah putra-Ku.’” Jelaskan bahwa Musa belajar bahwa dia adalah anak Allah.

*Kegiatan Pengulangan* Mintalah seorang anak untuk berdiri di sisi Anda di depan kelas. Katakan: “Ini [nama anak itu].” Mintalah anak itu untuk mengulangi namanya. Katakan: “[Nama anak itu] adalah anak Allah.” Mintalah anak-anak untuk mengulangi: “[Nama anak itu] adalah anak Allah.”

Ulangilah kegiatan itu untuk setiap anak di kelas penitipan anak. Jika banyak anak dalam kelas, Anda dapat menampilkan dua anak dalam setiap penampilan atau memperpendek kegiatan apabila diperlukan.



### TIP MENGAJAR

*Lagu:* Gunakan musik untuk mengajarkan asas-asas Injil dan mengundang Roh. Beberapa anak mungkin mencoba untuk bernyanyi bersama Anda, namun kebanyakan mungkin hanya melihat Anda sewaktu Anda menyanyi. Mereka belajar lagu dengan mendengarkan, dan mereka menikmati lagu meskipun mereka tidak menyanyi.

*Nama:* Anak-anak kelas penitipan anak senang mendengar nama mereka dan secara pribadi menjadi bagian dari pelajaran. Perlihatkan kepada anak-anak kasih Anda kepada mereka dengan mempelajari nama-nama mereka serta memuji mereka karena telah berperan serta.

**Gambar** Perlihatkan gambar di halaman 10, tunjuklah pada seorang anak dalam gambar, dan tanyakan, “Apakah anak ini adalah anak Allah?” Mengangguklah dan katakan ya. Ulangilah untuk setiap anak dalam gambar. Kemudian tunjuklah pada diri Anda dan tanyakan, “Apakah saya anak Allah?” Mengangguklah dan katakan ya. Tekankan bahwa *setiap orang* adalah anak Allah dan Dia mengenal serta mengasihi kita semua.

**Rangkuman** Bagikan kesaksian Anda bahwa kita semua adalah anak-anak Allah dan bahwa Dia mengenal serta mengasihi kita.

**Doa** Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa penutup.

## KEGIATAN OPSIONAL

**PERSIAPAN** Untuk kegiatan poster: Mintalah orang tua untuk membawa foto anak-anak mereka ke kelas penitipan anak (mereka mungkin telah menyediakannya foto ini ketika si anak pertama kali bergabung di kelas penitipan anak; lihat halaman 7). Di atas selembar kertas poster, tuliskan, “Saya Anak Allah.” Biarkan banyak ruang kosong untuk gambar anak-anak.  
Untuk kegiatan ilustrasi: Salinlah ilustrasi di halaman 11 agar setiap anak dapat memiliki satu salinan.

**Bait Kegiatan** Mintalah anak-anak untuk berdiri dan melakukan bait kegiatan berikut bersama Anda:

Jika kamu tinggi, tinggi sekali, (*rentangkan dan ulurkan tangan*)

Bapa Surgawi mengenal dan mengasihimu.

Jika kamu kecil, kecil sekali, (*bungkukkan badan ke bawah*)

Bapa Surgawi mengenal dan mengasihimu.

Tinggi, (*rentangkan tangan ke atas*)

Kecil, (*bungkukkan badan ke bawah*)

Tinggi, (*rentangkan tangan ke atas*)

Kecil, (*bungkukkan badang ke bawah*)

Bapa Surgawi mengenal dan mengasihi kita semua.

**Poster** Tempelkan gambar anak-anak pada poster yang telah Anda siapkan. Bacakanlah judul poster kepada anak-anak dan ingatkan mereka bahwa kita semua adalah anak-anak Allah. Perlihatkan poster setiap minggu dan tambahkan gambar padanya sewaktu anak-anak yang lain bergabung ke kelas penitipan anak.

**Ilustrasi** Berikan kepada setiap anak salinan dari salah satu ilustrasi di halaman 11. Mintalah anak-anak menunjuk pada bagian-bagian wajah yang berbeda (misalnya mata, mulut, dan sebagainya). Biarkan anak-anak mewarnai ilustrasi tersebut, apabila diinginkan.

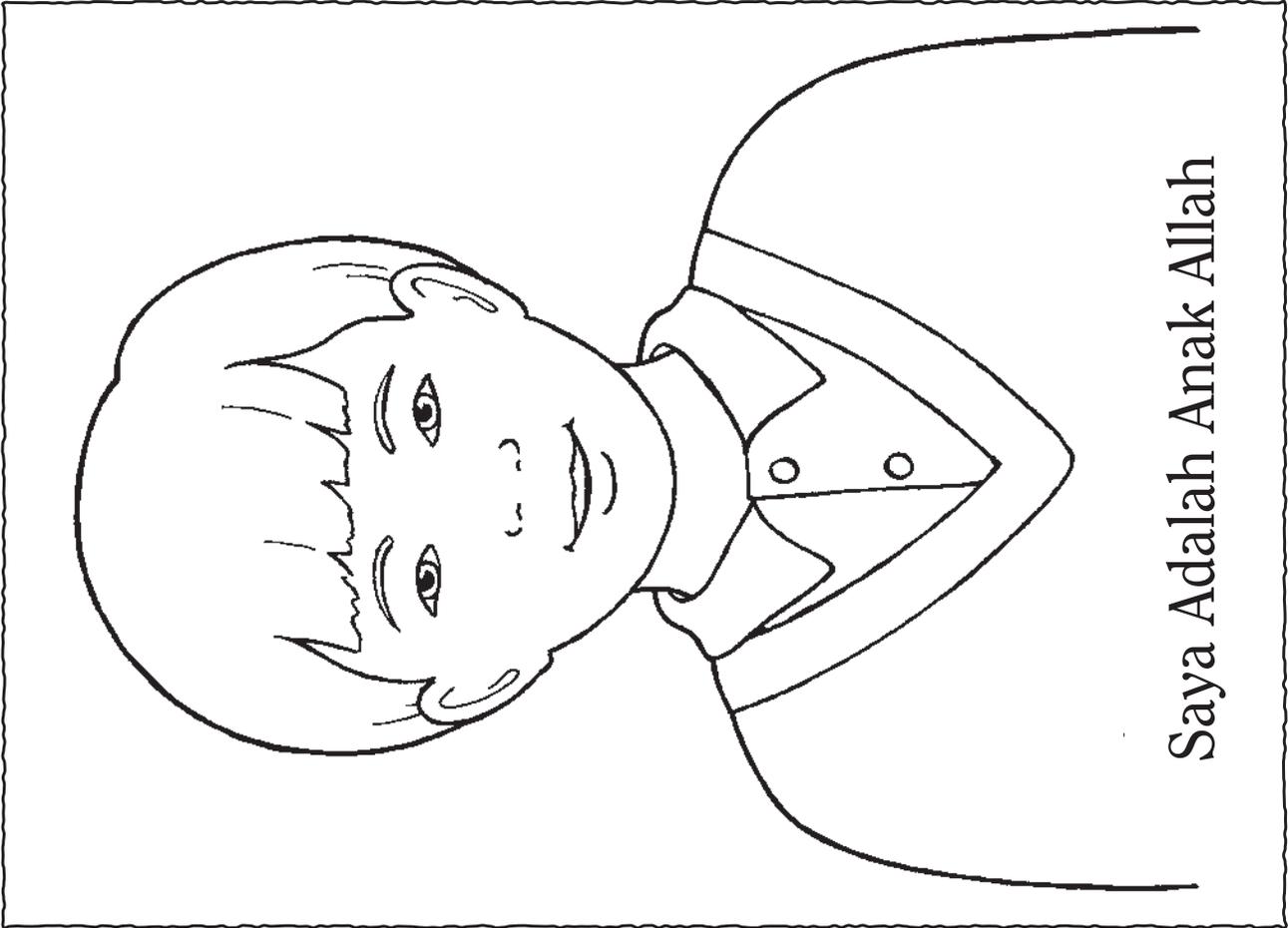
## TIP MENGAJAR

**Doa:** Apabila anak-anak membutuhkan bantuan untuk berdoa, bisiki dia dengan kalimat singkat dan sederhana untuk mengulanginya. Anak-anak yang lain mungkin dapat berdoa dengan menggunakan kata-kata mereka.

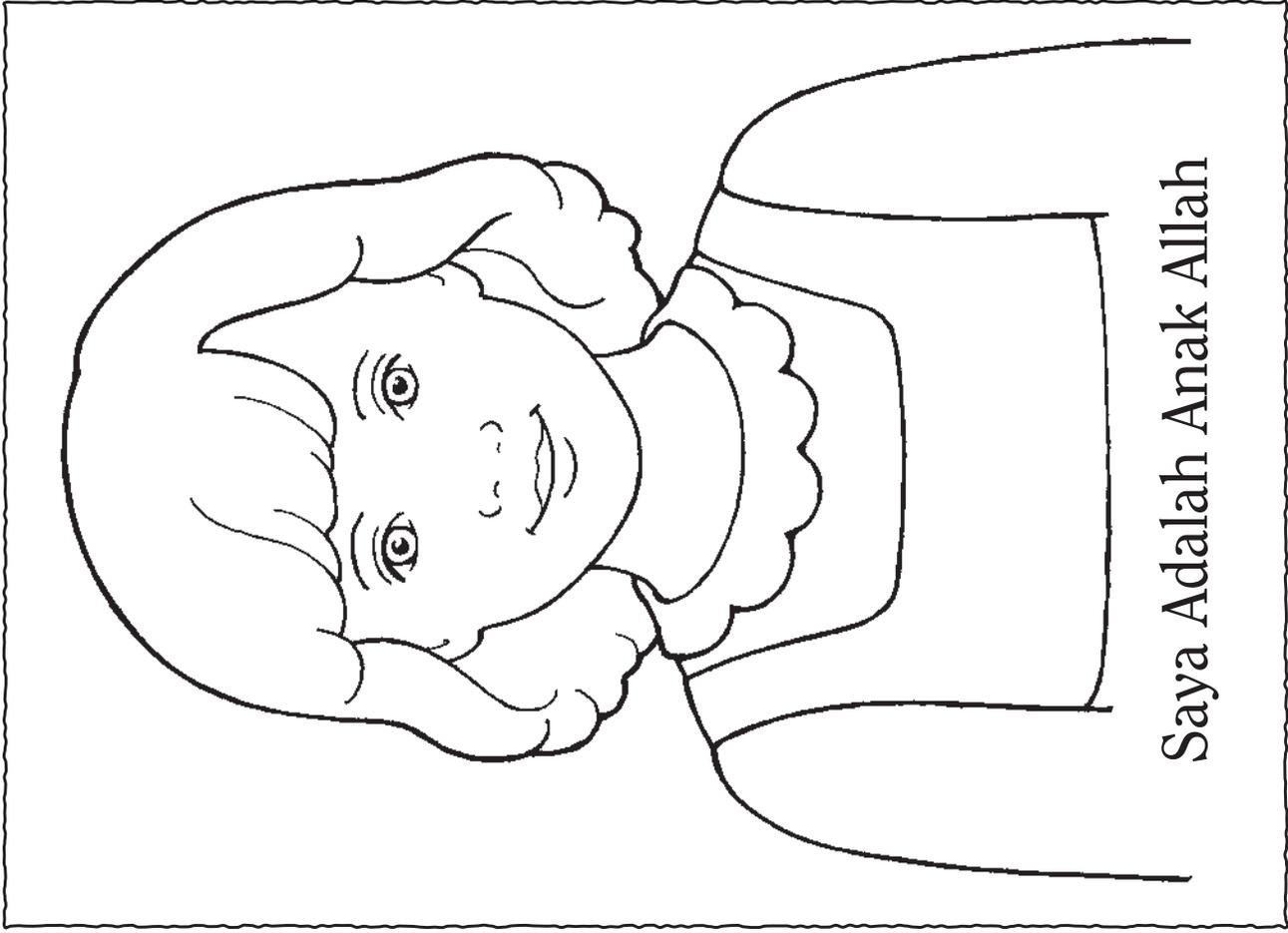
**Membuat salinan:** Apabila Anda tidak memiliki akses pada mesin foto kopi, Anda dapat meletakkan selembar kertas kosong di atas ilustrasi tersebut dan menjiplaknya.

**Mewarnai:** Tidak semua anak senang mewarnai. Beberapa anak mungkin hanya membuat satu atau dua tanda pada halaman itu. Tujuan ilustrasi dalam pelajaran ini adalah untuk memberi anak-anak representasi visual pelajaran yang dapat mereka pegang dan bawa pulang. Tidaklah penting bahwa mereka mewarnai ilustrasi tersebut dengan sangat terampil.





Saya Adalah Anak Allah



Saya Adalah Anak Allah

# 2

## BAPA SURGAWI MEMILIKI SEBUAH RENCANA BAGI SAYA

### PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca serta merenungkan yang berikut:

Kita hidup bersama Bapa Surgawi sebagai roh sebelum kita dilahirkan. Bapa Surgawi mempersiapkan sebuah rencana yang mengizinkan kita datang ke bumi dan menerima tubuh jasmani untuk menjadi seperti Dia dan kembali ke hadirat-Nya. Ini dimungkinkan melalui Kurban Tebusan Yesus Kristus serta kepatuhan kita. Yesus Kristus dipilih untuk menjadi Juruselamat kita (lihat Abraham 3:24–27; Pasal-Pasal Kepercayaan ke-3).

### PERSIAPAN

Tandailah halaman 98 dalam buku pedoman ini sehingga Anda dapat membukanya dengan mudah.

### KEGIATAN BELAJAR

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

*Doa* Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa pembuka.

*Menyanyikan Sebuah Kisah* Gunakan “Aku Anak Allah” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 2–3) untuk mengajarkan kepada anak-anak beberapa detail dasar mengenai rencana keselamatan. Garis besar berikut merupakan saran:

Beri tahu kepada anak-anak bahwa kita semua hidup bersama Bapa Surgawi sebelum kita dilahirkan.

Nyanyikan atau ucapkan (mintalah anak-anak untuk bergabung dengan Anda):

Aku anak Allah,  
Kudiciptakan-Nya.

Beri tahu kepada anak-anak bahwa Bapa Surgawi memiliki sebuah rencana bagi kita. Dia memberitahukan kepada kita bahwa kita akan datang ke bumi untuk hidup. Kita sangat bahagia sehingga kita berseru penuh sukacita. Mintalah anak-anak untuk berseru, “Hore!”

Perlihatkan gambar sebuah keluarga di halaman 14. Beri tahu kepada anak-anak bahwa kita datang ke bumi untuk hidup bersama sebuah keluarga yang mengasihi kita. Mintalah anak-anak untuk menyilangkan lengan mereka dan memeluk diri mereka sendiri.

Nyanyikan atau ucapkan:

Kudib’ri rumah di bumi  
Dan ‘rang tua tercinta.

Beri tahu kepada anak-anak bahwa sementara kita hidup di bumi, Bapa Surgawi menginginkan kita bahagia dan mengikuti perintah-perintah-Nya.

Nyanyikan atau ucapkan:

Pimpin aku, bimbing aku,  
Tunjuk jalannya.

Perlihatkan gambar Yesus Kristus di halaman 98. Beri tahu kepada anak-anak bahwa Bapa Surgawi memilih Yesus Kristus untuk membantu kita kembali kepada-Nya. Jelaskan bahwa karena Yesus, kita dapat hidup bersama Bapa Surgawi dan bersama keluarga kita selamanya jika kita mematuhi perintah-perintah.



### TIP MENGAJAR

*Persiapan:* Siapkan gambar, ilustrasi, dan bahan lainnya sebelum kelas penitipan anak dimulai. Ini akan mengizinkan Anda memusatkan perhatian Anda pada anak-anak.

*Kegiatan belajar:* Untuk melibatkan anak-anak dan membantu mereka berfokus pada pelajaran, kumpulkan mereka di sekitar Anda. Apabila memungkinkan, berlutut atau duduklah sehingga Anda dapat melihat pada mata mereka. Peganglah gambar itu dekat dengan mereka.

Nyanyikan atau ucapkan:

Ajar agar 'ku kelak  
Hidup bersama-Nya.

Nyanyikan keseluruhan lagu, dengan memperlihatkan gambar-gambar sewaktu Anda menyanyi:

Aku anak Allah,  
Ku diciptakan-Nya;  
Ku dib'ri rumah di bumi,  
Dan 'rang tua tercinta.

Pimpin aku, bimbing aku  
Tunjuk jalan-Nya;  
Ajar agar 'ku kelak,  
Hidup bersama-Nya.

**Rangkuman** Bagikan kesaksian Anda tentang rencana Bapa Surgawi bagi kita.

**Doa** Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa penutup.

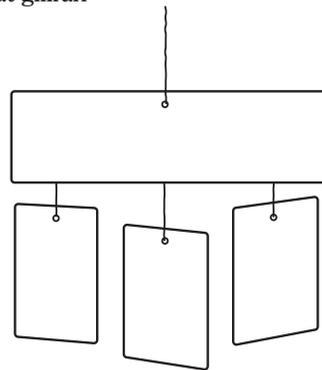
### KEGIATAN OPSIONAL

**PERSIAPAN** *Untuk permainan kantong:* Salin dan guntinglah ilustrasi di halaman 15. Bawalah sesuatu untuk menyembunyikan ilustrasi ini di dalamnya, misalnya kantong kecil atau tas kain.

*Untuk kegiatan mewarnai:* Salinlah halaman 15 untuk setiap anak. Guntinglah ilustrasi dan potongan kata. Bawalah benang atau tali dan rekatkan untuk membuat mobil-mobilan bagi anak-anak.

**Permainan Kantong** Masukkan ilustrasi ke dalam tas. Mintalah seorang anak memilih sebuah gambar dari tas itu. Baca atau nyanyikan judulnya dan mintalah anak-anak mengulang atau menyanyikan kata-katanya bersama Anda. Ulangi sampai setiap anak yang ingin mendapat giliran mendapatkannya.

**Mewarnai** Biarkan anak-anak mewarnai salinan ilustrasi di halaman 15 dan biarkan mereka membawanya pulang untuk diperlihatkan kepada orang tua mereka apa yang telah mereka pelajari di kelas penitipan anak. Jika Anda memiliki waktu, gunakan benang atau tali dan Rekatkan untuk membuat mobil-mobilan bagi anak-anak sebagaimana diperlihatkan dalam diagram di sebelah kanan.



### TIP MENGAJAR

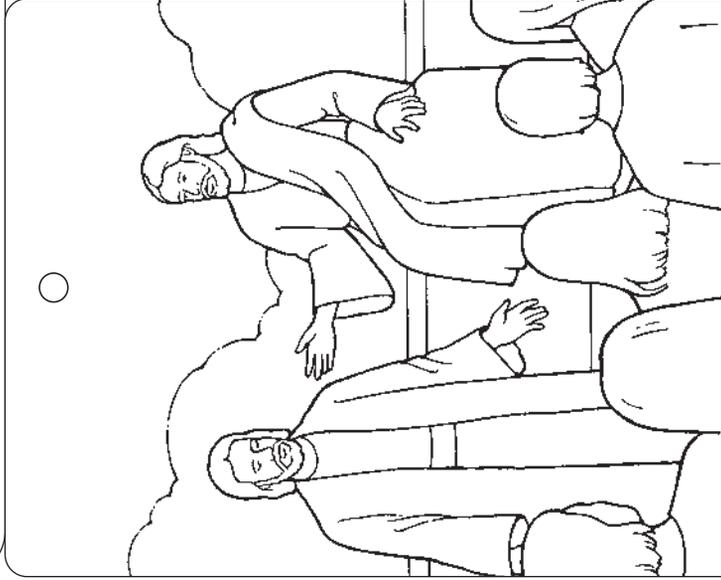
**Sumber:** Gunakan hanya sumber-sumber produksi Gereja di kelas penitipan anak (lihat *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 105). Jika Anda membutuhkan lebih banyak hal untuk anak-anak lakukan, pilihlah kisah, permainan, boneka, atau kegiatan mewarnai lainnya dari buku pedoman ini atau dari majalah Gereja. Anda dapat menggunakan kegiatan ini sesering yang Anda kehendaki, dan Anda dapat mengajarkan pelajaran selama dua atau tiga minggu berturut-turut.

**Kegiatan Opsional** disediakan bagi Anda untuk menambah pelajaran Anda jika diinginkan. Apabila perlengkapan yang dibutuhkan tidak tersedia bagi Anda, Anda dapat mengganti dengan perlengkapan serupa.

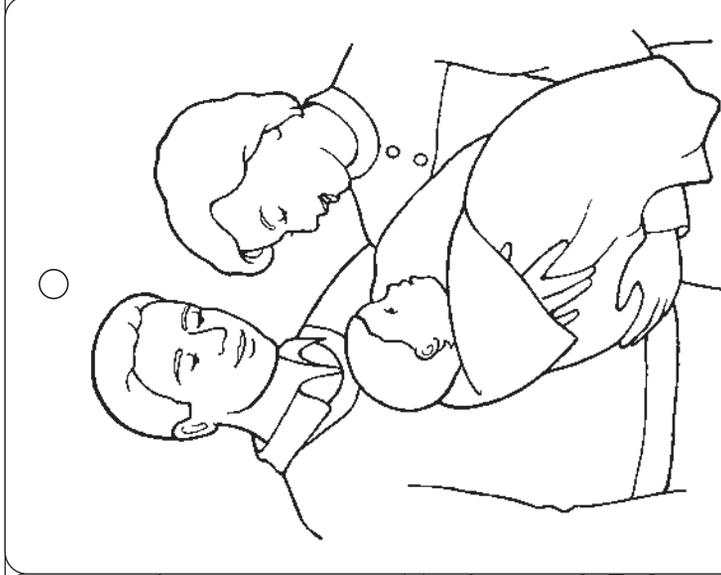
**Mewarnai:** Sementara anak-anak mewarnai, ulangi asas-asas yang diajarkan dalam pelajaran. Tekankan detail dalam gambar dan jelaskan kepada anak-anak apa yang sedang mereka warnai. Bacakan kata-kata dalam ilustrasi kepada mereka.



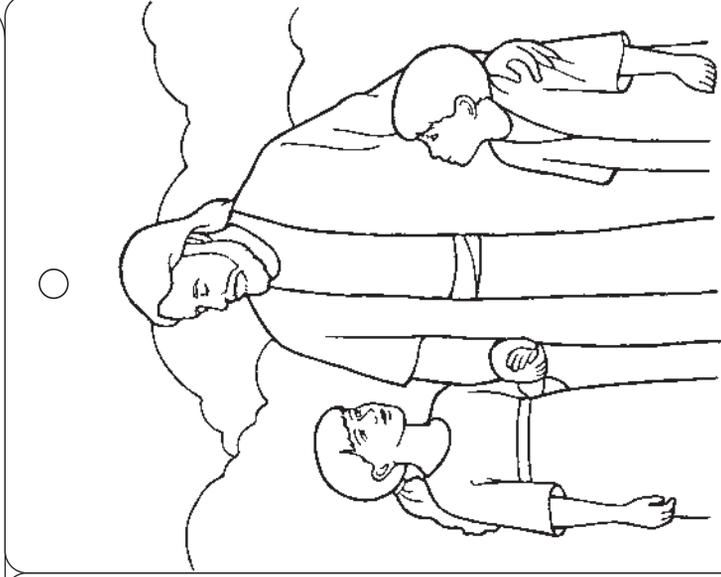
# Bapa Surgawi Memiliki Sebuah Rencana bagi Saya



Aku anak Allah,  
kudiciptakan-Nya;



Ku dib'ri rumah di bumi,  
dan 'rang tua tercinta.



Ajar agar 'ku kelak  
hidup bersama-Nya.

# 3

## SAYA DAPAT BERDOA KEPADA BAPA SURGAWI

### PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan yang berikut:

Melalui doa kita dapat berbicara kepada Bapa Surgawi. Kita mengatakan kepada-Nya bahwa kita mengasihi-Nya, kita berterima kasih kepada-Nya untuk berkat-berkat, dan kita memohon bantuan bagi diri sendiri dan bagi orang lain yang membutuhkan. Kita menutup doa kita dalam nama Yesus Kristus. Doa merupakan salah satu berkat terbesar yang kita miliki sementara kita hidup di bumi. (Lihat Matusius 6:9–13; Alma 34:18–27; 3 Nefi 18:19–21).

### PERSIAPAN

- Bawalah beberapa benda kecil atau gambar yang melambangkan hal-hal yang kita syukuri (misalnya pakaian, makanan, tulisan suci, dan sebagainya) dalam sebuah tas besar. Tulislah “Kami Bersyukur kepada-Mu” dalam tas. Bawalah tas lainnya dengan benda atau gambar yang melambangkan hal-hal yang dapat kita minta dalam doa (misalnya keluarga yang bahagia, tubuh yang kuat, kasih, dan sebagainya). Tulislah “Mohon Berkatilah Kami” dalam hal ini.
- Tandailah halaman 106 dalam buku pedoman ini sehingga Anda dapat membukanya dengan mudah.

### KEGIATAN BELAJAR

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

**Doa** Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa pembuka.

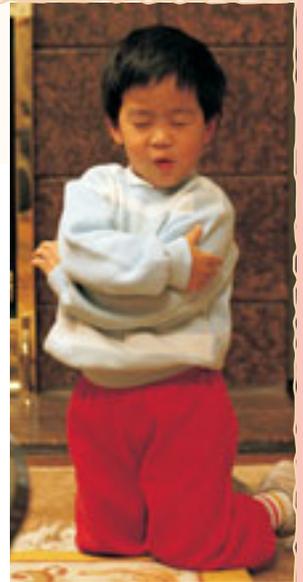
**Gambar** Perlihatkan Yesus kecil berdoa (halaman 18). Beri tahu anak-anak bahwa ini adalah gambar tentang Yesus yang berdoa ketika Dia kecil. Perlihatkan gambar tentang seorang anak yang berdoa (halaman 18). Jelaskan bahwa ketika kita berdoa kita berbicara kepada Bapa Surgawi; kita mulai dengan mengatakan, “Bapa Surgawi Terkasih.” Mintalah anak-anak untuk mengatakan, “Bapa Surgawi terkasih.”

Beri tahu anak-anak bahwa selanjutnya kita berterima kasih kepada-Nya untuk berkat-berkat kita. Mintalah seorang anak memilih sebuah benda dari tas yang berlabel “Kami Bersyukur kepada-Mu.” Katakan, “Kami bersyukur kepada-Mu atas [sebutkan benda yang telah anak itu pilih].” Mintalah anak-anak mengatakan, “Kami bersyukur kepada-Mu.” Ulangi kegiatan ini sampai semua benda dipilih. Kemudian beri tahu anak-anak bahwa selanjutnya kita memohon berkat kepada Bapa Surgawi, dan ulangi dengan kegiatan tas berlabel “Mohon Berkatilah Kami.” Mintalah anak-anak mengatakan, “Mohon berkatilah kami.”

Perlihatkan gambar Yesus di halaman 106. Beri tahu anak-anak bahwa kita menutup doa kita dengan mengucapkan, “Dalam nama Yesus Kristus, amin.” Mintalah anak-anak mengucapkan hal itu bersama Anda.

**Bait Kegiatan** Ucapkan bait kegiatan berikut dan mintalah anak-anak bergabung dengan Anda:

‘Ku mulai dengan berkata “Bapa Surgawi terkasih”;  
(angkatlah satu jari—tetap angkat jari di sepanjang bait kegiatan)



### TIP MENGAJAR

**Doa:** Anda dapat berbuat banyak untuk membantu anak-anak merasa khidmat sewaktu mereka mempersiapkan diri untuk berdoa. Sebagai contoh, ingatkan mereka untuk duduk dengan tenang dan melipat tangan mereka. Anda juga dapat mengajarkan bahasa doa, dengan membantu mereka menggunakan kata-kata yang penuh hormat seperti *Engkau, Mu* sebagai ganti dari *kamu dan mu*. Sampai mereka belajar menggunakan kata-kata mereka sendiri, Anda dapat membisiki mereka sewaktu mereka berdoa.

**Meminta tanggapan:** Tingkat suara, kontak mata, dan sikap adalah penting ketika mengajar. Ketika meminta tanggapan, pandanglah anak-anak, dan dalam suara yang mengimbu katakan sesuatu seperti, “Dapatkah kamu katakan, ‘Kami bersyukur kepada-Mu?’” Pujilah anak-anak atas peran sertanya.

'Ku bersyukur kepada-Nya 'tuk berkat yang dib'rikan-Nya;  
*(angkat jari kedua)*  
 Dengan rendah hati 'ku mohon hal-hal yang kubutuhkan,  
*(angkat jari ketiga)*  
 Dalam nama Yesus Kristus, amin. *(angkat jari keempat)*  
 ["I Pray in Faith," *Children's Songbook*, 14, diterjemahkan secara bebas]

**Rangkuman** Ingatkan anak-anak bahwa ketika mereka berdoa mereka sedang bercakap-cakap dengan Bapa Surgawi. Bagikan kesaksian Anda bahwa Bapa Surgawi mendengar doa-doa kita.

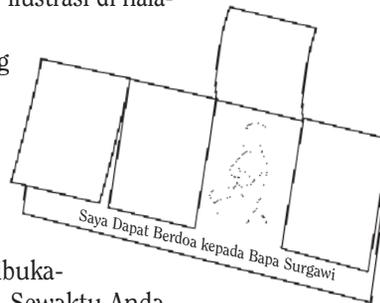
**Doa** Mintalah seorang anak untuk memberikan doa penutup.

## KEGIATAN OPSIONAL

**Persiapan** Untuk kegiatan buku yang dapat dibuka-tutup: Salinlah ilustrasi di halaman 19. Warnailah jika diinginkan. Buatlah buku yang dapat dibuka-tutup dengan memotong di sepanjang garis tebal dan melipat di sepanjang garis bertitik.

**Untuk kisah tulisan suci:** Bacalah Enos 1:1–8 dan bersiaplah untuk meringkas kisah ini bagi anak-anak. Bawalah Kitab Mormon. Tandai Enos 1 sehingga Anda dapat membukanya dengan mudah.

**Untuk kegiatan mewarnai:** Salinlah ilustrasi di halaman 19 untuk setiap anak agar diwarnai. Guntinglah di sepanjang garis tebal sebelum kelas penitipan anak dimulai.



**Buku yang Dapat Dibuka-tutup**

Ulangi petunjuk di halaman 16 mengenai apa yang kita ucapkan ketika kita berdoa, kali ini dengan menggunakan buku yang dapat dibuka-tutup yang telah Anda persiapkan. Sewaktu Anda menjelaskan setiap bagian doa, angkatlah penutup terkaitnya atau mintalah seorang anak untuk mengangkat penutupnya. Anda juga dapat menggunakan buku yang dapat dibuka-tutup untuk digunakan dalam kelas penitipan anak di minggu-minggu berikutnya.

**Kisah Tulisan Suci** Bukalah Kitab Mormon pada Enos 1 dan ceritakan kepada anak-anak kisah Enos yang berdoa. Di bawah adalah contohnya:

Suatu hari Enos pergi ke hutan (*mintalah anak-anak mengangkat lengan mereka dan berpura-pura menjadi pohon*) untuk berburu binatang (*mintalah mereka berpura-pura membidikkan anak panah*). Ketika berada di hutan, dia berdoa kepada Bapa Surgawi (*mintalah anak-anak berlutut seolah-olah sedang berdoa; selesaikan kisah itu sementara mereka berlutut*). Bapa Surgawi menjawab doanya, dan Enos bahagia. Dia tahu Bapa Surgawi akan memberkatinya.

Katakan, "Saya dapat berdoa kepada Bapa Surgawi." Mintalah anak-anak mengulanginya bersama Anda, beberapa kata setiap kali.

**Mewarnai** Biarkan anak-anak mewarnai salinan ilustrasi di halaman 19. Ketika mereka rampung, lipatlah di sepanjang garis bertitik.



## TIP MENGAJAR

**Kesaksian:** Bagikan kesaksian Anda dalam cara yang sederhana dan lugas; sebagai contoh: "Saya tahu bahwa Bapa Surgawi mendengar doa-doa kita."

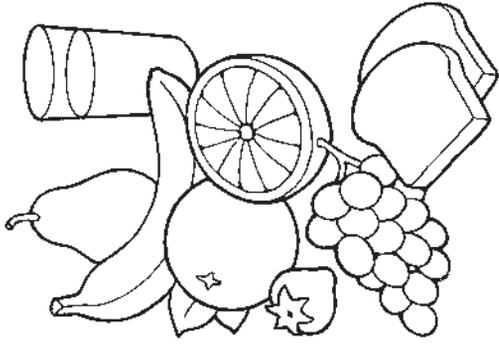
**Anak-anak yang lebih besar:** Pertimbangkan mengundang anak-anak yang lebih besar untuk membantu Anda mengajar anak-anak yang lebih kecil berdoa. Ini merupakan cara yang hebat untuk menekankan apa yang telah Anda ajarkan.

**Kisah:** Ketika anak-anak memeragakan peristiwa-peristiwa dalam kisah, mereka memahaminya dan mengingatnya dengan lebih baik. Ingatkan bahwa Allah Bapa hendaknya tidak diperankan ketika tengah memerankan sebuah kisah. Jangan memerankan Yesus Kristus kecuali dalam suasana Natal. (Lihat *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 165–166).

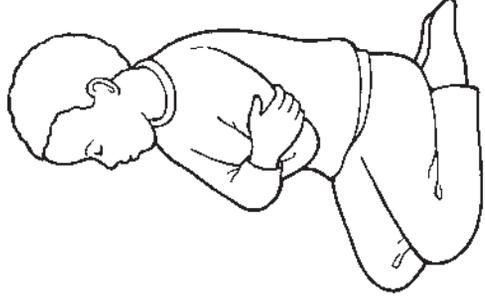
**Mewarnai:** Sementara anak-anak sedang mewarnai, ulangi asas-asas yang diajarkan dalam pelajaran. Tekankan perincian dalam gambar, dan jelaskan kepada anak-anak apa yang sedang mereka warnai. Bacakan kata-kata dalam ilustrasi itu kepada mereka.



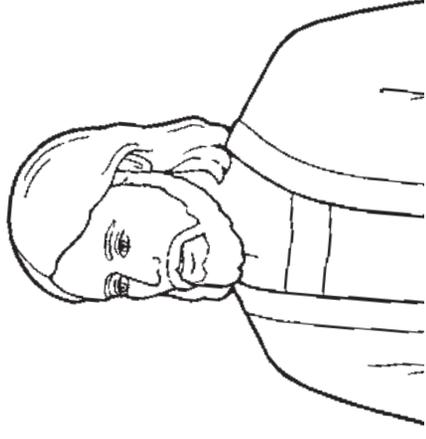
‘Ku mulai  
dengan  
berkata  
“Bapa Surgawi  
terkasih.”



‘Ku bersyukur  
kepada-Nya  
‘tuk berkat.



‘Ku mohon  
kepada-Nya berkat.



Dalam nama Yesus  
Kristus, amin.

Saya Dapat Berdoa kepada Bapa Surgawi

# 4

## BAPA SURGAWI DAN YESUS KRISTUS MENGASIHI SAYA

### PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan yang berikut:

Bapa Surgawi dan Yesus Kristus memiliki kasih yang sempurna bagi kita masing-masing secara pribadi. Mereka mengasihi kita sebelum kita datang ke bumi; Mereka terus mengasihi kita saat ini; dan kasih Mereka yang besar bagi kita tidak akan pernah berubah. Selama pelayanan fana-Nya, Juruselamat memperlihatkan kasih yang besar kepada anak-anak kecil secara khusus (lihat Matius 18:5, 10; Markus 10:13–16; 3 Nefi 17:11–24).

### PERSIAPAN

- Bacalah 3 Nefi 17:11–12, 21–24 dan bersiaplah untuk meringkas kisah ini secara singkat untuk anak-anak.
- Bawalah Kitab Mormon.

### KEGIATAN BELAJAR

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

*Doa* Mintalah seorang anak mengucapkan doa pembuka.

*Petunjuk yang Bersifat Ajaran* Kemukakan kepada anak-anak bahwa Anda mengasihi mereka, dan berbicaralah secara singkat mengenai beberapa orang lain yang mengasihi mereka, misalnya orang tua, kakak dan adik, serta kakek nenek mereka, dan sebagainya. Kemudian jelaskan bahwa ada dua orang lain yang mengasihi mereka lebih dari siapa pun—Bapa Surgawi dan Yesus Kristus. Beri tahu kepada anak-anak, “Bapa Surgawi dan Yesus Kristus mengetahui siapa Anda. Mereka mengetahui nama Anda, dan Mereka mengasihi Anda.” Tunjukkan seorang anak, dan katakan, “Bapa Surgawi dan Yesus mengasihi [nama anak itu].” Ulangilah untuk setiap anak.

*Bait Kegiatan* Ucapkan bait kegiatan berikut dan mintalah anak-anak bergabung dengan Anda:

Bapa Surgawi mengenalku (*menunjuk diri sendiri*)

Dan apa yang ingin kulakukan.

Dia mengetahui namaku dan tempat tinggalku. (*letakkan ujung jari bersama-sama untuk membentuk atap rumah*)

Aku tahu Dia juga mengasihiku. (*memeluk diri sendiri*)

*Kisah Tulisan Suci* Peragakan gambar di halaman 22. Beri tahu kepada anak-anak bahwa kita belajar dalam tulisan suci bahwa Yesus mengasihi anak-anak kecil. Bukalah Kitab Mormon dan secara singkat ringkaslah kisah Yesus Kristus yang memberkati anak-anak bangsa Nefi (3 Nefi 17:11–12, 21–23). Di bawah ini adalah contohnya:  
Yesus mengajar orang-orang (*menunjuk pada Yesus dalam gambar*). Dia meminta mereka untuk membawa anak-anak kecil kepada-Nya (*menunjuk pada anak-anak dalam gambar*). Mereka duduk di tanah di sekitar-Nya, dan Yesus berlutut serta berdoa (*mintalah anak-anak berlutut dan menundukkan kepala mereka*). Kemudian Dia memberkati setiap anak, satu demi satu. Yesus melakukan ini karena Dia mengasihi anak-anak kecil (*mintalah anak-anak memeluk diri mereka sendiri*).



### TIP MENGAJAR

*Pengantar:* Mempelajari tulisan suci yang tercatat di bagian “Pengantar bagi Guru” merupakan cara yang baik untuk mengundang Roh dalam persiapan pelajaran Anda (lihat *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 14).

*Tindakan:* Anda dapat meluangkan waktu sejenak untuk membicarakan tentang tindakan yang terdapat dalam lagu atau bait-bait kegiatan. Sebagai contoh, Anda dapat menjelaskan bahwa ketika mereka meletakkan ujung jari bersama (baris ke-3 dalam bait kegiatan ini) mereka membuat sebuah bentuk yang menyerupai atap rumah, dan bahwa tindakan ini sesuai dengan kata-kata “tempat tinggalku.”

**Lagu** Nyanyikan atau ucapkan lirik berikut untuk “Kurasakan Kasih Jurus’lambat” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 42–43) dan lakukan tindakan di bawah. Mintalah anak-anak untuk bergabung dengan Anda.  
 Kurasakan kasih (*letakkan tangan di dada*)  
 Jurus’lambat padaku. (*rentangkan tangan lebar-lebar*) ...  
 Kurasakan kasih, (*letakkan tangan di dada*)  
 Jurus’lambat padaku. (*menunjuk pada diri sendiri*)

**Rangkuman** Bagikan kepada anak-anak kesaksian Anda bahwa Bapa Surgawi dan Yesus mengasihi mereka masing-masing. Mintalah anak-anak mengulang kalimat, “Bapa Surgawi dan Yesus mengasihi saya,” beberapa kata setiap saat.

**Doa** Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa penutup.

### KEGIATAN OPSIONAL

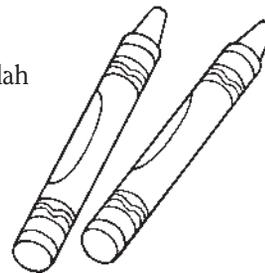
**PERSIAPAN** Untuk kegiatan cermin: Bawalah sebuah cermin kecil yang cukup besar untuk anak-anak agar dapat melihat wajah mereka.  
 Untuk kegiatan gambar: Bawalah empat atau lima gambar yang memperlihatkan bahwa Bapa Surgawi telah memberkati kita dengan, seperti misalnya keluarga, rumah, pepohonan, tulisan suci, dan sebagainya. Anda dapat menggunakan gambar dari majalah Gereja, salinan gambar dari buku ini, atau gambar-gambar sederhana yang telah Anda buat sendiri.  
 Untuk kegiatan mewarnai: Salin dan guntinglah ilustrasi di halaman 23 untuk setiap anak agar diwarnai (satu lingkaran untuk setiap anak). Masukkan tali atau benang di atas setiap lingkaran untuk membuat kalung.

**Kegiatan Cermin** Mintalah anak-anak duduk dalam lingkaran. Edarkan dalam lingkaran itu cermin tersebut, dan biarkan setiap anak melihat wajahnya. Sewaktu setiap anak melihat dalam cermin, mintalah anak itu menyebutkan namanya (jika anak itu mampu). Lalu katakan, “Bapa Surgawi dan Yesus mengasihi [nama anak itu].”

**Gambar** Letakkan gambar-gambar yang telah Anda bawa di berbagai tempat di seluruh ruangan. Beri tahu anak-anak bahwa Bapa Surgawi dan Yesus Kristus telah memberi kita banyak berkat karena Mereka mengasihi kita. Mintalah mereka berjalan bersama Anda ke salah satu gambar, dan bantulah mereka menyebutkan berkat yang dilambangkannya. Mintalah mereka melakukan sebuah tindakan yang berkaitan dengan berkat itu (berpura-pura membaca tulisan suci, berpura-pura menjadi pohon, dan sebagainya). Ulangilah untuk gambar-gambar lainnya.

**Bait Kegiatan** Ucapkan bait kegiatan di halaman 9.

**Mewarnai** Biarkan anak-anak mewarnai kalung yang telah Anda siapkan bagi mereka. Bacakan kepada mereka kata-kata yang ada dalam ilustrasi.



### TIP MENGAJAR

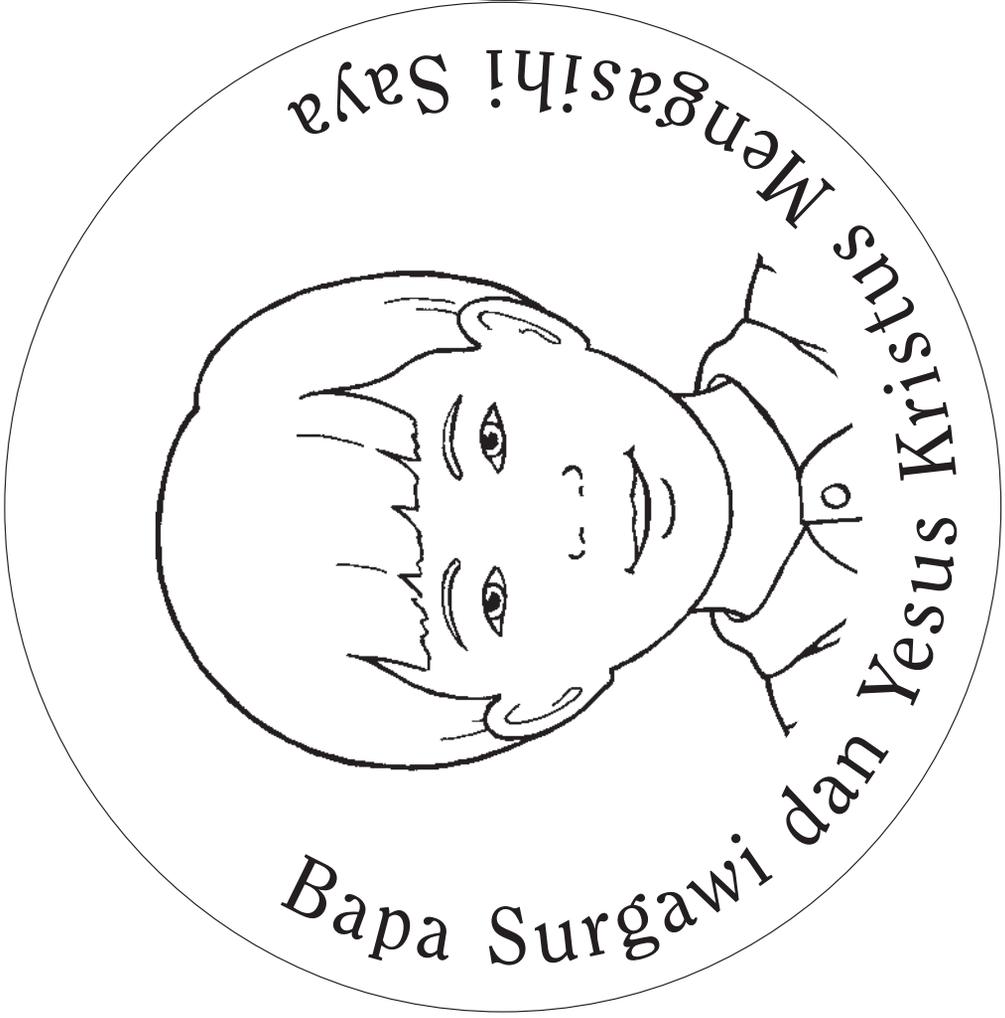
**Lagu:** Apabila sebuah lagu atau bait kegiatan terlalu panjang bagi anak-anak di kelas penitipan anak, gunakan hanya sebagian saja.

**Anak-anak kecil:** Untuk membantu anak-anak kecil tetap memerhatikan dan berperan serta dalam kegiatan, salah satu pemimpin kelas penitipan anak dapat memberi bantuan dan perhatian tambahan sementara pemimpin kelas penitipan anak lainnya mengajar.

**Kesaksian:** Membagikan kesaksian dapat mengundang Roh. Ungkapkan kesaksian Anda secara sederhana dan singkat; sebagai contoh: “*Saya tahu Bapa Surgawi dan Yesus Kristus mengasihi kita semua.*”

**Pelajaran sebelumnya:** Apabila Anda memerlukan lebih banyak kegiatan untuk anak-anak lakukan, pilihlah kegiatan dari pelajaran-pelajaran sebelumnya. Semua atau sebagian dari pelajaran itu dapat diajarkan lebih dari satu kali. Anak-anak menyukai pengulangan dan itu merupakan kajian ulang yang baik.





# 5

## YESUS KRISTUS MEMPERLIHATKAN KEPADA KITA CARA MENGASIHI SESAMA

### PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan yang berikut:

Yesus Kristus memberikan teladan sempurna tentang kebaikan dan kasih. Di sepanjang pelayanan fana-Nya, Yesus memperlihatkan kasih-Nya bagi orang lain dengan memberkati serta melayani yang miskin, yang sakit, dan yang menderita. Dia berfirman kepada para murid-Nya, “Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu” (Yohanes 15:12; lihat juga Yohanes 13:34–35; Moroni 7:46–48).

### PERSIAPAN

- Tandailah halaman 22 dalam buku pedoman ini sehingga Anda dapat membukanya dengan mudah.
- Bawalah tulisan suci.

### KEGIATAN BELAJAR

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

**Doa** Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa pembuka.

**Lagu** Beri tahu anak-anak bahwa ketika Yesus Kristus hidup di bumi, dia mengajarkan kepada kita untuk mengasihi sesama; Dia memperlihatkan kepada kita bagaimana melalui segala sesuatu Dia melakukannya. Nyanyikan atau ucapkan bagian refrain dari “Ku Mau Jadi S’perti Yesus” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 40–41) dan lakukan tindakan di bawah ini. Mintalah anak-anak untuk bergabung dengan Anda.

Saling mengasihi s’perti Yesus. (*peluklah diri sendiri dan berpalinglah dari satu sisi ke sisi lain*)

Kar’na Dia pun mengasihimu. (*mengangguk-angguklah*)

Baik hati, penuh kasih serta lembut, (*peluklah diri sendiri dan berpalinglah dari satu sisi ke sisi lain*)

Itulah ajaran Yesus. (*mengangguk-angguklah*)

**Kisah Tulisan Suci** Perlihatkan kepada anak-anak tulisan suci. Beri tahu mereka bahwa dalam tulisan suci kita belajar bagaimana Yesus memperlihatkan kasih. Dengan singkat ceritakan kisah berikut:

**Kisah 1** (perlihatkan ilustrasi di halaman 27): Banyak orang telah datang untuk mendengar Yesus mengajar. Mereka cukup lama ada di sana dan sangat lapar (*mintalah anak-anak berpura-pura lapar*). Hanya ada sedikit roti dan ikan untuk memberi makan semua orang. Yesus memberkati makanan dan memberi tahu murid-murid-Nya untuk memberikan makanan itu kepada orang-orang. Setiap orang mendapat cukup makanan, dan masih banyak makanan yang tersisa (*mintalah anak-anak berpura-pura makan*). (Lihat Matius 14:13–21).

Mintalah anak-anak mengucapkan bersama Anda, “Yesus memperlihatkan kepada kita cara untuk mengasihi sesama,” beberapa kata setiap saat.

**Kisah 2** (perlihatkan gambar di halaman 26): Suatu hari Yesus melihat seorang pria yang buta—dia tidak dapat melihat (mintalah anak-anak menutupi mata mereka). Yesus memberkati orang itu sehingga dia dapat melihat (mintalah anak-anak membuka mata mereka). (Lihat Yohanes 9:1–12).

Mintalah anak-anak mengatakan bersama Anda, “Yesus memperlihatkan kepada kita cara untuk mengasihi sesama.”



### TIP MENGAJAR

**Lagu:** Anak-anak menyukai segala hal yang telah mereka lihat dan dengar sebelumnya. Nyanyikan lagu-lagu atau lakukan bait-bait kegiatan dari pelajaran ini atau pelajaran sebelumnya kapan pun selama kelas penitipan anak. Pengulangan ini akan membantu mereka mempelajari lagu dan mengingat asas-asas Injil yang telah Anda ajarkan.

**Kisah:** Sebelum menceritakan sebuah kisah, bacalah beberapa kali agar Anda mengenal betul kisah itu. Sewaktu Anda menceritakan kisah tersebut, tataplah mata anak-anak untuk membantu mereka memfokuskan perhatian mereka (lihat *Mengajar, Tiada Pemanggihan yang Lebih Mulia*, 181–182).

*Kisah 3* (perlihatkan gambar di halaman 22): Setelah Yesus dibangkitkan, Dia mengunjungi bangsa Nefi. Karena Dia mengasihi anak-anak, Dia memberkati mereka masing-masing (*mintalah anak-anak memeluk diri mereka sendiri*). (Lihat 3 Nefi 17:21–24).

Mintalah anak-anak mengatakan bersama Anda, “Yesus memperlihatkan kepada kita cara untuk mengasihi sesama.”

**Lagu** Nyanyikan atau ucapkan lagi bagian refrain dari “Ku Mau Jadi S’perti Yesus.” Mintalah anak-anak untuk menyanyi atau melakukan tindakannya bersama Anda.

**Rangkuman** Bagikan kesaksian Anda bahwa kita dapat mengasihi sesama sebagaimana Yesus melakukannya.

**Doa** Mintalah seorang anak mengucapkan doa penutup.

### KEGIATAN OPSIONAL

**PERSIAPAN** *Untuk teka-teki:* Bawalah sebuah gambar Juruselamat (Anda dapat menggunakan gambar di halaman 106 jika Anda inginkan). Dapatkan selembar kertas yang seukuran dengan gambar itu (atau guntinglah selembar kertas dengan ukuran yang sama) dan guntinglah kertas itu menjadi tiga atau empat lembar untuk membuat teka-teki. Tulislah “Saya Akan Mengasihi Sesama” di belakang setiap lembar potongan kertas itu.

*Untuk kegiatan tulisan suci:* Bawalah Alkitab. Tandai Yohanes 15:12 sehingga Anda dapat membukanya dengan mudah.

*Untuk kegiatan ilustrasi:* Salinlah ilustrasi di halaman 27 untuk setiap anak.



**Teka-Teki** Tutupi gambar Yesus dengan potongan teka-teki. Mintalah seorang anak untuk memilih satu potongan. Bacalah kalimat dalam potongan itu dan mintalah semua anak mengulangnya. Bahaslah satu cara kita dapat mengasihi sesama (mengucapkan terima kasih, berbagi, melakukan apa yang Ayah dan Ibu minta, membereskan mainan, dan sebagainya). Ulangilah dengan setiap potongan sampai ilustrasi itu terpapar sepenuhnya. Tekankan konsep bahwa Yesus memperlihatkan kepada kita cara untuk mengasihi sesama.

**Tulisan Suci** Beri tahu kepada anak-anak bahwa dalam tulisan suci Yesus mengajarkan kepada kita untuk saling mengasihi. Bukalah Alkitab pada Yohanes 15:12 dan bacalah, “Saling mengasihi.” Mintalah anak-anak mengulangi kalimat itu bersama Anda.

**Lagu** Nyanyikan atau ucapkan lirik dari “Kasihilah Sesama” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 39) dan lakukan tindakan di bawah ini. Mintalah anak-anak bergabung dengan Anda.

Kasihilah sesama; (*rentangkan tangan lebar-lebar*)

Yesus berkata, (*anggukkan kepala*)

Bila kau mengasihi, (*silangkan tangan di dada*)

Kau dikasihi. (*peluklah diri sendiri*)

**Ilustrasi** Berikan kepada setiap anak salinan dari ilustrasi di halaman 27. Ajukan kepada anak-anak pertanyaan tentang ilustrasi itu untuk mengingatkan anak-anak mengenai kisah yang Anda ceritakan kepada mereka sebelumnya. Sebagai contoh:

Dapatkah kalian melihat Yesus dalam gambar? (*mintalah anak-anak menunjuk pada Yesus dalam salinan ilustrasi mereka*)

Apa yang ada dalam keranjang ini? (*mintalah anak-anak berpura-pura makan*)

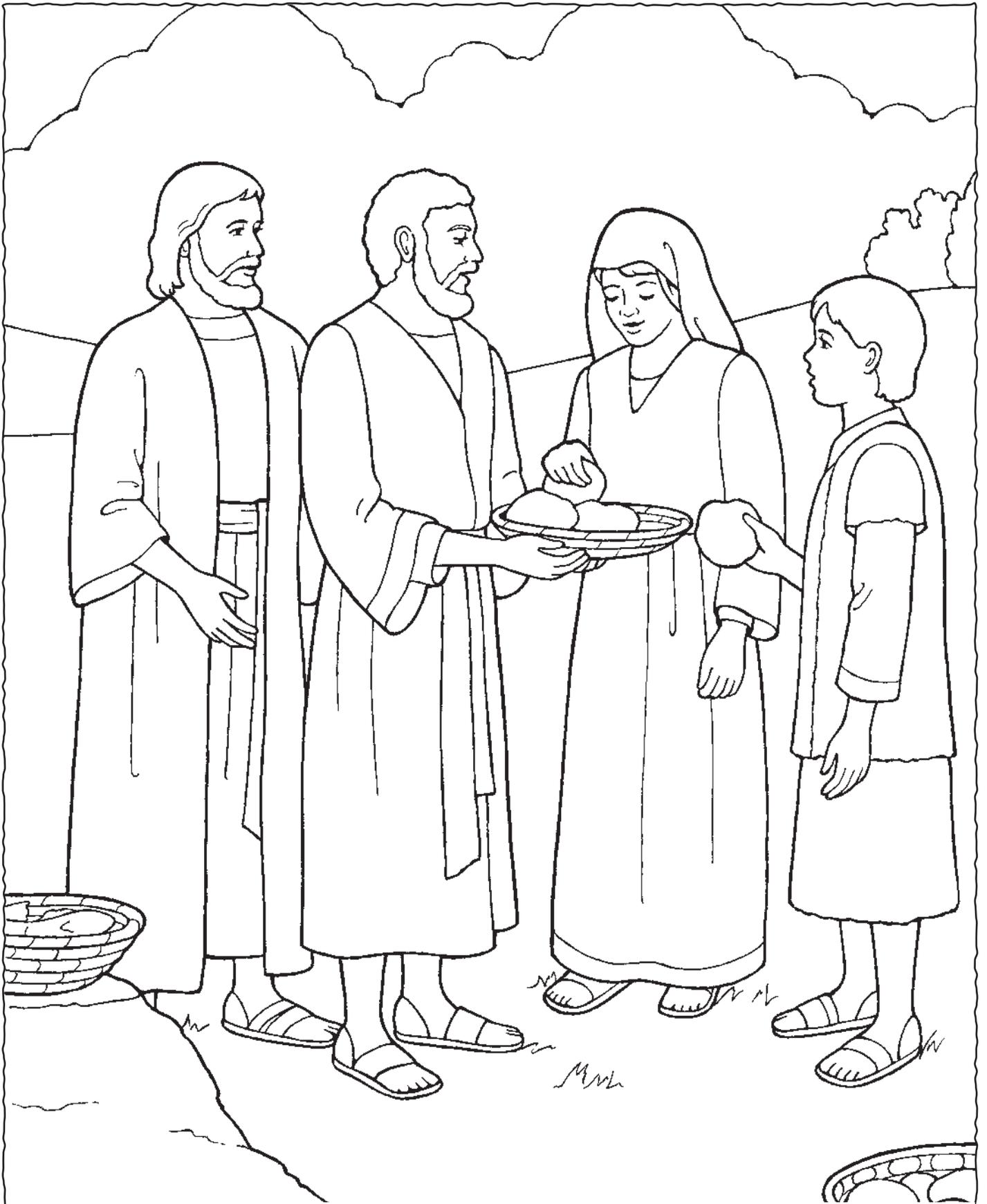
### TIP MENGAJAR

**Anak-anak kecil** mungkin tidak dapat mengulang kalimat ini. Bantulah mereka mengucapkan kata-kata kunci seperti “Yesus” dan “kasih.”

**Kegiatan Opsional:** Untuk mempertahankan peran serta dan pembelajaran yang aktif, selang-selinglah mendengarkan dengan kegiatan yang melibatkan gerakan. Pertahankan lamanya setiap kegiatan sampai sekitar dua atau tiga menit.

**Pengulangan:** Anak-anak usia kelas penitipan anak menikmati pengulangan, dan itu membantu mereka belajar. Jika anak-anak masih tertarik dan menaruh perhatian, ulangi kegiatan agar setiap anak memiliki kesempatan untuk berperan serta.





Yesus Kristus Memperlihatkan kepada  
Kita Cara untuk Mengasihi Sesama

# 6

## ROH KUDUS MENOLONG SAYA

### PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan yang berikut:

Roh Kudus adalah anggota Tubuh Ketuhanan, bersama dengan Bapa Surgawi dan Yesus Kristus. Dia adalah pribadi dalam bentuk roh (lihat A&P 130:22). Misi Roh Kudus adalah untuk bersaksi tentang Bapa dan Putra dan tentang kebenaran segala hal (lihat 3 Nefi 11:36; Moroni 10:5). Dia juga dapat membimbing kita untuk membuat pilihan-pilihan yang benar serta menghibur kita (lihat A&P 31:11). Cara Roh Kudus berbicara kepada kita diuraikan dalam tulisan suci sebagai “suara yang lembut” (lihat 1 Raja-Raja 19:11–12).

### KEGIATAN BELAJAR

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

*Doa* Mintalah seorang anak mengucapkan doa pembuka.

*Lagu* Beri tahukan kepada anak-anak bahwa Anda akan menyanyikan lagu tentang Bapa Surgawi. Nyanyikan atau ucapkan lirik bait pertama dari “Ku Tau Bapa Hidup” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 8) dan lakukan kegiatan di bawah ini. Mintalah anak-anak untuk bergabung dengan Anda.

‘Ku tau Bapa hidup dan kasih padaku. (*sentuhkan tangan di dada*)  
Roh membisikkan padaku bahwa ini benar, (*lekukkan tangan di telinga*)  
Bahwa ini benar.

*Kegiatan Pengulangan* Mintalah anak-anak mengucapkan “Roh.” Beri tahukan kepada mereka bahwa nama lain untuk Roh Allah adalah Roh Kudus. Mintalah anak-anak mengucapkan “Roh Kudus.” Jelaskan bahwa Roh Kudus menolong kita mengetahui bahwa Bapa Surgawi mengasihi kita.

*Permainan Peran* Beri tahukan kepada anak-anak bahwa ketika kita melakukan apa yang benar, Roh Kudus menolong kita mengetahui kita membuat pilihan yang baik. Mintalah anak-anak bergabung dengan Anda sewaktu Anda bermain peran melakukan hal-hal yang benar. Sebagai contoh:

Adalah hal yang benar untuk pergi ke gereja. Berpura-puralah berjalan kaki ke gereja (*ayunkan lengan sewaktu Anda berjalan dalam sebuah lingkaran*)

Ulangi dengan contoh lainnya, seperti berbagi mainan, membantu Ibu menyapu lantai, dan sebagainya.

*Kisah* Jelaskan bahwa Roh Kudus juga dapat menolong kita ketika kita takut. Ceritakan kisah berikut:

Suatu hari terjadi badai hebat di luar rumah David. Suara guntur bergemuruh (*mintalah anak-anak menutup telinga mereka*) dan angin berhembus kencang (*mintalah anak-anak meniuip untuk menirukan suara angin*) serta hujan deras (*mintalah anak-anak menirukan hujan dengan jari-jari mereka*). David takut. Ibunya memberitahunya bahwa ketika dia takut dia berdoa kepada Bapa Surgawi (*perlihatkan gambar di halaman 30*). David dan ibunya berdoa agar Bapa Surgawi tetap melindungi mereka. Kemudian David merasa aman dan bahagia. Ibunya mengatakan bahwa Bapa Surgawi telah mengutus Roh Kudus untuk memberinya perasaan itu sehingga dia tidak akan takut lagi.

Mintalah anak-anak mengucapkan “Roh Kudus.”



### TIP MENGAJAR

*Roh Kudus:* Bahkan di usia dini, anak-anak dapat belajar untuk mengenali pengaruh Roh Kudus. Selama pelajaran apa pun, bantulah mereka mengenali perasaan kasih dan kehangatan yang datang dari Roh Kudus—terutama ketika mereka belajar mengenai Bapa Surgawi dan Yesus Kristus.

*Anak-anak kecil:* Ingatlah bahwa kebanyakan anak kesulitan memfokuskan perhatian mereka untuk jangka waktu yang lama. Carilah tanda-tanda bahwa mereka membutuhkan suatu perubahan. Jika mereka telah duduk selama beberapa waktu, lakukan kegiatan yang mengizinkan mereka untuk menggerakkan tubuh mereka.

**Rangkuman** Bagikan kesaksian Anda tentang Roh Kudus. Ini dapat mencakup pengalaman yang sederhana dan singkat dari kehidupan Anda ketika Anda dibimbing oleh Roh Kudus.

**Doa** Mintalah seorang anak mengucapkan doa penutup.

### KEGIATAN OPSIONAL

**PERSIAPAN** Untuk kegiatan tulisan suci: Bawalah Alkitab. Tandai Yohanes 14:26 sehingga Anda dapat membukanya dengan mudah.  
Untuk kegiatan ilustrasi: Salinlah ilustrasi di halaman 31 untuk setiap anak.  
Untuk permainan dadu: Salinlah ilustrasi di halaman 31 dan warnailah apabila diinginkan. Guntinglah di sepanjang garis tebal dan lipatlah di sepanjang garis bertitik. Lem atau rekatkan label-labelnya untuk membuat dadu.

**Bait Kegiatan** Bentuklah sebuah lingkaran dengan anak-anak dan ucapkan bait kegiatan berikut:

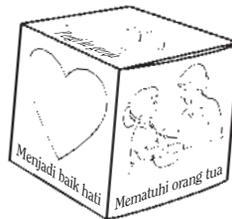
Roh Kudus berbicara dengan lembut. (*letakkan jari-jari ke mulut*)  
Dia tidak pernah berteriak, itu benar. (*lekkukan tangan di sekitar mulut seolah-olah sedang berteriak*)

Dia akan memberkati dan menolong serta membimbingmu (*bergandengan tangan dan berjalanlah dalam lingkaran*)  
Dalam setiap hal yang kau lakukan. (*duduk*)

**Tulisan Suci** Beri tahu anak-anak bahwa Yesus mengajarkan dalam tulisan suci bahwa Roh Kudus akan mengajar kita. Bukalah Alkitab pada Yohanes 14:26 dan bacalah, “Roh Kudus ... akan mengajarkan segala sesuatu.” Mintalah anak-anak untuk mengulangi kalimat itu bersama Anda, beberapa kata setiap saat.

**Ilustrasi** Peragakan ilustrasi di halaman 31 dan berilah setiap anak sebuah salinan dari ilustrasi itu. Tunjuklah pada gambar gedung Gereja dan jelaskan bahwa Roh Kudus menolong kita mengetahui bahwa pergi ke gereja adalah hal yang benar untuk dilakukan. Mintalah anak-anak menunjuk pada gedung Gereja dalam salinan mereka. Ulangi untuk ilustrasi lainnya.

**Permainan Dadu** Gelindingkan dadu yang Anda buat. Bacalah tulisan di atas dadu itu, dan mintalah anak-anak mengulanginya bersama Anda. Kemudian mintalah anak-anak melakukan beberapa tindakan serupa yang ada dalam gambar. Ketika sisi yang bertuliskan “Roh Kudus Menolong Saya” muncul, beri tahu anak-anak bahwa Roh Kudus menolong kita mengetahui kapan kita telah melakukan sesuatu yang baik. Ulangilah, dengan memberi anak-anak giliran untuk menggelindingkan dadu.



### TIP MENGAJAR

#### **Pengalaman pribadi:**

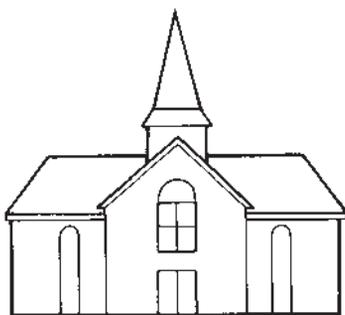
Pengalaman pribadi dapat membantu mereka yang Anda ajar untuk melihat bagaimana Injil memengaruhi kehidupan sehari-hari kita (lihat *Mengajar Tiada Panggilan yang Lebih Mulia*, 45, 180). Untuk kelompok usia ini pengalaman yang Anda bagikan hendaknya sangat sederhana dan singkat—tidak lebih dari satu atau dua kalimat.

**Tulisan Suci:** “Ketika mengajar anak-anak, Anda hendaknya sering kali menggunakan tulisan suci dan menemukan cara agar anak-anak menjadi terbiasa menggunakan tulisan suci” (*Mengajar, Tiada Panggilan yang Lebih Mulia*, 59). Anda dapat membantu mereka mengembangkan kasih terhadap tulisan suci meskipun mereka belum bisa membaca. Meskipun jika Anda hanya membaca sebagian kecil dari ayat bagi anak-anak, bacalah seluruh ayat ketika Anda mempersiapkan pelajaran tersebut.

**Bergiliran** adalah sulit bagi anak-anak kecil. Jika Anda memiliki banyak anak kecil di kelas Anda, Anda dapat menggelindingkan sendiri dadu itu setiap kali daripada meminta anak-anak untuk bergiliran.



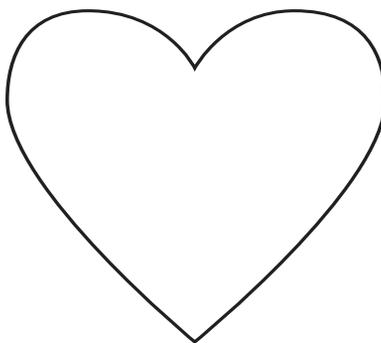
Roh Kudus  
Menolong Saya



Pergi ke gereja



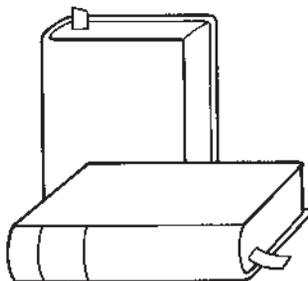
Berdoa



Menjadi baik hati



Mematuhi orang tua



Membaca tulisan suci

# 7

## YESUS KRISTUS MENCIPTAKAN DUNIA BAGI SAYA

### PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan yang berikut:

Bekerja di bawah arahan Bapa Surgawi, Yesus Kristus menciptakan dunia indah yang kita tinggali (lihat Musa 2:1). Tujuan dari penciptaan bumi adalah untuk memberi kita tempat agar kita dapat diuji dan memperoleh pengalaman untuk menjadi lebih seperti Bapa Surgawi kita (lihat Abraham 3:24–25). Keindahan bumi yang menakjubkan ini memberikan kesaksian tentang kuasa dan kasih yang besar dari Bapa Surgawi serta Yesus Kristus (lihat Musa 6:63).

### PERSIAPAN

Bawalah Alkitab. Tandailah Kejadian 1:1 sehingga Anda dapat membukanya dengan mudah.

### KEGIATAN BELAJAR

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

*Doa* Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa pembuka.

*Lagu* Nyanyikan atau ucapkan lirik dari “Allah Kasih Padaku” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 16–17) dan lakukan tindakan di bawah ini.

Mintalah anak-anak untuk bergabung dengan Anda.

Tiap aku dengar burung menyanyi (*lekukkan tangan di telinga*)  
Dan kupandang langit biru; (*menatap ke atas, berpura-pura melindungi mata dengan tangan*)

Tiap kurasa titik air hujan (*sentuhkan ujung-ujung jari ke wajah*)  
Atau hembusan angin lalu; (*lambai-lambaikan tangan*)

Tiap kusentuh mawar nan indah (*lekukkan tangan bersama*)  
Atau pohon dan perdu, (*gunakan dua jari untuk “berjalan” di atas lengan lainnya*)

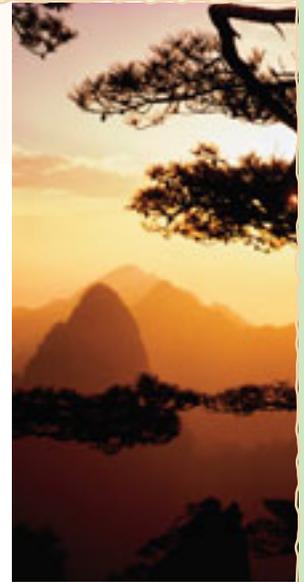
Syukur ‘ku hidup dalam dunia indah, (*angkatlah tangan melingkar di atas kepala*)

Yang Allah ciptakan bagiku. (*tunjuklah diri sendiri*)

*Tulisan Suci* Bukalah Alkitab pada Kejadian 1:1 dan bacalah, “Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi.” Mintalah anak-anak mengulangi ayat suci itu bersama Anda, beberapa kata setiap saat. Jelaskan bahwa Bapa Surgawi memerintahkan Yesus Kristus untuk menciptakan dunia dan segala isinya; Yesus juga menciptakan matahari untuk memberi kita terang. Mintalah anak-anak mengangkat tangan di atas kepala mereka membentuk lingkaran dan mengatakan “matahari.”

Beri tahu kepada anak-anak bahwa Yesus menciptakan bintang-bintang yang kita lihat di malam hari. Mintalah anak-anak membuka dan menutup tangan mereka seperti bintang yang berkelap-kelip dan mengatakan “bintang-bintang.”

*Gambar* Perlihatkan gambar di halaman 34. Tunjuklah pada pepohonan dan beri tahu kepada anak-anak bahwa Yesus menciptakan tanaman. Mintalah anak-anak berdiri dan merentangkan lengan mereka tinggi-tinggi, berpura-pura menjadi pohon yang tertiuip angin. Mintalah anak-anak untuk mengatakan “pohon-pohon.”



### TIP MENGAJAR

*Lagu:* “Sebagian anak-anak senang berperan serta dalam kegiatan musikal. Irama musik yang menggugah membantu anak-anak mengingat . . . pesan liriknya. Musik dapat meningkatkan pemahaman anak-anak akan asas-asas Injil serta memperkuat kesaksian mereka” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 174).

*Anak-anak kecil:* Jika anak-anak mulai gelisah sebelum Anda menyelesaikan semua kegiatan belajar, tidaklah apa-apa untuk menghentikan pelajaran dan melakukan sebuah kegiatan yang mengizinkan anak-anak bergerak, seperti berjalan, berayun, atau menggerakkan lengan mereka. Ketika anak-anak bertambah besar, mereka akan dapat berfokus untuk jangka waktu yang lebih lama.

Tunjukkan pada binatang dalam gambar dan jelaskan bahwa Yesus menciptakan binatang. Mintalah anak-anak untuk menyebutkan beberapa binatang dan tirukan beberapa bunyi binatang.

**Rangkuman** Jelaskan bahwa Yesus menciptakan segala hal ini karena Dia mengasihinya kita. Nyatakan syukur Anda atas dunia kita yang indah.

**Doa** Mintalah seorang anak mengucapkan doa penutup.

## KEGIATAN OPSIONAL

**PERSIAPAN** Untuk kegiatan benih: Bawalah gelas plastik untuk setiap anak. Juga bawalah tanah untuk dimasukkan dalam gelas itu dan bawalah beberapa benih (misalnya buncis, jagung, atau gandum) untuk ditanam setiap anak. Pada setiap gelas tuliskan, “Yesus Kristus Menciptakan Benih bagi Saya.” Siapkan catatan untuk dibawa pulang bersama anak-anak yang menjelaskan cara merawat benih.

Untuk kegiatan buku: Buatlah salinan dari halaman 35 untuk diwarnai oleh setiap anak. Bawalah lem atau perekat.

**Lagu** Nyanyikan atau ucapkan lirik dari “*The World Is So Lovely*” [Dunia Begitu Indahnya] (*Children’s Songbook*, 233) dan lakukan tindakan di bawah ini. Mintalah anak-anak untuk bergabung dengan Anda.

Dua begitu indah! Aku senang sekali (*mendorong ujung mulut menjadi senyuman*)

Untuk semua yang telah Tuhan ciptakan bagiku—(*menunjuk diri sendiri*)

Matahari, (mengangkat tangan membentuk lingkaran di atas kepala) bunga, (*berpura-pura mencium bunga*) bintang-bintang di langit, (*membuka dan menutup tangan bagaikan bintang yang berkelap-kelip*)

Rumah tempat tinggalku, dan keluarga yang kukasihi. (*memeluk diri sendiri*)

**Kegiatan Benih** Masukkan tanah dalam setiap gelas yang Anda bawa dan biarkan setiap anak menanam benih. Sementara mereka melakukan ini, beri tahu mereka bahwa jika mereka menyirami benih mereka dan meletakkan benih itu di tempat yang akan mendapat sinar matahari, benih itu akan tumbuh menjadi tanaman. Ingatkan mereka bahwa Yesus Kristus menciptakan benih, tanah, hujan, dan matahari. Biarkan orang tua membawa pulang gelas anak-anak mereka agar mereka dapat melihat benih mereka tumbuh. Kegiatan ini paling tepat untuk anak-anak yang lebih besar.

**Buku** Biarkan anak-anak mewarnai salinan dari ilustrasi di halaman 35. Sementara mereka mewarnai, kaji ulang hal-hal yang Anda ajarkan dalam pelajaran. Apabila mereka selesai, lipatlah ilustrasi itu dan lem atau rekatkan sesuai dengan petunjuk dalam ilustrasi. Kemudian bacalah bukunya bersama anak-anak.



## TIP MENGAJAR

**Kegiatan benih:** Jika Anda memilih untuk melakukan kegiatan ini, simpanlah gelas berisi tanah itu di tempat yang aman sampai waktunya bagi anak-anak untuk pulang ke rumah. Jika kelas penitipan anak bertemu sebelum pertemuan sakramen, jangan biarkan anak-anak membawa gelas berisi tanah itu ke ruang sakramen. Tetapi, berikan gelas itu kepada orang tua setelah pertemuan sakramen.

**Buku:** Pertimbangkan membuat sebuah kotak kegiatan untuk disimpan di kelas penitipan anak. Kotak itu dapat berisi buku yang Anda buat untuk pelajaran ini dan hal-hal lain yang Anda buat atau gunakan untuk kegiatan lainnya. Kemudian Anda dapat mengulangi kegiatan tersebut selama kelas-kelas penitipan anak yang akan datang untuk mengkaji ulang pelajaran-pelajaran terdahulu. Kajian ulang ini dapat terjadi kapan saja selama kelas penitipan anak.



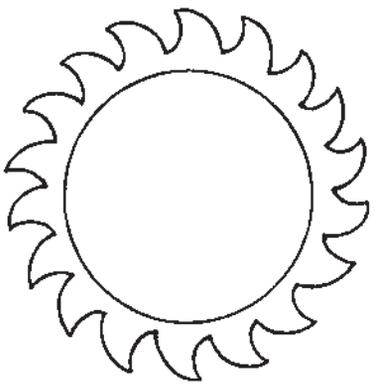
Yesus Kristus  
Menciptakan  
Dunia  
bagi  
Saya

3. Lipatlah di sepanjang garis ini ↓

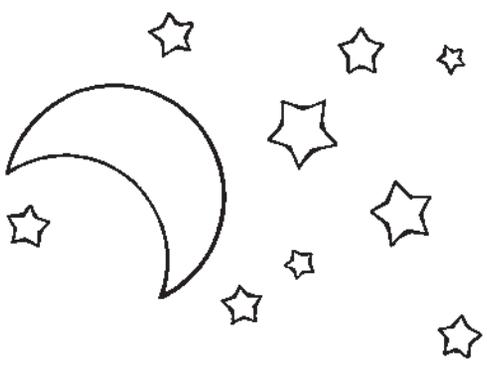
5. Lipatlah di sepanjang garis ini ↓

4. Bubuhkan  
lem atau  
perekat  
pada panel  
ini

2. Lipatlah di sepanjang garis ini ↑

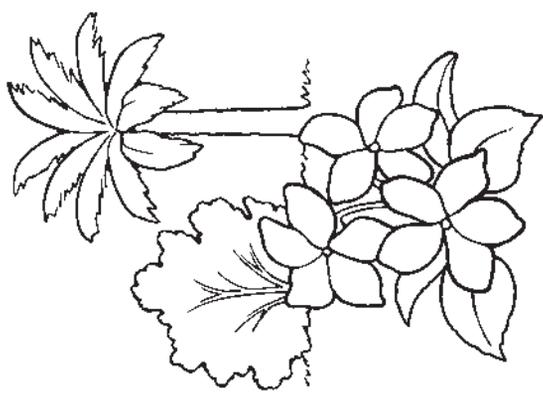


Yesus menciptakan matahari

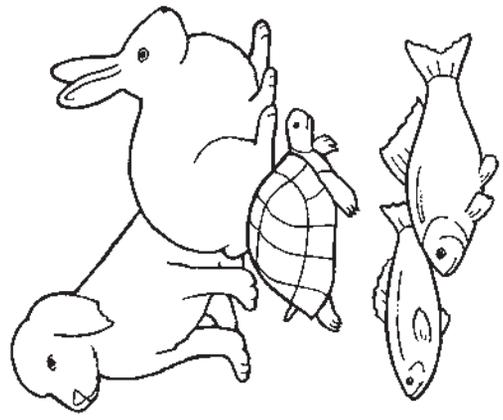


Dia menciptakan bulan dan bintang.

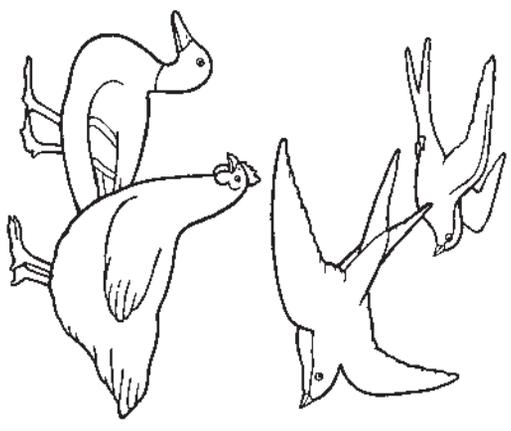
1. Lipatlah setengah di sepanjang garis ini ↓



Dia menciptakan tanaman.



Dia menciptakan binatang.



Dia menciptakan burung-burung.

# 8

## MINGGU ADALAH HARI UNTUK MENGINGAT BAPA SURGAWI DAN YESUS KRISTUS

### PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan yang berikut:

Sejak zaman Perjanjian Lama, umat Allah telah menetapkan satu dalam tujuh hari sebagai hari Sabat—hari untuk beristirahat dari pekerjaan kita dan beribadat kepada Allah (lihat Kejadian 2:2–3; Keluaran 20:8–11). Tuhan telah mengulangi perintah ini di zaman kita, dan Dia telah menjanjikan bahwa menguduskan hari Sabat akan membantu kita tetap “tak ternoda dari dunia” (A&P 59:9–10).

### KEGIATAN BELAJAR

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

*Doa* Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa pembuka.

*Gambar* Perlihatkan gambar keluarga sedang berjalan menuju gereja di halaman 38 dan beri tahu kepada anak-anak bahwa keluarga ini pergi ke gereja pada hari Minggu. Jelaskan bahwa Minggu merupakan hari istimewa dan bahwa kita pergi ke gereja pada hari Minggu untuk beribadat kepada Bapa Surgawi dan Yesus Kristus serta belajar tentang Mereka.

*Lagu* Beri tahu kepada anak-anak, “Mari kita berpura-pura kita pergi ke gereja.” Mintalah anak-anak berjalan dalam lingkaran dan nyanyikan atau ucapkan lirik berikut dari “Nyanyi Sangat Menyenangkan” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 129):

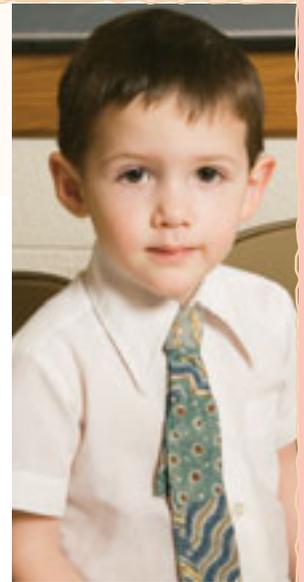
Ke Gereja menyenangkan,  
Membuat kita senang!  
Ke Gereja menyenangkan,  
Senang, senang, senang!

Mintalah anak-anak duduk, dan beri tahu kepada mereka bahwa ketika kita datang ke gereja kita mengingat (*menunjuk kepala Anda*) dan memikirkan tentang (*menunjuk pada kepala Anda lagi*) Bapa Surgawi dan Yesus. Nyanyikan atau ucapkan baris pertama dari “Hormatlah, Tenanglah” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 11).

Hormatlah, tenanglah, kita mengingat Tuhan.

Perlihatkan gambar keluarga di rumah di halaman 38. Tunjuklah pada anggota keluarga yang berbeda dan jelaskan bahwa sepulang dari gereja, di rumah kita, kita dapat mengingat Bapa Surgawi dan Yesus bersama keluarga kita. Kita dapat membaca tulisan suci bersama-sama (*mintalah anak-anak berpura-pura membaca tulisan suci*) dan berdoa bersama (*mintalah anak-anak melipat tangan mereka*) serta memperlihatkan kasih bagi satu sama lain (*mintalah anak-anak meletakkan tangan mereka di dada mereka*). Nyanyikan atau ucapkan lirik dari “Keluarga Bahagia” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 104). Ajaklah anak-anak untuk bernyanyi bersama.

Aku sayang ibuku.  
Kami sayangi ayah.  
Dia pun sayang kami.  
Kami keluarga bahagia.



### TIP MENGAJAR

*Lagu:* Sewaktu Anda mempersiapkan diri untuk mengajar, cobalah untuk menghafalkan lirik dari lagu-lagu dan bait-bait kegiatan. Ini akan meningkatkan Anda berfokus pada anak-anak dan pembelajaran mereka (lihat *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 159).

*Lagu:* Pertimbangkan untuk membuat sebuah daftar lagu-lagu yang anak-anak sedang pelajari, terutama lagu-lagu yang mereka senang nyanyikan. Nyanyikan lagu itu di sepanjang kelas penitipan anak setiap minggunya, sementara anak-anak bermain dengan mainan, sebelum atau setelah waktu kudapan, atau ketika anak-anak menunggu orang tua mereka. Ini merupakan cara yang baik untuk mengkaji ulang pelajaran-pelajaran terdahulu. Bahkan seandainya anak-anak tidak menyanyi bersama Anda pada awalnya, mereka mende-ngarkan dan belajar.

**Rangkuman** Ingatkan anak-anak bahwa Minggu adalah hari untuk mengingat Bapa Surgawi dan Yesus di gereja dan di rumah bersama keluarga kita. Mintalah anak-anak untuk mengucapkan, “Minggu.”

**Doa** Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa penutup.

### KEGIATAN OPSIONAL

**PERSIAPAN** *Untuk permainan kantong:* Buatlah salinan dari halaman 39. Guntinglah ilustrasi dan warnailah, jika diinginkan. Masukkan ilustrasi itu dalam sebuah kantong atau wadah lain.

*Untuk kegiatan tulisan suci:* Bawalah Alkitab. Tandailah Kejadian 2:2 sehingga Anda dapat membukanya dengan mudah. Juga tandailah halaman 34 dalam buku pedoman ini.

*Untuk kegiatan buku:* Salinlah ilustrasi di halaman 39 untuk diwarnai setiap anak.

**Permainan Kantong** Mintalah seorang anak memilih sebuah gambar dari dalam tas. Bacalah kalimatnya dan mintalah anak-anak melakukan tindakan yang disarankan oleh gambar (misalnya berjalan di tempat untuk “Pada hari Minggu saya dapat pergi ke gereja” atau menunjuk pada kepala mereka karena “Minggu adalah hari untuk mengingat Bapa Surgawi dan Yesus Kristus”). Mintalah anak-anak mengucapkan kata-kata dari setiap kalimat tersebut, misalnya “Yesus,” “tulisan suci,” “keluarga,” dan “gereja.” Ulangi dengan setiap gambar atau sampai setiap anak yang ingin mendapat giliran mendapatkannya.

**Tulisan Suci** Perlihatkan gambar di halaman 34 dan kajilah ulang kisah tentang Penciptaan bersama anak-anak (lihat Kejadian 1 dan pelajaran 7 dalam buku pedoman ini). Jelaskan bahwa Yesus bekerja selama enam hari untuk menciptakan dunia.

Beri tahu kepada anak-anak bahwa Anda akan membacakan tulisan suci yang menceritakan kepada kita apa yang Yesus lakukan pada hari ketujuh. Bukalah Alkitab pada Kejadian 2:2 dan bacalah: “Berhentilah Ia pada hari ketujuh dari segala pekerjaan yang telah dibuat-Nya itu.” Tekankan kata *beristirahat* sewaktu Anda membaca.

Tanyakan: “Apakah yang Yesus lakukan pada hari ketujuh?”

Jawaban: “Dia beristirahat.”

Beri tahu kepada anak-anak bahwa selama enam hari dalam seminggu kita bekerja. Mintalah mereka memerankan berbagai jenis pekerjaan, misalnya menyapu lantai, mencangkul di kebun, dan sebagainya. Jelaskan bahwa pada hari Minggu kita beristirahat. Mintalah anak-anak duduk, dan beri tahu kepada mereka betapa bersyukur-nya Anda bahwa Bapa Surgawi memberi kita satu hari untuk beristirahat dari pekerjaan kita.

**Buku** Biarkan anak-anak mewarnai salinan dari halaman 39. Sementara mereka mewarnai, berbicaralah dengan mereka mengenai ilustrasi itu dan ingatkan mereka bahwa hal-hal yang kita lakukan ini untuk mengingat dan beribadat kepada Bapa Surgawi serta Yesus Kristus di hari Minggu. Apabila mereka selesai mewarnai, lipatlah di sepanjang garis bertitik untuk membuat sebuah buku. Lalu bacakan buku itu kepada anak-anak.



### TIP MENGAJAR

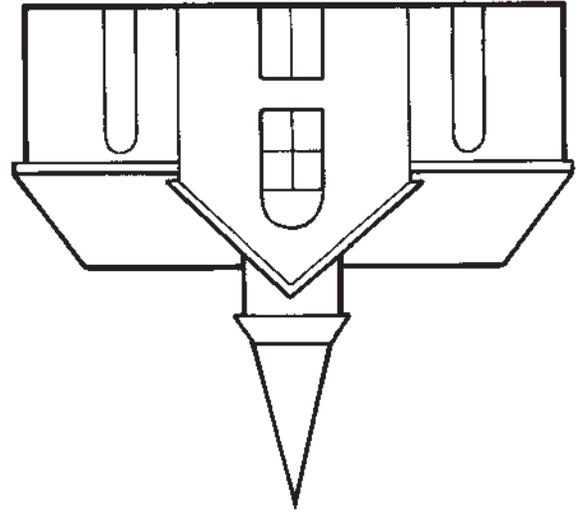
**Permainan kantong:** Jika Anda tidak memiliki kantong atau wadah lain, Anda dapat meletakkan ilustrasi-ilustrasi itu dengan gambar di bawah dan membiarkan setiap anak melihat satu untuk membukanya.

**Bergiliran dapat sulit bagi anak-anak.** Dengan meminta mereka duduk di kursi atau di lantai sementara mereka menunggu giliran mereka dapat membantu. Anda juga dapat meminta salah satu pemimpin kelas penitipan anak berfokus pada membantu mereka menunggu sementara pemimpin kelas penitipan anak lainnya mengajar.

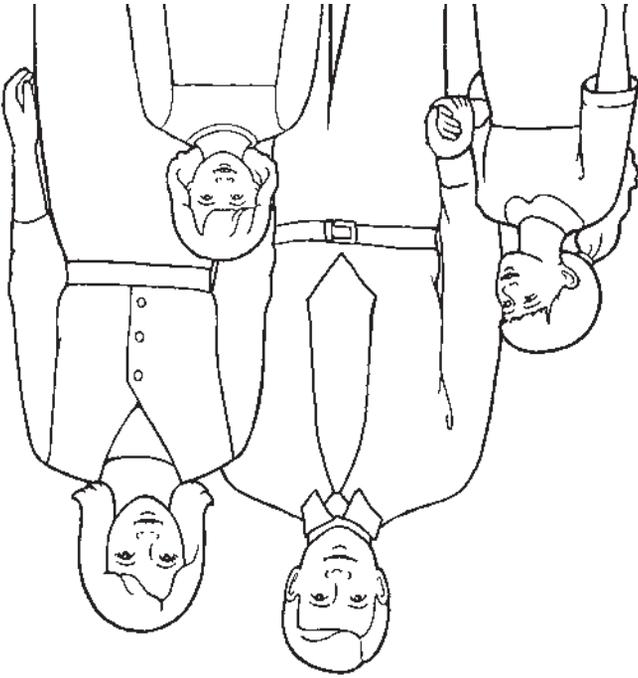
**Buku:** Imbualah anak-anak untuk memperlihatkan buku mereka kepada keluarga mereka. Ini akan memberi orang tua mereka kesempatan untuk mengkaji ulang bersama anak-anak hal-hal yang telah mereka pelajari (lihat *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 167).



Pada hari Minggu saya dapat  
pergi ke gereja.

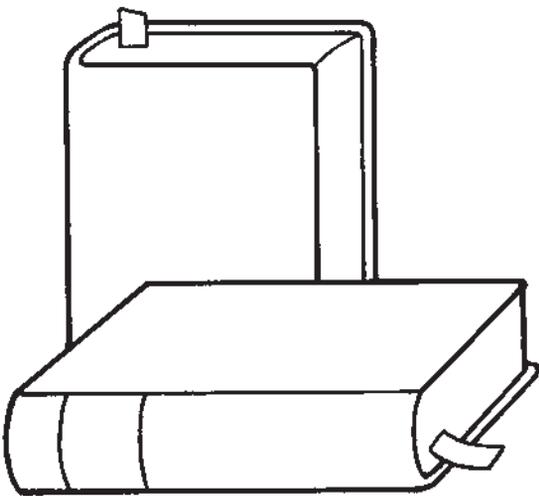


Pada hari Minggu saya dapat  
memperlihatkan kasih yang  
istimewa kepada keluarga saya.



Minggu adalah hari untuk  
mengingat Bapa Surgawi  
dan Yesus Kristus.

Pada hari Minggu saya dapat  
membaca tulisan suci.



# 9

## SAYA MEMILIKI TUBUH SEPerti TUBUH BAPA SURGAWI

### PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan yang berikut:

Kita masing-masing adalah anak Allah. Tulisan suci mengajarkan bahwa “Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya” (Kejadian 1:27; lihat juga Musa 2:26–27; Abraham 4:26–27). Ini berarti bahwa tubuh kita serupa dengan tubuh-Nya. Nabi Joseph Smith melihat Bapa Surgawi dan Yesus Kristus, dan dia mengajarkan bahwa “Bapa, demikian pula Putra mempunyai tubuh daripada daging dan tulang yang dapat diraba seperti kepunyaan manusia” (A&P 130:22).

### KEGIATAN BELAJAR

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

*Doa* Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa pembuka.

*Lagu* Nyanyikan bait pertama dari “Aku Anak Allah” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 2):

Aku anak Allah,  
Ku diciptakan-Nya,  
Kudib’ri rumah di bumi  
Dan ‘rang tua tercinta.

Ulangilah, dan mintalah anak-anak mendengarkan atau menyanyi bersama Anda. Beri tahu mereka bahwa ketika kita mengatakan “Allah” yang kita maksud adalah Bapa Surgawi.

*Kisah Tulisan Suci* Perlihatkan gambar di halaman 42. Dengan singkat ceritakan kisah tentang Penglihatan Pertama Joseph Smith untuk mengajarkan kepada anak-anak bahwa Bapa Surgawi memiliki tubuh seperti kita (lihat Joseph Smith 2:17). Berikut adalah contohnya:

Semasa muda Joseph Smith (*menunjuk pada Joseph dalam gambar*), dia berdoa kepada Bapa Surgawi. Sesuatu yang luar biasa terjadi. Joseph melihat Bapa Surgawi dan Yesus Kristus (*menunjuk pada Bapa Surgawi dan Yesus dalam gambar*). Mereka datang dan berbicara kepada Joseph. Joseph melihat bahwa Bapa Surgawi memiliki tubuh seperti kita. Bapa Surgawi memiliki lengan. Apakah kalian memiliki lengan? Perlihatkan kepada saya lengan kalian. Bapa Surgawi memiliki tangan. Apakah kalian memiliki tangan? Perlihatkan tangan kalian. Bapa Surgawi memiliki wajah. Apakah kalian memiliki wajah? Sentuhlah wajah Anda. Anda adalah orang sungguhan. Bapa Surgawi adalah orang sungguhan. Dia menciptakan tubuh Anda. Anda memiliki tubuh seperti tubuh Bapa Surgawi.

*Bait Kegiatan* Mintalah anak-anak berdiri dan melakukan bait kegiatan berikut bersama Anda:

Aku punya tubuh istimewa  
Bapa Surgawi memberikan kepadaku. (*sentuhkan tangan ke dada*)  
Dia memberiku telinga agar aku dapat mendengar (*lekukkan tangan di sekitar telinga*)  
Dan mata agar aku dapat melihat. (*menunjuk mata*)  
Dia memberiku tangan agar aku dapat bertepuk, (*tepuklah tangan*)  
Dua kaki yang berputar. (*berputarlah*)  
Dan bila kuinginkan, aku dapat menyentuh jari-jari kakiku (*membungkuk dan sentuhlah jari-jari kaki*)  
Di bawah sana di atas lantai.



### TIP MENGAJAR

*Kegiatan belajar:* Pantaulah keterlibatan anak-anak selama kegiatan. Anda tahu kemampuan dan kebutuhan anak-anak di kelas penitipan anak. Sesuaikan kegiatan bila dibutuhkan (lihat *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 33–34).

*Bait kegiatan:* Anda dapat menggunakan bait-bait kegiatan kapan pun selama kelas penitipan anak, kapan pun anak-anak perlu berpindah tempat, atau ketika Anda perlu menarik perhatian mereka. Itu juga cara yang baik untuk mengkaji ulang asas-asas yang telah Anda ajarkan sebelumnya.

Saat kurenungkan tubuhku, (*letakkan jari ke kepala*)  
Bagian terbaik adalah  
Bahwa Bapa Surgawi merencanakannya  
Agar serupa dengan milik-Nya. (*duduklah dengan tenang*)

**Rangkuman** Mintalah anak-anak mengulangi setelah Anda, beberapa kata setiap saat, “Saya Memiliki Tubuh Seperti Tubuh Bapa Surgawi.” Nyatakan syukur Anda atas tubuh Anda.

**Doa** Mintalah seorang anak mengucapkan doa penutup.

#### KEGIATAN OPSIONAL

**PERSIAPAN** Untuk kisah boneka-jari: Salin, warnai, dan guntinglah boneka-jari di halaman 91.

Untuk kegiatan menjiplak: Bawalah selembar kertas kosong untuk setiap anak dan sesuatu untuk menulis.

Untuk kegiatan ilustrasi: Salinlah ilustrasi di halaman 43 untuk setiap anak.

**Lagu** Nyanyikan atau ucapkan lirik dari “Kepala, Bahu, Lutut, dan Kakiku” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 129) dan tunjuklah setiap bagian tubuh ketika Anda menyebutkannya. Ajaklah anak-anak untuk bergabung dengan Anda.

Kepala dan bahu, lutut dan kakiku,  
Mata telingaku, mulut, hidungku.

Ulangi sesering anak-anak menyukainya. Ingatkan mereka bahwa Bapa Surgawi memberi kita tubuh yang menyerupai tubuh-Nya.

**Kisah Boneka-Jari** Ceritakan kembali kisah tentang Penglihatan Pertama, dengan menggunakan boneka yang telah Anda buat (lihat Joseph Smith 2:11–17; lihat juga contoh di halaman 88). Tekankan fakta bahwa Joseph Smith melihat bahwa Bapa Surgawi dan Yesus Kristus memiliki tubuh seperti tubuh kita.

**Menjiplak** Jiplaklah setiap tangan anak pada selembar kertas. Biarkan mereka mewarnai gambar jiplakan itu. Tulislah di atas kertas nama anak itu, usianya dan tanggal.

**Ilustrasi** Peragakan ilustrasi di halaman 43 dan berilah setiap anak sebuah salinan. Tunjuklah wajah anak lelaki dan ingatkan anak-anak bahwa kita memiliki wajah demikian juga Bapa Surgawi. Mintalah anak-anak menunjuk pada wajah dalam salinan ilustrasi itu. Ulangilah untuk bagian tubuh lainnya. Biarkan anak-anak mewarnai ilustrasi mereka, jika diinginkan.



#### TIP MENGAJAR

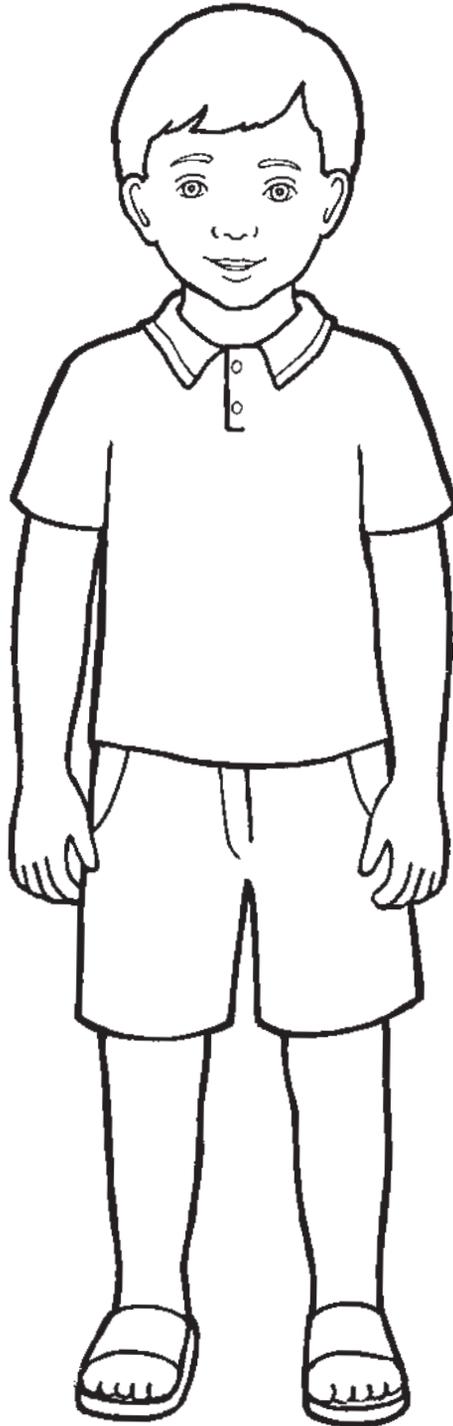
**Boneka-jari:** Ketika Anda membuat boneka-jari atau alat bantu mengajar lainnya untuk pelajaran kelas penitipan anak, simpanlah itu. Anda dapat menggunakannya lagi untuk pelajaran berikutnya.

**Kajian ulang:** Ulangilah kegiatan dari pelajaran terdahulu sesering Anda inginkan. Pengulangan adalah menggem-birakan untuk anak-anak, dan itu membantu mereka belajar.



# Saya Memiliki Tubuh Seperti Tubuh Bapa Surgawi

Saya memiliki  
wajah seperti  
Bapa Surgawi.



Saya memiliki  
dua tangan seperti  
Bapa Surgawi.

Saya memiliki dua kaki  
seperti Bapa Surgawi.

## PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan yang berikut:

Salah satu berkat besar dari rencana keselamatan adalah kesempatan untuk menerima tubuh jasmani. Tuhan menghendaki kita untuk menghormati tubuh kita dan merawatnya. Dia memberkati kita ketika kita melakukannya (lihat 1 Korintus 3:16; A&P 89:18–21).

## KEGIATAN BELAJAR

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

*Doa* Mintalah seorang anak mengucapkan doa pembuka.

*Gambar* Beri tahu kepada anak-anak bahwa Bapa Surgawi memberi kita tubuh dan dengan tubuh itu kita dapat melakukan banyak hal yang luar biasa. Perlihatkan gambar di halaman 46. Tunjuklah pada setiap anggota keluarga dalam gambar; ketika Anda menunjuk pada bayi, ajukan pertanyaan serupa yang tertera di bawah. Setelah setiap pertanyaan, mintalah anak-anak menanggapi bersama Anda dengan mengatakan “Tidak” sewaktu Anda menolehkan kepala Anda ke kiri dan ke kanan secara berlebihan.

- Dapatkah seorang bayi berjalan?
- Dapatkah seorang bayi berbicara?
- Dapatkah seorang bayi melempar bola?

Beri tahu kepada anak-anak bahwa mereka pernah menjadi bayi, namun sekarang mereka tumbuh lebih besar.

*Lagu* Mintalah anak-anak berdiri. Nyanyikan atau ucapkan kata-kata berikut untuk lagu “Kisah Orang Salju” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 121) dan lakukan tindakan di bawah. Mintalah anak-anak untuk bergabung dengan Anda.

Dahulu aku bayi, bayi, bayi. (*berpura-puralah menimang bayi dalam lengan*)

Dahulu aku bayi, kecil, sekali. (*sedikit demi sedikit membungkukan badan*)

S'karang aku besar, besar, besar. (*sedikit demi sedikit berdiri*)

S'karang aku besar, sekali! (*rentangkan tangan di atas kepala*)

*Gambar* Perlihatkan gambar lagi dan tunjuklah pada anak kecil yang bermain dengan ayahnya. Beri tahu kepada anak-anak bahwa anak ini adalah sebesar mereka. Ajukan kepada anak-anak pertanyaan serupa untuk yang tertera di bawah. Setelah setiap pertanyaan, mintalah anak-anak menanggapi bersama Anda dengan mengatakan “Ya” sewaktu Anda menganggukkan kepala Anda secara berlebihan.

- Dapatkah Anda berjalan? (*mintalah anak-anak berjalan di tempat*)
- Dapatkah Anda berbicara? (*hitunglah sampai lima dengan anak-anak*)
- Dapatkah Anda melemparkan bola? (*mintalah anak-anak berpura-pura melempar bola dan menangkapnya*)

Beri tahu kepada anak-anak bahwa mereka tumbuh lebih besar karena mereka makan makanan yang sehat, tidur, dan mandi agar bersih.



## TIP MENGAJAR

*Catatan:* Selama pelajaran ini, peka terhadap perasaan anak mana pun yang memiliki cacat fisik di kelas penitipan Anda. Anda mungkin perlu mengubah pertanyaan yang Anda ajukan selama kegiatan gambar. Fokuslah pada hal-hal yang anak-anak *dapat* lakukan, bukan pada apa yang tidak dapat mereka lakukan. Untuk informasi lebih lanjut tentang mengajar mereka yang cacat, lihat *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 38–39.

*Permainan Peran:* Anak-anak yang lebih kecil mungkin tidak tahu cara melakukan beberapa tindakan yang disarankan dalam kegiatan permainan peran ini. Sebagai alternatif, Anda dapat mengajak mereka menunjuk pada bagian-bagian tubuh yang berbeda. Sebagai contoh, tunjuklah mulut Anda dan katakan, “Ini mulut saya. Dapatkah kamu menunjukkan kepada saya mulutmu?” Bertepuk tangan dan pujiilah anak-anak. Ulangi untuk bagian-bagian tubuh lainnya.

**Permainan Peran** Perlihatkan ilustrasi di halaman 47. tunjuklah pada gambar gadis yang sedang tidur dan jelaskan bahwa tidur adalah salah satu cara untuk merawat tubuh kita. Mintalah anak-anak berpura-pura tidur. Ulangi untuk gambar lain dalam ilustrasi.

**Rangkuman** Nyatakan syukur Anda atas tubuh yang Bapa Surgawi berikan kepada kita. Mintalah anak-anak mengucapkan, “Saya akan merawat tubuh saya,” beberapa kata setiap saat.

**Doa** Mintalah seorang anak mengucapkan doa penutup.

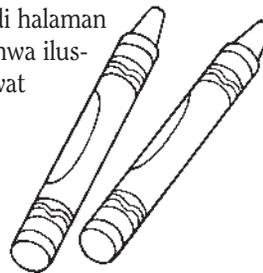
## KEGIATAN OPSIONAL

**PERSIAPAN** Untuk permainan menebak: Bawalah tiga atau empat makanan yang sehat, misalnya buah dan sayuran, dalam piring. Bawalah sesuatu untuk menutupi piring berisi makanan itu, misalnya kain yang besar. Untuk kegiatan mewarnai: Salinkan ilustrasi di halaman 47 untuk setiap anak agar diwarnai.

**Permainan Menebak** Perlihatkan kepada anak-anak piring berisi makanan itu. Tunjuklah pada setiap makanan itu, dan bantulah anak-anak menyebutnya. Tutupi makanan itu dengan kain; lalu ambillah salah satu makanan itu dan bukalah kainnya. Mintalah anak-anak menebak makanan apa yang hilang. Kegiatan ini kebanyakan efektif untuk anak-anak yang lebih besar.

**Bait Kegiatan** Ucapkan bait kegiatan berikut dan mintalah anak-anak bergabung dengan Anda:  
Anak kecil ini akan tidur. (*angkatlah satu jari*)  
Di atas bantal dia merebahkan kepalanya. (*rebahkan jari di atas kepala tangan lain*)  
Membungkus dirinya dalam selimut, (*tutuplah tangan menutupi jari*)  
Inilah caranya dia tidur sepanjang malam.  
Pagi tiba dan dia membuka matanya.  
Menyingkapkan selimutnya. (*bukalah tangan untuk memperlihatkan jari yang beristirahat*)  
Segera dia bangun dan berpakaian lalu pergi, (*angkatlah jari*)  
Siap untuk tersenyum, bekerja dan bermain.

**Mewarnai** Biarkan anak-anak mewarnai salinan ilustrasi di halaman 47. Sementara mereka mewarnai, tekankan bahwa ilustrasi itu memperlihatkan cara kita dapat merawat tubuh kita.



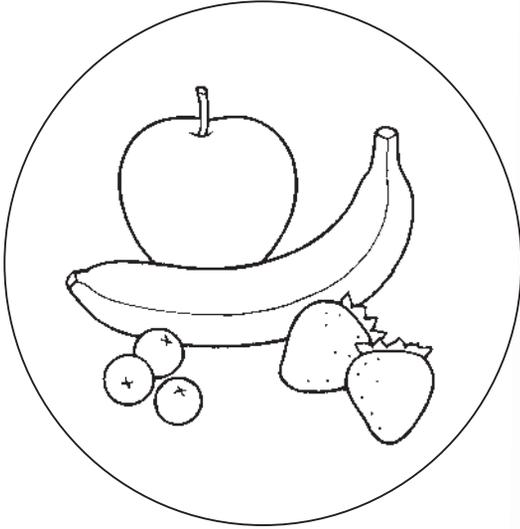
## TIP MENGAJAR

**Kegiatan Opsional** mengizinkan Anda memenuhi kebutuhan anak-anak di kelas penitipan Anda. Anda dapat memilih untuk melakukan apa pun atau semua kegiatan itu, dan Anda dapat mengulanginya sesering Anda mau. Pilihlah kegiatan yang anak-anak akan sukai dan yang akan menolong mereka belajar. Jangan ragu untuk menyesuaikan kegiatan itu dengan keadaan dan kebutuhan.

**Mewarnai:** Tidak semua anak menikmati kegiatan mewarnai. Beberapa anak mungkin hanya membuat satu atau dua tanda di halaman itu. Mereka masih dapat belajar dari ilustrasi tersebut, bahkan jika mereka tidak meluangkan banyak waktu untuk mewarnainya.



# Saya Akan Merawat Tubuh Saya



# 11

## SAYA MENGASIHI KELUARGA SAYA

### PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan yang berikut:

Keluarga adalah inti dalam rencana keselamatan. Bapa Surgawi telah membangun keluarga untuk memberi kita kebahagiaan dan mempersiapkan kita bagi kehidupan kekal. Dalam keluarga kita dapat belajar asas-asas yang benar dalam suasana penuh kasih. Adalah penting bahwa anggota keluarga saling mengasihi dan memedulikan. Kita memperlihatkan kasih kita dengan menjadi penolong dan menghormati (lihat Efesus 6:1–3). Tulisan suci mengajarkan kepada kita untuk menjadi “ramah seorang terhadap yang lain [dan] penuh kasih mesra” (Efesus 4:32; lihat juga “Keluarga: Pernyataan kepada Dunia,” *Liahona*, Oktober 1998, 24).

### PERSIAPAN

Jiplak atau buatlah salinan dari gambar keluarga di halaman 51. Warnailah, jika diinginkan. Guntinglah dan masukkan dalam sebuah wadah.

### KEGIATAN BELAJAR

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

**Doa** Mintalah seorang anak mengucapkan doa pembuka.

**Gambar** Perlihatkan gambar tentang keluarga bahagia di halaman 50. Beri tahukan kepada anak-anak bahwa Bapa Surgawi telah memberi kita masing-masing sebuah keluarga. Jelaskan bahwa keluarga kita mengasihi kita dan kita dapat memperlihatkan kasih kita bagi keluarga kita dengan menjadi baik hati dan penolong

**Permainan Peran** Angkatlah wadah dan mintalah seorang anak memilih sebuah gambar keluarga. Beri tahukan kepada anak-anak siapa saja yang termasuk anggota keluarga itu (ibu, ayah, saudara lelaki, saudara perempuan, atau bayi), dan mintalah anak-anak mengulanginya bersama Anda. Sarankan sebuah cara mereka dapat memperlihatkan kasih bagi anggota keluarga (dengan mengambilkan mainan, berbagi, tersenyum, dsb.). Mintalah mereka berpura-pura melakukan tindakan itu. Ulangi kegiatan ini dengan setiap gambar keluarga.

**Lagu** Nyanyi atau ucapkan lirik dari “Keluarga Bahagia” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 104) dan lakukan tindakan di bawah. Mintalah anak-anak untuk bergabung dengan Anda.

Aku sayang ibuku. (*letakkan tangan di dada*)

Kami sayangi ayah. (*anggukkan kepala ke atas dan ke bawah*)

Dia pun sayang kami, (*rentangkan lengan*)

Kami keluarga bahagia. (*peluklah diri sendiri*)

Aku sayang kakakku. (*letakkan tangan di dada*)

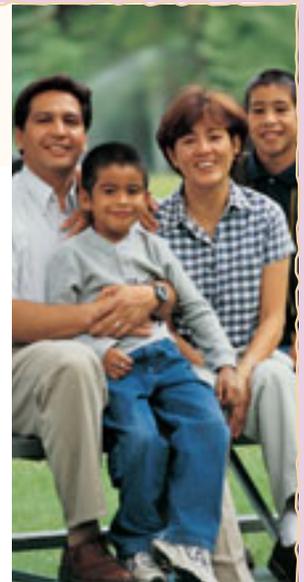
Kami sayangi adik; (*anggukkan kepala ke atas dan ke bawah*)

Dia pun sayang kami. (*rentangkan tangan*)

Kami keluarga bahagia. (*peluklah diri sendiri*)

**Rangkuman** Doronglah anak-anak untuk mengasihi dan baik hati kepada anggota keluarga mereka. Mintalah mereka untuk mengatakan, “Saya mengasihi keluarga saya.”

**Doa** Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa penutup.



### TIP MENGAJAR

**Gambar:** Jika Anda tidak memiliki akses pada mesin fotokopi, letakkan selembar kertas kosong di atas gambar dan jiplaklah dengan pensil atau pena. Jangan khawatir jika tidak dapat menjiplak semua perinciannya; jiplaklah garis besarnya dan itu cukup terperinci untuk mengenali gambarnya.

Simpanlah gambar-gambar ini untuk digunakan dalam pelajaran di masa datang (misalnya pelajaran 13). Anda juga dapat menggunakannya untuk mengkaji ulang pelajaran ini kapan pun selama pelajaran kelas penitipan anak mana pun.

**Catatan:** Selama pelajaran ini, pekalah terhadap situasi rumah tangga dan keluarga anak-anak.

## KEGIATAN OPSIONAL

**PERSIAPAN** *Untuk kisah:* Tandailah halaman 18 dalam buku pedoman ini sehingga Anda dapat membukanya dengan mudah.

*Untuk poster:* Mintalah kepada orang tua dari setiap anak di kelas penitipan foto kecil yang memperlihatkan anak itu bersama keluarganya (mereka mungkin sudah menyediakan foto ini ketika anak itu pertama kali bergabung di kelas penitipan anak; lihat halaman 7). Tempelkan foto itu pada papan poster. Di bagian atas, tulislah “Saya Mengasahi Keluarga Saya.”

**Kisah** Perlihatkan kepada anak-anak gambar Yesus dan ibu-Nya (halaman 18). Tunjukkan pada Yesus dan beri tahu kepada anak-anak bahwa ini adalah gambar Yesus sewaktu Dia kanak-kanak. Tunjukkan pada Maria dan katakan bahwa ini adalah ibu Yesus. Jelaskan bahwa Yesus memiliki keluarga yang penuh kasih yang merawat-Nya ketika Dia masih kecil, dan Dia sangat mengasahi keluarga-Nya. Sarankan cara-cara anak-anak dapat memperlihatkan kasih bagi ibu mereka (dengan tersenyum, menolong berbenah, memberi pelukan, dan sebagainya). Mintalah mereka berpura-pura melakukan hal-hal tersebut.

**Lagu** Tambahkan lirik baru pada lagu “Nyanyi Sangat Menyenangkan” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 129) untuk mengajarkan kepada anak-anak beberapa cara mereka dapat memperlihatkan kasih bagi keluarga mereka. Sebagai contoh, katakan kepada anak-anak, “Mari tunjukkan cara kita dapat mengasahi Kakak.” Nyanyikan “Main bersama menyenangkan” dan lakukan tindakan-tindakan sederhana. Lirik lainnya yang dapat Anda gunakan adalah, “Berbenah menyenangkan,” “Bersih-bersih menyenangkan,” “Tersenyum menyenangkan,” “Menolong menyenangkan,” dan sebagainya.

**Poster** Peragakan poster yang telah Anda persiapkan. Tunjukkan pada gambar dan katakan, “Ini adalah keluarga [nama anak itu]. Ini [nama anak itu].” Ulangilah untuk setiap anak. Tekankan bahwa kita semua memiliki keluarga yang mengasahi kita dan kita mengasahi mereka. Peragakan poster tersebut setiap minggu dan biarkan anak-anak menjawab pertanyaan mengenai keluarga mereka (“Di manakah keluarga [nama anak itu]?” “Di manakah [nama anak itu]?” “Di manakah Ayah?” dan seterusnya). Tambahkan gambar pada poster sewaktu anak-anak lain bergabung ke kelas penitipan anak.

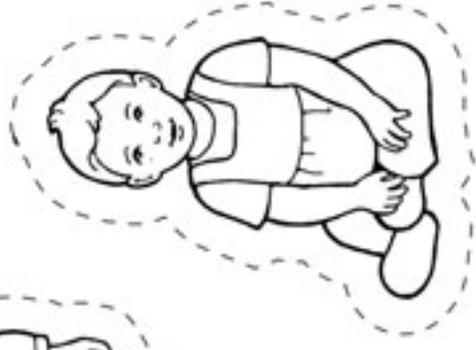
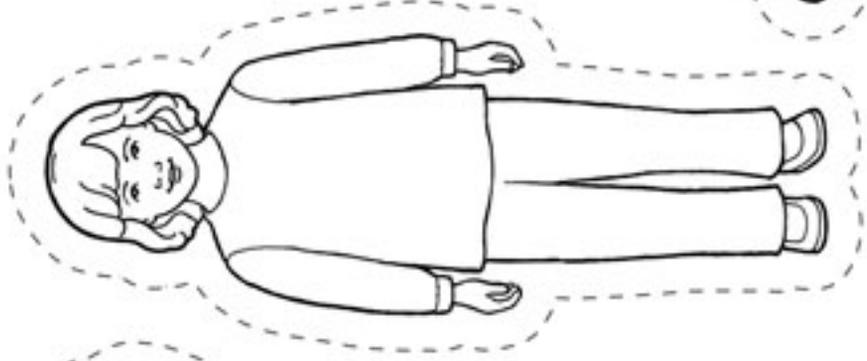
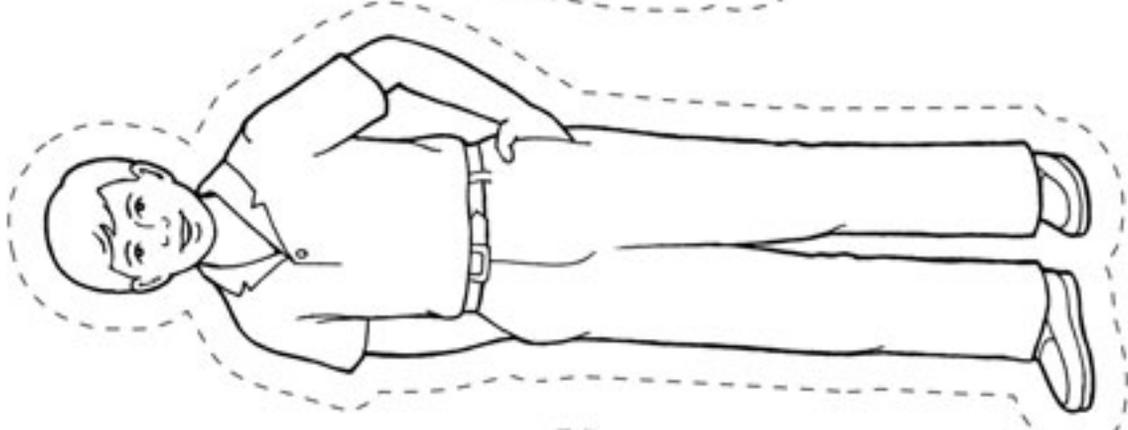
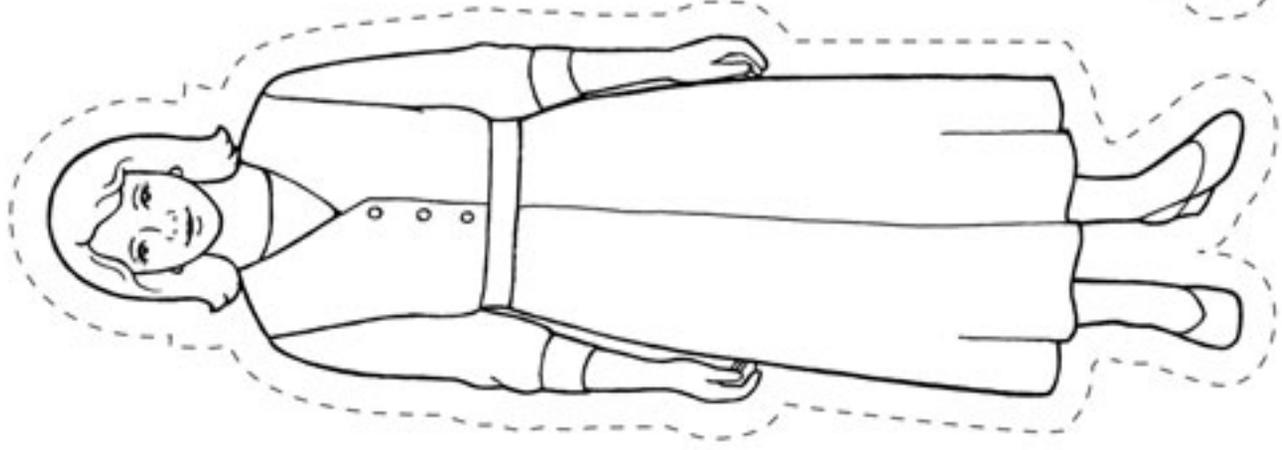
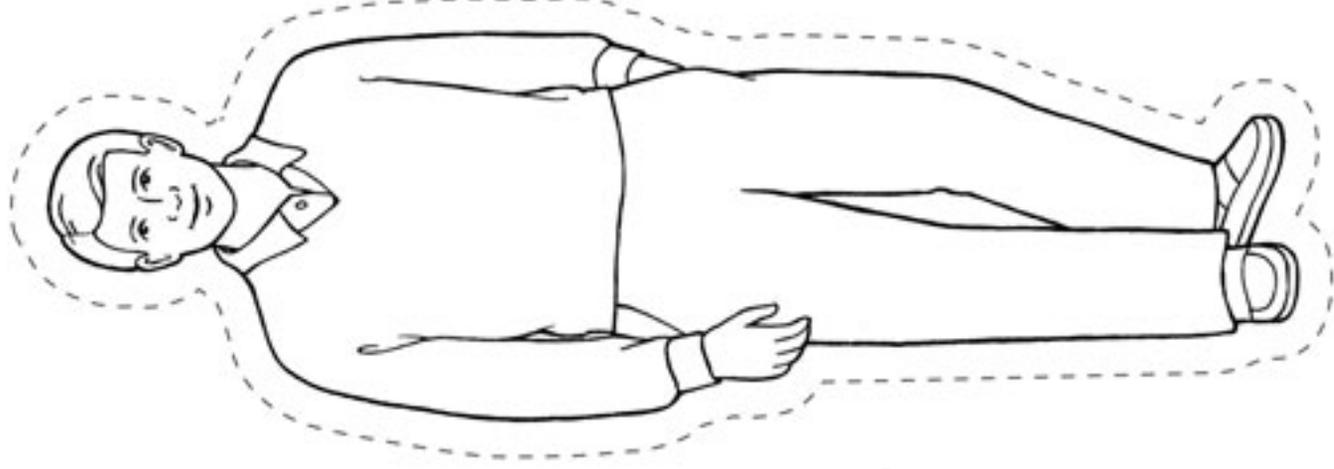
## TIP MENGAJAR

**Persiapan:** Persiapan yang Anda buat sebelum kelas penitipan dimulai akan meningkatkan Anda mengarahkan perhatian Anda pada anak-anak ketika mereka tiba. Sambutlah mereka dengan senyuman (lihat *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 79).

**Pengulangan:** Salah satu metode mengajar yang paling penting untuk anak-anak usia penitipan anak adalah pengulangan. Anak-anak senang mendengarkan lagu-lagu dan kisah-kisah yang sama berulang-ulang. Gunakan kata-kata yang sama setiap kali.



Saya Mengasahi Keluarga Saya



# 12

## SAYA DAPAT BERDOA BERSAMA KELUARGA SAYA

### PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan yang berikut:

Juruselamat berfirman, “Berdoalah dalam keluargamu kepada Bapa, selalu dalam nama-Ku, supaya istri dan anak-anakmu diberkati” (3 Nefi 18:21). Dengan berdoa bersama, keluarga dapat tumbuh lebih dekat kepada Bapa Surgawi dan kepada satu sama lain serta mengundang Roh Kudus ke dalam rumah (lihat A&P 19:38).

### PERSIAPAN

- Tandailah halaman 106 dalam buku pedoman ini sehingga Anda dapat membukanya dengan mudah.
- Bawalah Kitab Mormon. Tandailah 3 Nefi 18:21 sehingga Anda dapat membukanya dengan mudah.

### KEGIATAN BELAJAR

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

**Doa** Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa pembuka.

**Lagu** Mintalah anak-anak mengucapkan lirik “doa keluarga” beberapa kali. Beri tahu mereka bahwa Anda akan mempelajari sebuah lagu mengenai doa keluarga. Bentuklah lingkaran bersama anak-anak, dan mintalah setiap orang berpegangan tangan. Nyanyikan atau ucapkan lirik dari “Doa Keluarga” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 101) dan bantulah anak-anak melakukannya bersama Anda:  
Mari membuat lingkaran (*berjalanlah dalam lingkaran*)  
Dalam doa keluarga (*berhentilah berjalan dan berlututlah; mintalah anak-anak mengulangi “doa keluarga” setelah Anda*)  
Bersyukur pada Bapa (*lipatlah tangan*)  
Atas semua karunia.

**Gambar** Perlihatkan gambar keluarga sedang berdoa (hlm. 54). Bantulah anak-anak mengenali anggota keluarga yang berbeda, dan jelaskan bahwa mereka sedang berlutut dan bahwa tangan mereka dilipat, kepala mereka tertunduk, serta mata mereka terpejam. Beri tahu mereka bahwa keluarga ini sedang mengadakan doa keluarga. Mintalah anak-anak mengucapkan kata “doa keluarga.” Mintalah mereka untuk berlutut, melipat tangan mereka, dan menundukkan kepala mereka. Jelaskan bahwa ketika kita mengadakan doa keluarga, kita berbicara kepada Bapa Surgawi. Kita berterima kasih kepada-Nya atas berkat-berkat kita, dan kita memohon kepada-Nya untuk membantu serta memberkati keluarga kita.

**Bait Kegiatan** Ucapkan bait kegiatan berikut dan mintalah anak-anak bergabung dengan Anda:

Ini ibuku, yang menolongku bermain. (*angkatlah ibu jari*)  
Ini ayahku, yang bekerja sepanjang hari. (*angkatlah jari telunjuk*)  
Ini kakakku, yang sangat kuat dan tinggi. (*angkatlah jari tengah*)  
Ini adikku, yang senang bermain bola. (*angkatlah jari manis*)  
Dan inilah aku, yang selalu senang (*angkatlah jari kelingking*)  
Bersama keluargaku berlutut ‘tuk berdoa. (*kepalkan tangan*)



### TIP MENGAJAR

**Lagu:** Untuk mengajarkan sebuah lagu atau bait kegiatan, hafalkan kata-kata dan tindakannya sebelumnya. Sewaktu Anda menyanyi atau mengucapkan kata-kata itu, tekankan setiap kata dan setiap tindakannya. Anda dapat menambahkan tindakan sederhana dan pantas pada lagu atau bait mana pun untuk membantu anak-anak berfokus dan meningkatkan pembelajaran (lihat *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 159).

**Anak-anak yang lebih kecil** memiliki rentang perhatian pendek. Apabila anak-anak mulai resah sebelum Anda menyelesaikan semua kegiatan, Anda dapat menghentikan pelajaran untuk membiarkan anak-anak berdiri dan bergerak lalu kembali pada pelajaran berikutnya.

**Tulisan Suci** Peragakan gambar Yesus Kristus di halaman 106. Bukalah Kitab Mormon dalam 3 Nefi 18:21 dan katakan, “Yesus berfirman, ‘Berdoalah dalam keluargamu.’” Mintalah anak-anak mengulangi kalimat ini bersama Anda, beberapa kata setiap kali.

**Rangkuman** Mintalah anak-anak mengucapkan, “Saya dapat berdoa bersama keluarga saya,” beberapa kata setiap saat.

**Doa** Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa penutup.

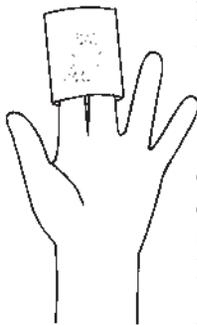
## KEGIATAN OPSIONAL

**PERSIAPAN** Untuk kisah boneka-jari: Salin dan guntinglah boneka-jari di halaman 59. Warnailah jika diinginkan.

**Untuk permainan kantong:** Dalam empat kantong kecil tulislah “Kita Berterima Kasih atas Berkah-Berkah Kita.” Di setiap kantong taruhlah sebuah gambar sesuatu dimana kita berterima kasih karenanya (misalnya makanan, pakaian, rumah, keluarga, dan sebagainya). Jika Anda mau, Anda dapat menggunakan salinan ilustrasi di halaman 55 atau di mana saja dalam buku pedoman ini.

**Untuk kegiatan mewarnai:** Salinlah ilustrasi di halaman 55 bagi setiap anak untuk mewarnainya. Bawalah gunting dan perekat.

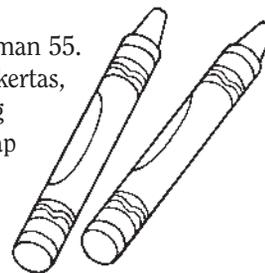
**Kisah Boneka-Jari** Gunakan boneka-jari untuk menceritakan kisah berikut mengenai doa keluarga:



Ini adalah sebuah keluarga. Ini ayah, dan ini ibu. Ini adalah kakak dan adik. Ini Peter, si adik (*tunjuklah pada boneka bayi*). Suatu hari Peter sedang bermain dan melukai matanya (*mintalah anak-anak menutup mata mereka dengan tangan mereka*). Ayah dan Ibu membawanya ke dokter (*keluarkan boneka dari jari dan rebahkan di atas lantai*). Keluarga Peter berlutut dalam doa keluarga (*mintalah anak-anak berlutut*). Mereka memohon kepada Bapa Surgawi agar memberkati Peter. Bapa Surgawi mendengar doa mereka. Dia menolong Peter sembuh (*letakkan boneka kembali ke jari*). Kemudian Peter dan keluarga mengadakan doa keluarga lagi untuk berterima kasih kepada Bapa Surgawi karena telah memberkati Peter.

**Permainan Kantong** Taruhlah tas di atas lantai. Mintalah setiap orang berpegangan tangan, bentuklah lingkaran di sekeliling tas itu, dan berjalanlah dalam lingkaran sewaktu Anda menyanyikan “Doa Keluarga.” Kemudian berhentilah berjalan, dan biarkan seorang anak memilih sebuah tas dan perlihatkan gambar di dalamnya. Katakan, “Kami bersyukur bagi [sebutkan gambar tersebut].” Pujilah anak-anak atas peran serta mereka. Ulangi sampai setiap anak yang menginginkan mendapatkan bagiannya.

**Mewarnai** Biarkan anak-anak mewarnai salinan di halaman 55. Ketika mereka selesai, guntinglah potongan kertas, dan hubungkan bersama dengan pita/benang untuk membuatnya menjadi rantai bagi setiap anak untuk dibawa pulang.



## TIP MENGAJAR

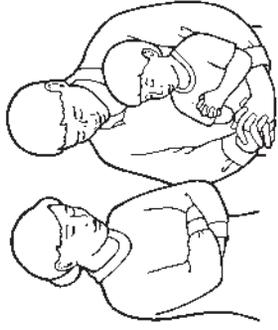
**Tulisan suci:** Gunakan tulisan suci sewaktu Anda mengajar anak-anak dan sewaktu Anda mempersiapkan diri untuk mengajar. Hal ini mengundang Roh, dan itu menolong anak-anak mengembangkan kasih bagi firman Allah. Perhatikan kepada mereka bahwa apa yang sedang Anda ajarkan kepada mereka berasal dari tulisan suci.

**Boneka:** “Boneka dapat digunakan untuk mendramatisasi bagian dari pelajaran atau kisah, menyambut anak-anak ke kelas, memberikan petunjuk, menyanyikan lagu, membantu dengan memainkan peran, atau membantu anak-anak tetap penuh perhatian” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 176–177).

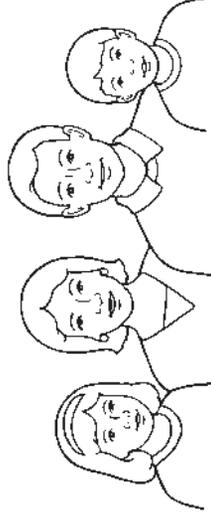
**Permainan kantong:** Jika Anda tidak memiliki kantong atau karung, Anda dapat menaruh gambar secara tertelungkup dan membiarkan anak-anak memilih satu untuk dibuka.

**Catatan:** Mohon simpanlah gunting dan benda-benda yang berpotensi membahayakan dari pandangan dan jangkauan anak-anak.

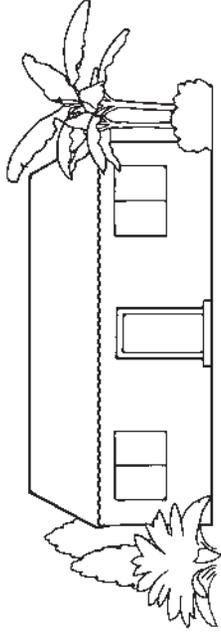




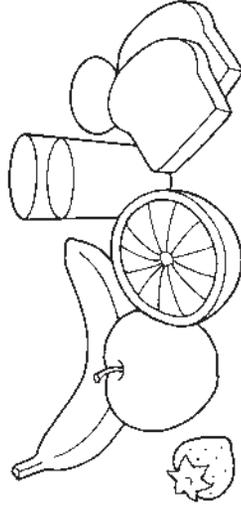
Saya Dapat Berdoa Bersama Keluarga Saya



Kita bersyukur atas keluarga kita.



Kita bersyukur atas rumah kita.



Kita bersyukur atas makanan untuk dimakan.



Kita bersyukur atas pakaian kita.

# 13

## KELUARGA SAYA DAPAT KEKAL SELAMANYA

### PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan yang berikut:

Bapa Surgawi telah menjadikan mungkin bagi hubungan keluarga untuk berlanjut setelah kehidupan ini. Jika anggota keluarga dimeteraikan di bait suci dan dengan setia mematuhi perintah-perintah, mereka dapat dipersatukan sebagai keluarga secara kekal dan hidup di hadirat Bapa Surgawi (lihat Matius 16:19; Joseph F. Smith—Penglihatan mengenai Penebusan Orang yang Telah Mati:47–48).

### PERSIAPAN

Apabila mungkin, bawalah sebuah gambar bait suci di area Anda.

### KEGIATAN BELAJAR

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

**Doa** Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa pembuka.

**Gambar** Perlihatkan sebuah gambar bait suci di area Anda (atau perlihatkan gambar di halaman 58). Beri tahu kepada anak-anak bahwa ini adalah gambar bait suci. Uraikan gambar itu kepada mereka, dengan menunjuk pada puncak menara, jendela, pintu, dan sebagainya. Mintalah mereka untuk mengulangi kata “bait suci” beberapa kali. Mintalah mereka berpura-pura menjadi sebuah bait suci yang indah dengan meletakkan tangan mereka bersama-sama di atas kepala mereka untuk membuat puncak menara bait suci.

**Lagu** Mintalah anak-anak untuk berdiri. Nyanyikan atau ucapkan lirik dari “Ku Ingin ke Bait Suci” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 99) dan lakukan tindakan di bawah. Mintalah anak-anak untuk bergabung dengan Anda.

‘Ku ingin ke bait suci, (*letakkan ujung-ujung jari bersama untuk membentuk puncak menara*)

Suatu hari nanti. (*berjalanlah di tempat*)

‘Tuk resapi Roh Suci, (*letakkan tangan di dada*)

Dengar dan memuji. (*lipatlah tangan*)

Beri tahu kepada anak-anak bahwa bait suci adalah rumah Tuhan. Mintalah mereka untuk mengucapkan, “Rumah Tuhan.” Tekankan bahwa bait suci adalah tempat yang sangat istimewa; karena bait suci, keluarga kita dapat kekal selamanya.

**Bait Kegiatan** Ucapkan bait kegiatan berikut dan mintalah anak-anak bergabung dengan Anda:

Ini Ibu. (*angkatlah tangan; tunjuklah ibu jari*)

Ini Ayah. (*tunjuklah pada jari telunjuk*)

Ini Kakak yang tinggi. (*tunjuklah pada jari tengah*)

Ini Adik. (*tunjuklah pada jari manis*)

Ini Bayi. (*tunjuklah pada jari kelingking*)

Oh, betapa kami mengasihi semuanya. (*angkatlah kedua tangan di dada*)

**Lagu** Nyanyikan atau ucapkan dua baris pertama bagian refrain dari “Keluarga Dapat Kekal Selamanya” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 98):  
K’luarga dapat kekal s’lamanya  
Dengan rencana-Nya.



### TIP MENGAJAR

**Catatan:** Jadilah peka terhadap keluarga dan situasi rumah dari anak-anak selama pelajaran ini.

**Lagu:** Pertimbangkan untuk membuat daftar lagu yang anak-anak senang nyanyikan, dan nyanyikan lagu-lagu itu setiap minggu di berbagai waktu selama kelas penitipan anak. Sebagai contoh, Anda dapat menyanyi sementara anak-anak bermain dengan mainan mereka, sebelum atau setelah kudapan, atau selagi anak-anak menunggu orang tua mereka. Ini merupakan cara yang baik untuk mengkaji ulang pelajaran sebelumnya.

Mintalah anak-anak mengulangi baris ini bersama Anda beberapa kali secara perlahan.

*Rangkuman* Dengan singkat bagikan perasaan Anda mengenai bait suci. Bagikan kesaksian Anda bahwa keluarga dapat kekal selamanya.

*Doa* Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa penutup.

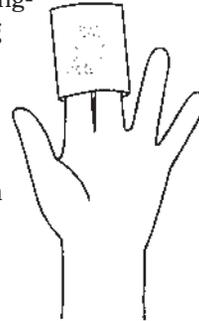
## KEGIATAN OPSIONAL

*PERSIAPAN Untuk bait kegiatan:* Salin dan guntinglah boneka-jari di halaman 59 atau gunakan boneka yang Anda buat untuk Kegiatan Opsional di halaman 12. Warnailah boneka tersebut apabila diinginkan.

*Untuk permainan menebak:* Salin dan guntinglah gambar keluarga di halaman 51 atau gunakan gambar-gambar yang telah Anda siapkan untuk pelajaran 11. Bawalah sesuatu untuk menutupi gambar itu, misalnya kain penutup atau kain. Jika memungkinkan, bawalah gambar sebuah bait suci di area Anda.

*Untuk kegiatan mewarnai:* Salin dan guntinglah lingkaran di halaman 59 untuk setiap anak. Pasanglah tali atau benang melalui bagian atas dua lingkaran untuk membuat kalung.

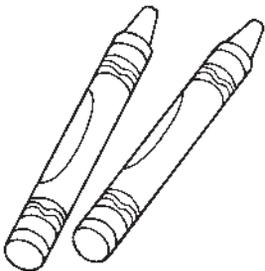
*Kegiatan Jari* Beri tahukan kepada anak-anak bahwa kita harus mempersiapkan diri untuk pergi ke bait suci. Mintalah mereka mengangakat kelima jari, dan bantulah mereka menghitung pada jari-jari mereka lima hal yang dapat mereka lakukan untuk mempersiapkan diri pergi ke bait suci ketika mereka sudah besar (berdoa, patuh pada orang tua, mengasihi sesama, pergi ke gereja, mengikuti nabi, dan sebagainya). Kegiatan ini terutama cocok untuk anak-anak yang lebih besar.



*Bait Kegiatan* Ulangilah bait kegiatan di halaman 56, kali ini dengan menggunakan boneka-jari.

*Permainan Menebak* Taruhlah gambar keluarga di lantai di sebelah gambar bait suci (gambar yang telah Anda bawa atau yang ada di halaman 58). Tutupi gambar itu dengan kain penutup atau kain. Ambillah salah satu boneka. Singkirkan kain penutup dan mintalah anak-anak menebak siapa yang hilang. Lalu letakkan gambar yang hilang itu kembali di tempatnya dan beri tahukan kepada anak-anak bahwa Bapa Surgawi ingin semua keluarga menjadi kekal selamanya, tanpa seorang pun yang ketinggalan. Kegiatan ini terutama cocok untuk anak-anak yang lebih besar.

*Mewarnai* Mintalah anak-anak mewarnai kalung yang Anda siapkan. Sementara mereka mewarnai, tekankan asas bahwa karena bait suci, keluarga dapat kekal selamanya.



## TIP MENGAJAR

*Rangkuman:* Rangkuman ini dapat sangat singkat; sebagai contoh: "Saya mengasihi bait suci! Saya tahu bahwa keluarga dapat kekal selamanya."

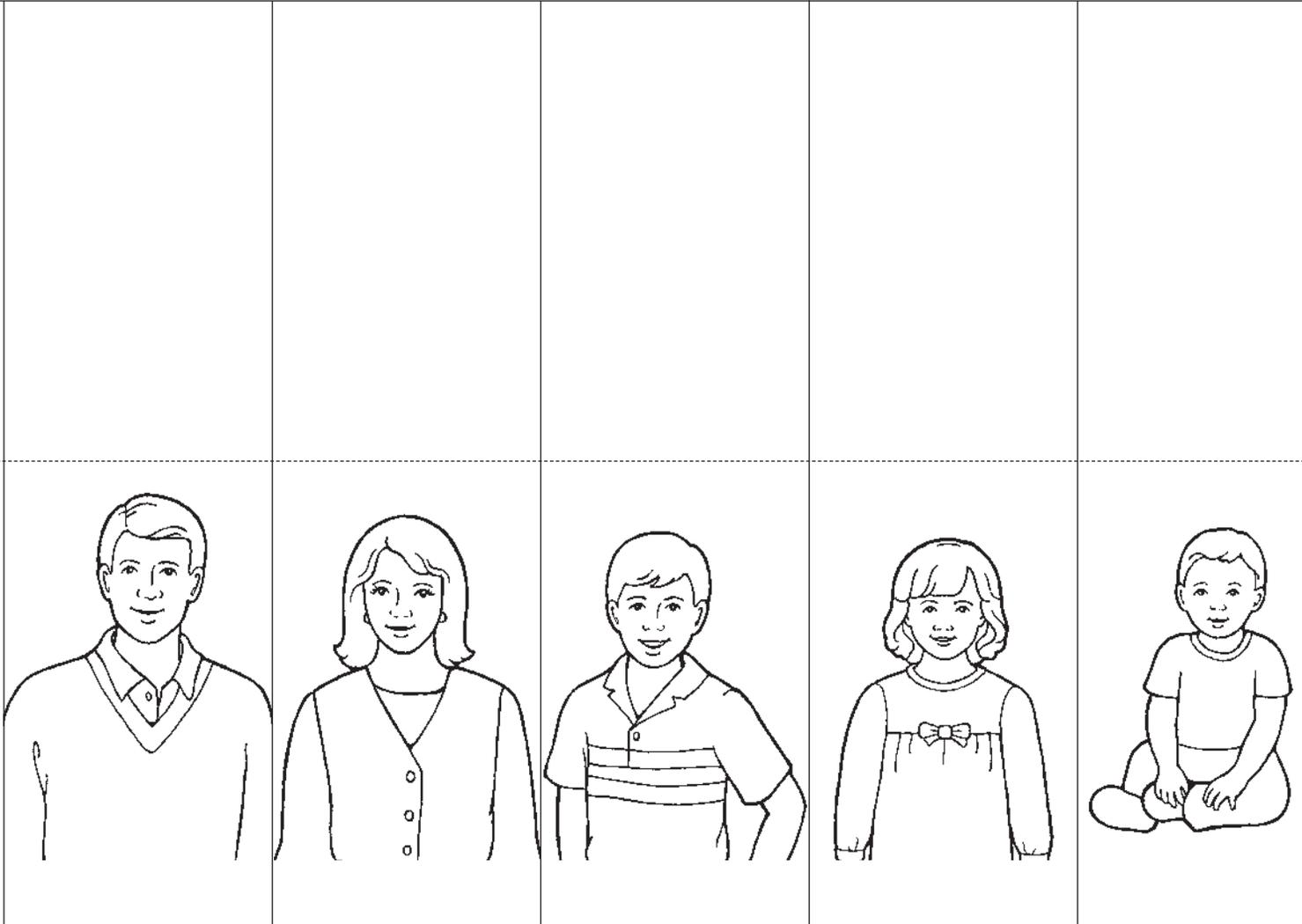
*Boneka-jari:* Adalah gagasan yang baik untuk menyimpan ilustrasi, boneka-jari, permainan, dan bahan-bahan lain yang Anda siapkan untuk pelajaran ini. Anda dapat menggunakannya dalam pelajaran selanjutnya atau pada saat kapan pun selama kelas penitipan anak untuk mengkaji ulang asas-asas yang telah Anda ajarkan sebelumnya.

*Mewarnai:* Imbullah anak-anak untuk memperlihatkan kalung mereka kepada keluarga mereka. Ini dapat membantu mereka mengingat apa yang mereka pelajari, dan itu memberi orang tua mereka kesempatan untuk membahas asas-asas pelajaran bersama mereka (lihat *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 167).





Salinlah halaman ini dan guntinglah boneka-jari pada garis tebal dan lurus. Lipatlah pada garis bertitik. Lalu Rekatkan sisi-sisinya, dengan membiarkan sudut bagian bawah terbuka sehingga anak-anak dapat meletakkan boneka pada jari mereka.



# 14

## SAYA AKAN PATUH

### PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan yang berikut:

Bapa Surgawi telah memberi orang tua tanggung jawab utama untuk mengajarkan perintah-perintah kepada anak-anak mereka, dengan menyediakan kebutuhan fisik serta rohani mereka, dan melindungi mereka dari kejahatan. Dia mengimbuai kita untuk menghormati serta mematuhi orang tua kita, dan Dia memberkati kita dengan keselamatan serta kebahagiaan apabila kita melakukannya (lihat Keluaran 20:12; Efesus 6:1-3; Kolose 3:20; “Keluarga: Pernyataan kepada Dunia,” *Liahona*, Oktober 1998, 24).

### PERSIAPAN

- Bawalah Alkitab. Tandailah Efesus 6:1 sehingga Anda dapat membukanya dengan mudah.
- Tandailah halaman 106 dalam buku pedoman ini sehingga Anda dapat membukanya dengan mudah.

### KEGIATAN BELAJAR

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

*Doa* Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa membuka.

*Tindakan* Mintalah anak-anak melakukan lima atau enam tindakan, misalnya berdiri, mengangkat tangan mereka, berputar, bertepuk tangan, dan duduk. Pujilah mereka karena mematuhi Anda.

*Gambar* Mintalah seorang anak memegang gambar di halaman 62. Tunjukkan pada ayah dan ibu dalam gambar itu. Jelaskan bahwa ayah dan ibu telah meminta anak-anak untuk membantu mereka di kebun, dan anak-anak mengatakan, “Saya akan patuh.” Tunjukkan pada anak-anak dalam gambar itu dan tekankan bahwa mereka sedang membantu orang tua mereka.

*Tulisan Suci* Beri tahu kepada anak-anak bahwa dalam tulisan suci kita belajar bahwa Bapa Surgawi dan Yesus Kristus ingin kita mematuhi orang tua kita. Bukalah Alkitab pada Efesus 6:1 dan bacalah, “Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena haruslah demikian.” Mintalah anak-anak untuk mengatakan, “Saya akan patuh.” (*Catatan*: Mungkin ada sejumlah anak yang diasuh oleh kakek nenek atau sanak keluarga lainnya. Pekalah terhadap keadaan semacam itu selama pelajaran ini).

*Lagu* Mintalah anak-anak untuk berdiri. Nyanyikan atau ucapkan lirik dari “Ku Segera Patuh” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 71) dan lakukan tindakan di bawah. Mintalah anak-anak untuk bergabung dengan Anda.

Bila ibu panggil, (*lekukkan tangan di sekitar mulut*)  
Ku seg’ra patuh. (*berlarilah di tempat dengan tenang*)  
Aku ingin yang terbaik (*angguk-anggukkan kepala*)  
Setiap hari.

Bila ayah panggil, (*lekukkan tangan di sekitar mulut*)  
Ku seg’ra patuh. (*berlarilah di tempat dengan tenang*)  
Aku ingin yang terbaik (*angguk-anggukkan kepala*)  
Setiap hari.



### TIP MENGAJAR

*Kasih*: Cobalah untuk mengasihi anak-anak di kelas penitipan anak. “Jika kita mengasihi mereka yang kita ajar, kita berdoa bagi mereka . . . Kita menyesuaikan pengajaran kita untuk memenuhi kebutuhan mereka, meskipun itu memerlukan lebih banyak waktu dan usaha. Kita memerhatikan mereka jika mereka tidak hadir dan menghargai mereka jika mereka hadir. Kita menawarkan bantuan jika itu diperlukan” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 32).

Allah memberkati, (*peluklah diri sendiri*)  
Kasih tiap hari. (*teruslah memeluk diri sendiri sewaktu*  
*Anda berpaling dari satu sisi ke sisi lain*)  
Aku ingin yang terbaik (*angguk-anggukkan kepala*)  
Setiap hari.

**Gambar** Perlihatkan gambar Yesus di halaman 106. Beri tahu anak-anak bahwa Yesus mematuhi Bapa Surgawi, dan Dia ingin kita juga patuh.

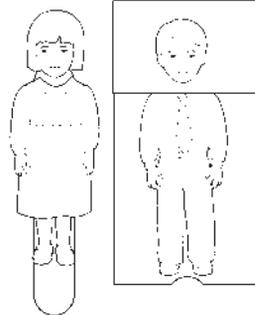
**Rangkuman** Bagikan kesaksian Anda bahwa kita akan bahagia jika kita patuh.

**Doa** Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa penutup.

## KEGIATAN OPSIONAL

**PERSIAPAN** Untuk kegiatan dengan benda: Bawalah sebuah kotak, keranjang, atau wadah lain dengan beberapa benda di dalamnya yang memberi perlindungan, misalnya payung, sepatu, topi, jaket, atau kaus tangan. Berusahalah memiliki sekurangnya satu benda untuk dipegang setiap anak.

Untuk kegiatan boneka: Salin dan guntinglah ilustrasi di halaman 63 untuk setiap anak agar diwarnai. Lem atau Rekatkan pada kayu atau kantong kertas untuk membuat boneka.



**Permainan Peran** Ucapkan dan lakukan yang berikut bersama anak-anak: Ibu menyuruh, “Berpakaianlah.” Mari berpakaian (*berpura-pura berpakaian*).

Ayah menyuruh, “Basuhlah wajahmu.” Mari membasuh wajah (*berpura-pura membasuh wajah*).

Ulangi dengan tindakan lain, misalnya “makanlah sarapanmu, “pergilah tidur,” dan sebagainya. Pujilah anak-anak karena patuh.

**Kegiatan dengan Benda** Mintalah seorang anak memilih satu benda dari dalam kotak dan cobalah. Berbicaralah kepada anak-anak mengenai apa jenis perlindungan yang benda itu berikan (misalnya, sepatu menjaga kaki kita supaya tidak kotor atau terluka; payung menjaga kita supaya tidak kebasahan karena hujan atau panas karena terik matahari; dan sebagainya). Jelaskan bahwa benda-benda ini menjaga kita supaya aman; kita juga dapat aman dan bahagia ketika kita mematuhi orang tua kita.

**Kegiatan Boneka** Biarkan anak-anak mewarnai boneka yang Anda siapkan. Bacalah skenario berikut (atau buatlah skenario Anda sendiri). Setelah setiap skenario, mintalah anak-anak menggunakan boneka mereka untuk menjawab, “Saya akan patuh.”

Ibu berkata, “Jadilah baik hati kepada adikmu.” Apa yang akan kamu katakan?

Ayah berkata, “Waktunya untuk tidur.” Apa yang akan kamu katakan?

Nenek berkata, “Ayo makan.” Apa yang akan kamu katakan?

Guru berkata, “Mari berdoa.” Apa yang akan kamu katakan?

Yesus berkata, “Kasihilah satu sama lain.” Apa yang akan kamu katakan?

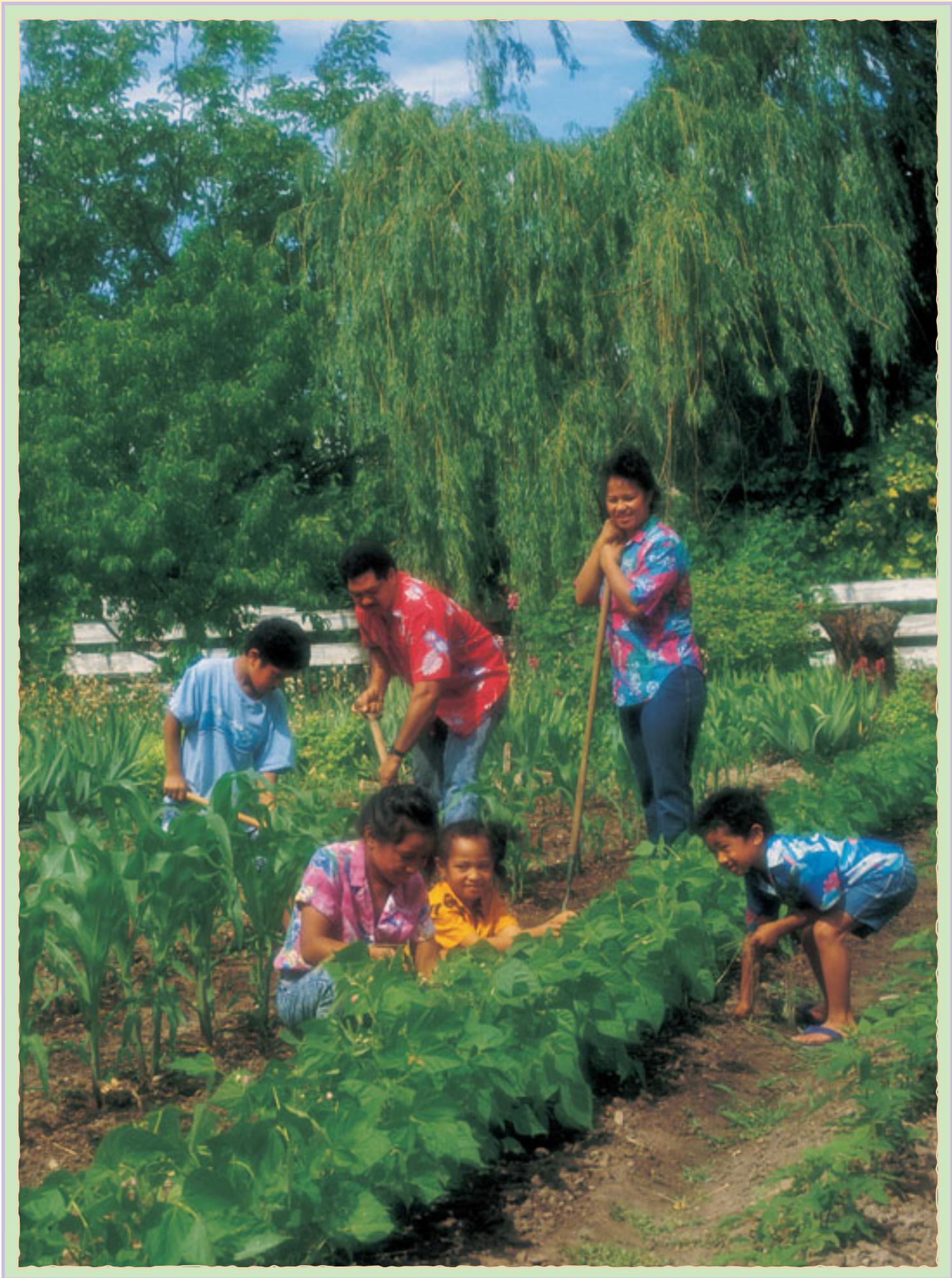
Kegiatan ini terutama cocok untuk anak-anak yang lebih besar.

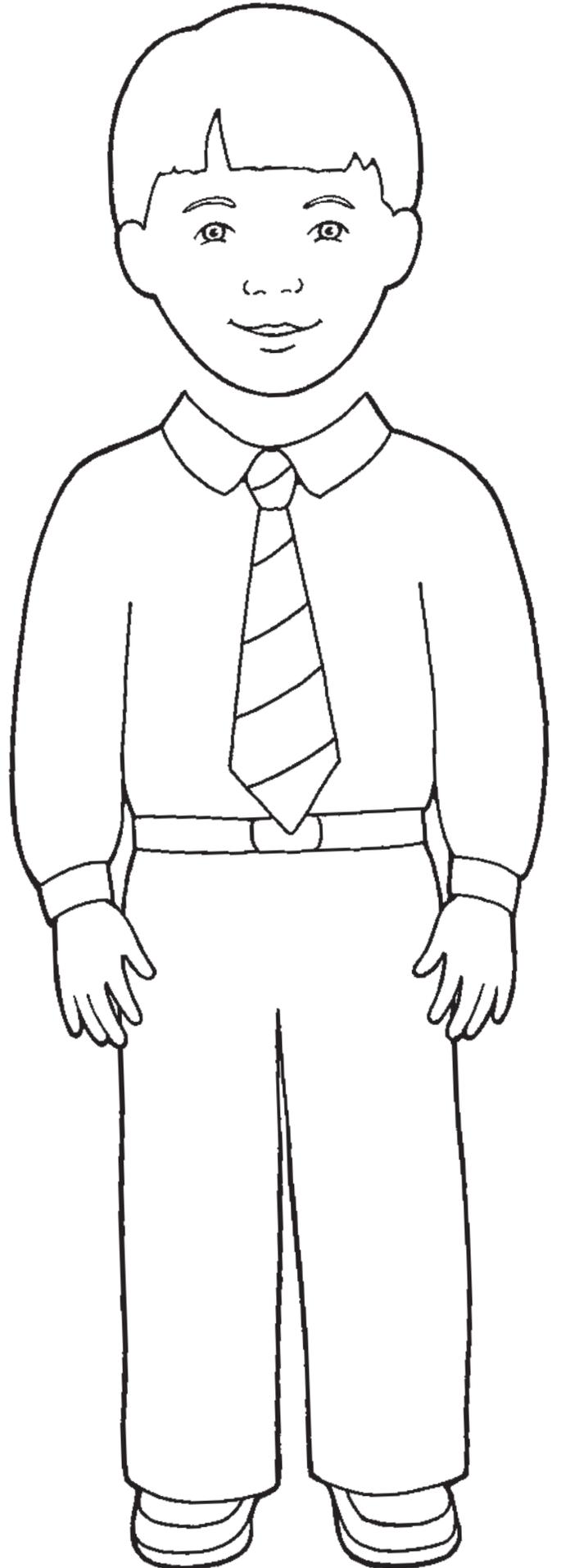
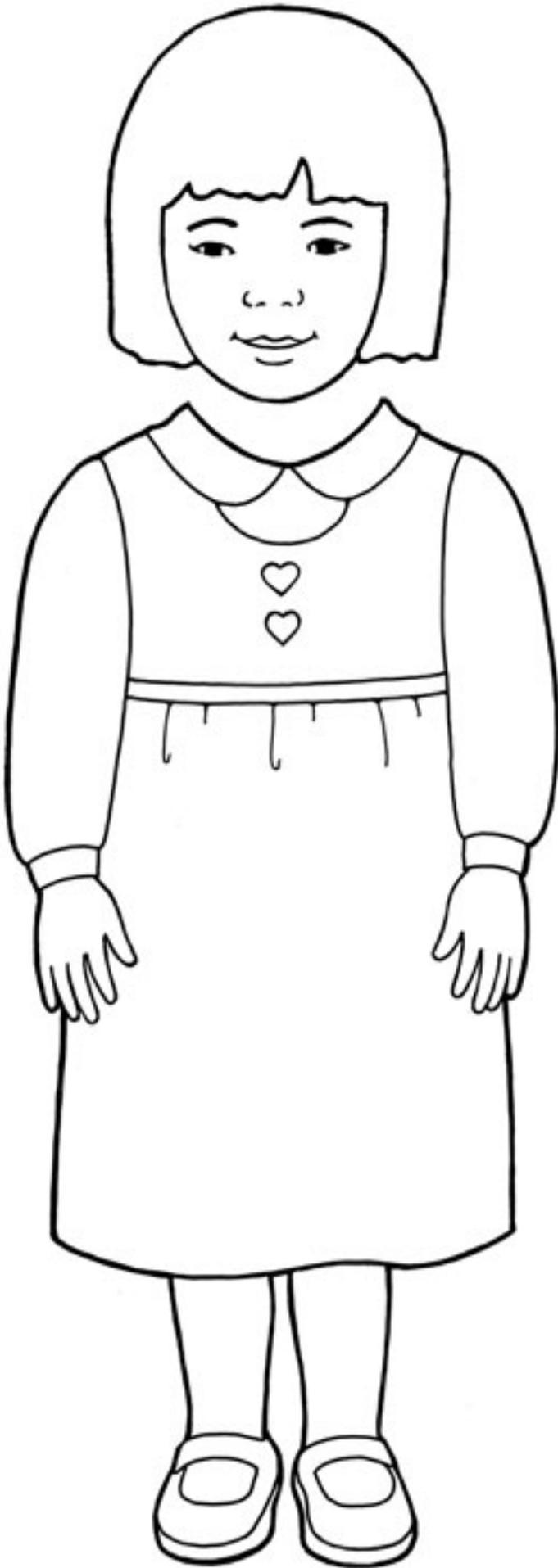
## TIP MENGAJAR

**Doa:** Jika anak memerlukan bantuan untuk berdoa, bisikkan kepadanya dengan kalimat-kalimat pendek dan sederhana untuk diulangi. Anak-anak yang lebih besar dapat berdoa dengan menggunakan kata-kata mereka.

**Pujian** penting bagi anak-anak. Mereka mengasihani dan ingin dikasihani serta diterima. Bangunlah rasa percaya diri mereka dan perlihatkan kasih Anda bagi mereka dengan secara tulus memuji upaya mereka kapan pun memungkinkan.

**Kajian ulang:** Sewaktu anak-anak meninggalkan kelas penitipan anak, bantulah mereka menjelaskan kepada orang tua mereka apa yang telah mereka pelajari.





## PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan yang berikut:

Tuhan telah memerintahkan, “Engkau hendaknya mengucapkan terima kasih kepada Tuhan, Allahmu dalam segala hal” (A&P 59:7). Kita hendaknya menyatakan penghargaan kepada Allah untuk banyak berkat yang Dia berikan kepada kita. Kita hendaknya juga berterima kasih kepada orang tua, guru, teman-teman, dan orang lain yang membantu kita dalam cara apa pun (lihat juga Mazmur 100:3–4).

## PERSIAPAN

- Bacalah Lukas 17:11–19, dan bersiaplah untuk secara singkat merangkum kisah mengenai 10 penderita kusta.
- Bawalah Alkitab. Tandailah Lukas 17:11–19 sehingga Anda dapat membukanya dengan mudah.

## KEGIATAN BELAJAR

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

*Doa* Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa pembuka.

*Petunjuk Ajaran* Beri tahu anak-anak bahwa Bapa Surgawi telah memberi kita banyak berkat, misalnya tubuh kita, tanaman dan binatang, keluarga kita, dan Gereja. Jelaskan bahwa kita dapat memperlihatkan kasih kita kepada-Nya dengan mengucapkan “terima kasih” dan bahwa kita juga dapat mengucapkan “terima kasih” kepada keluarga dan teman-teman kita serta siapa saja yang melakukan sesuatu yang baik bagi kita.

*Kisah Tulisan Suci* Perlihatkan gambar di halaman 66. Tunjukkan pada Yesus dan orang-orang yang sakit parah. Bukalah Alkitab pada Lukas 17:11–19 dan ceritakan kisah tentang 10 penderita kusta. Berikut adalah contohnya: Ada 10 pria yang sakit parah. Yesus menyembuhkan mereka dan menjadikannya sehat kembali (*tunjukkan pada Yesus dalam gambar*). Mereka semua sangat bahagia (*tunjukkan pada para penderita kusta dalam gambar*). Namun hanya satu orang yang mengucapkan “terima kasih” kepada Yesus (*tunjukkan pada penderita kusta yang berterima kasih dalam gambar*). Kita dapat mengucapkan “terima kasih” (*mintalah anak-anak mengucapkan “terima kasih”*).

*Gambar* Perlihatkan ilustrasi di halaman 67. Beri tahu anak-anak bahwa kita memperlihatkan kasih kita kepada Bapa Surgawi dengan berterima kasih kepada-Nya untuk segala hal yang Dia berikan kepada kita. Tunjukkan pada salah satu ilustrasi dan mintalah anak-anak melakukan tindakan yang berhubungan dengan benda itu (misalnya mengangkat tangan mereka di atas kepala mereka untuk membuat atap rumah, berpura-pura memetik buah dari sebuah pohon dan memakannya, berpura-pura memakai sepatu, dan sebagainya). Ulangi untuk setiap ilustrasi.

*Lagu* Nyanyikan atau ucapkan lirik dari bait 1 dan 2 dalam “T’rima Kasih Ya Bapa” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 15) dan lakukan tindakan berikut. Mintalah anak-anak untuk bergabung dengan Anda.



## TIP MENGAJAR

*Kegiatan pengumpulan:*

Anak-anak merasa aman ketika ada rutinitas tetap dan transisi yang sudah dikenali dari satu ke kegiatan ke kegiatan lainnya. Ini membantu mereka berfokus dan terlibat.

*Kisah:* Pekalah terhadap kemampuan anak-anak untuk memahami. Hindari pembicaraan atau kata-kata yang sulit dipahami anak kecil. Sebagai contoh, gunakan “orang yang sakit parah” daripada “penderita lepra.”

Terima kasih ya Bapa, (*lipatlah tangan*)  
Untuk semua pemb'rian (*rentangkan tangan*)  
Mata, kaki, dan tangan, (*tunjuklah pada mata, kaki, dan tangan*).  
Baju serta, (*tunjuklah pada pakaian*) makanan. (*berpura-puralah makan*)

**Rangkuman** Mintalah anak-anak untuk mengucapkan “terima kasih.” Secara singkat bagikan perasaan syukur Anda kepada Bapa Surgawi dan Yesus Kristus.

**Doa** Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa penutup.

## KEGIATAN OPSIONAL

**PERSIAPAN** Untuk kegiatan gambar: Bawalah gambar tentang hal-hal yang Anda sukuri; Anda dapat menggunakan gambar-gambar dalam buku pedoman ini atau dalam majalah-majalah Gereja, atau Anda dapat menggambar sendiri.

Untuk kegiatan mewarnai dan permainan mencocokkan: Salinlah ilustrasi di halaman 67 untuk setiap anak agar diwarnai. Bawalah kertas kecil atau sesuatu yang serupa untuk anak-anak gunakan sebagai penanda untuk permainan mencocokkan; bawalah cukup untuk setiap anak miliki sekurangnya empat penanda.

**Bait Kegiatan** Beri tahu kepada anak-anak kita supaya bersyukur kepada Bapa Surgawi untuk tubuh kita. Mintalah anak-anak berdiri dan mengikuti bait kegiatan berikut bersama Anda. Improvisasikan tindakan yang disarankan oleh kata-kata.

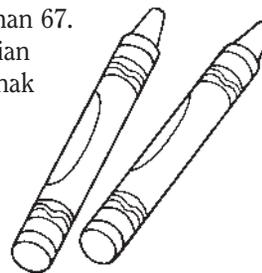
Sentuhlah matamu, sentuhlah hidungmu,  
Sentuhlah telingamu, sentuhlah jari kakimu.  
Rentangkan tanganmu tinggi-tinggi,  
Lebih tinggi, mencapai langit.  
Letakkan tanganmu di atas rambut.  
Duduklah dengan tenang di kursimu.

Tunjuklah pada mulut Anda dan katakan, “Saya bersyukur untuk mulut saya.” Mintalah anak-anak untuk mengulangi kalimat dan tindakannya. Ulangi untuk mata, hidung, telinga, dan kaki. Mintalah anak-anak menyarankan hal-hal yang mereka sukuri, dan ulangi kalimatnya untuk hal-hal yang mereka sebutkan.

**Gambar** Perlihatkan kepada anak-anak gambar yang telah Anda bawa dan secara singkat jelaskan mengapa Anda bersyukur untuk hal-hal itu. Mintalah anak-anak menyebutkan sesuatu yang mereka sukuri.

**Mewarnai** Biarkan anak-anak mewarnai salinan di halaman 67. Sementara mereka mewarnai, jelaskan perincian dalam gambar itu dan uraikan kepada anak-anak apa yang sedang mereka warnai. Bacalah kata-kata dalam ilustrasi itu kepada mereka.

**Permainan Mencocokkan** Berilah setiap anak empat kertas kecil. Peragakan ilustrasi di halaman 67, tunjuklah pada ilustrasi tentang keluarga, dan bacalah uraian gambarnya kepada anak-anaknya. Mintalah anak-anak meletakkan kertas kecil itu pada keluarga dalam salinan mereka. Mintalah mereka mengulangi kalimat dalam ilustrasi bersama Anda. Ulangi kegiatan ini untuk ilustrasi lainnya.

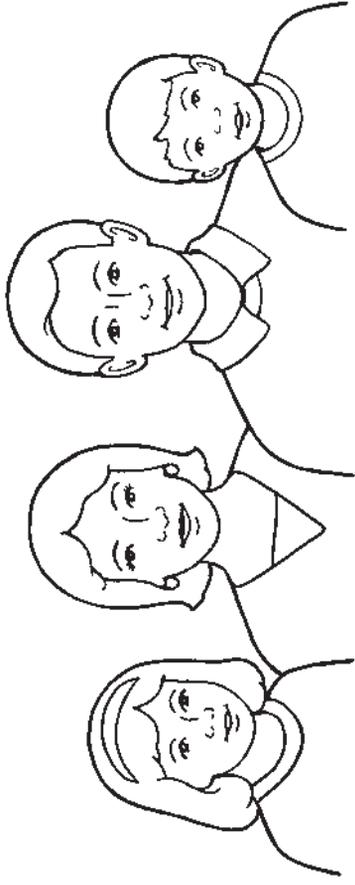


## TIP MENGAJAR

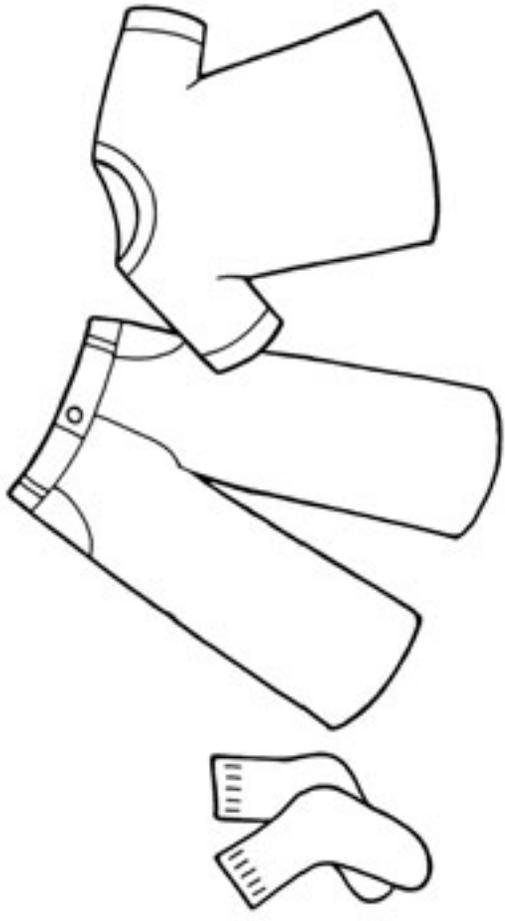
**Anak-anak kecil** tidak dapat berperan serta di sepanjang seluruh pelajaran. Meskipun demikian, dengan kasih dan dorongan semangat, Anda dapat mengajarkan kepada mereka untuk meniru apa yang Anda lakukan. Bantulah mereka mengucapkan “terima kasih” pada saat yang tepat. Teladan Anda dapat menjadi alat mengajar yang paling ampuh. Anak-anak akan belajar sikap, perilaku, dan bahasa dengan mengamati Anda (lihat *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 109).

**Pengulangan** membantu anak-anak belajar, dan itu menggembarakan bagi mereka. Mereka senang mendengar hal-hal berulang-ulang. Mereka dapat belajar kalimat-kalimat pendek yang diulang-ulang dan tak terduga.

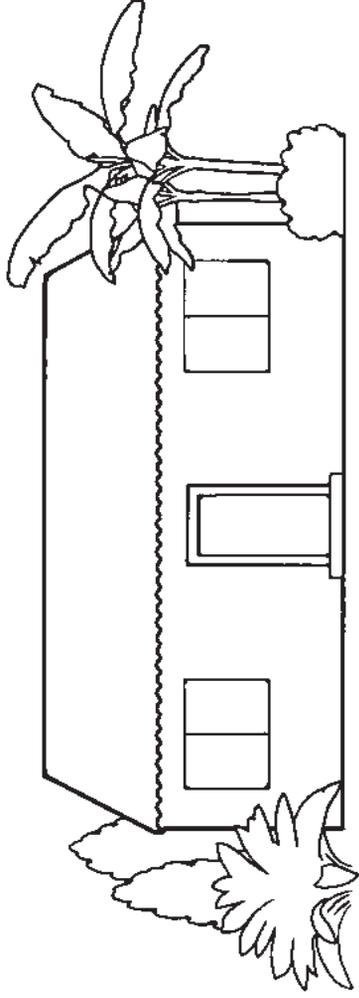




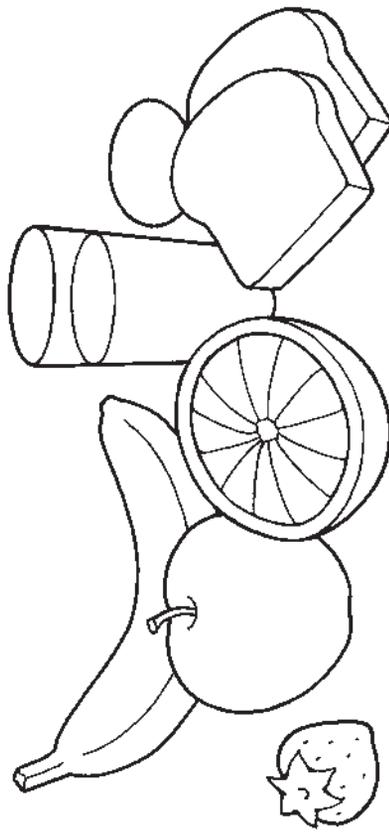
Saya bersyukur atas keluarga saya.



Saya bersyukur atas pakaian saya.



Saya bersyukur atas rumah saya.



Saya bersyukur atas makanan.

## PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan yang berikut:

Kapan pun kita melakukan sesuatu yang salah atau membuat suatu kesalahan, kita hendaknya mengakui kesalahan kita dan berusaha memperbaikinya (lihat Yakobus 5:16). Kesediaan kita untuk merendahkan diri kita dan meminta maaf dapat melembutkan hati serta mempersiapkan diri kita untuk datang kepada Kristus (lihat 3 Nefi 12:23–24).

## PERSIAPAN

- Tandailah halaman 106 dalam buku pedoman ini sehingga Anda dapat membukanya dengan mudah.
- Bacalah 1 Nefi 17:7–8, 17–19, 49–55; 18:1. Bersiaplah untuk secara ringkas merangkum kisah tentang Nefi dan saudara-saudaranya yang membangun sebuah kapal.

## KEGIATAN BELAJAR

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

*Doa* Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa pembuka.

*Gambar* Perlihatkan gambar Yesus Kristus di halaman 106. Beri tahu anak-anak bahwa Yesus mengajarkan kepada kita bagaimana menjadi bahagia. Jelaskan bahwa mengucapkan kata-kata yang baik dapat membuat kita bahagia dan itu dapat membuat orang lain bahagia; ketika kita berbuat kesalahan atau melakukan sesuatu yang tidak menyenangkan, kita perlu menggunakan kata-kata yang baik ini: “Maaf.” Mintalah anak-anak mengatakan, “Maaf.”

*Lagu* Nyanyikan atau ucapkan lirik bagian refrain dari “Ku Mau Jadi S’perti Yesus” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 40–41) dan lakukan tindakan di bawah. Mintalah anak-anak bergabung dengan Anda.

Saling mengasihani s’perti Yesus, (*peluklah diri sendiri dan berputarlah dari satu sisi ke sisi lainnya*)

Kar’na Dia pun mengasihimu. (*angguk-anggukkan kepala*)

Baik hati, penuh kasih serta lembut, (*peluklah diri sendiri dan berputarlah dari satu sisi ke sisi lainnya*)

Itulah ajaran Yesus. (*angguk-anggukkan kepala*)

*Kisah Tulisan Suci* Perlihatkan gambar Nefi membangun sebuah kapal (hlm. 70) dan ceritakan kisah mengenai Nefi dan saudara-saudaranya yang membangun sebuah kapal. Berikut adalah contohnya:

Ini Nefi (*tunjuklah pada Nefi di tengah-tengah gambar*). Tuhan memerintahkan Nefi untuk membangun sebuah kapal. Kapal adalah sebuah perahu yang besar (*tunjuklah pada kapal dalam gambar*). Ini adalah saudara-saudara Nefi (*tunjuklah pada mereka dalam gambar*). Beberapa di antaranya mengatakan hal-hal yang tidak baik terhadap Nefi dan tidak mau membantunya membangun kapal. Nefi merasa sedih (*mintalah anak-anak berpura-pura sedih*). Kemudian saudara-saudara Nefi meminta maaf dan membantunya membangun kapal. Kemudian setiap orang merasa bahagia lagi (*mintalah anak-anak berpura-pura bahagia*).



## TIP MENGAJAR

*Lagu:* Untuk membantu anak-anak mempelajari sebuah lagu, nyanyikan kalimat pendek dan mintalah anak-anak mengulanginya setelah Anda. Kemudian mintalah mereka mengulangi seluruh baris dan kemudian seluruh lagu.

*Kisah:* Anak-anak belajar dari pengulangan. Ceritakan kembali kisah-kisah yang anak-anak sukai kapan pun selama kelas penitipan anak. Ini merupakan cara yang menyenangkan untuk mengkaji ulang bersama anak-anak apa yang telah mereka pelajari.

Ingatkan anak-anak bahwa ketika kita mengatakan, “Maaf,” kita dapat menjadi bahagia dan membantu orang lain menjadi bahagia.

**Dramatisasi** Mintalah anak-anak berpura-pura membantu Nefi membangun kapal—memotong kayu, membawanya ke pantai, memaku kayu, dan mengangkat layar. Buatlah gerakan, suara, dan gerak gerik untuk membantu melibatkan anak-anak.

**Rangkuman** Bagikan kesaksian Anda bahwa kita dapat menjadi bahagia ketika kita mengatakan, “Maaf.”

**Doa** Mintalah seorang anak mengucapkan doa penutup.

## KEGIATAN OPSIONAL

**PERSIAPAN** Untuk permainan menebak: Buatlah salinan dari halaman 71, dan guntinglah salah satu lingkaran. Warnailah jika diinginkan. Bawalah tiga sputangan atau selembur kain kecil.

Untuk kegiatan gelang: Salin dan guntinglah lingkaran di halaman 71 agar setiap anak dapat memilikinya satu. Anyamlah benang atau tali melalui bagian atasnya untuk membuat gelang atau kalung untuk setiap anak.

**Permainan Menebak** Letakkan tiga sputangan di atas lantai. Mintalah anak-anak menutup mata mereka sementara Anda menyembunyikan wajah yang Anda telah gunting di bawah salah satu sputangan. Mintalah anak-anak secara bergiliran mengangkat sputangan sampai mereka menemukan wajah itu. Lalu bacakan tulisannya kepada mereka dan mintalah mereka mengulanginya bersama Anda. Ulangi permainan itu sampai setiap anak yang ingin mendapat giliran melakukannya.

**Kisah** Ceritakan beberapa kisah sederhana untuk membantu anak-anak mengatakan, “Maaf,” misalnya:

- Seorang anak perempuan mengambil mainan saudara lelakinya. Dia sangat sedih (*mintalah anak-anak cemberut*). Lalu dia mengatakan, “Maaf” dan mengembalikan mainan itu (*mintalah anak-anak mengatakan, “Maaf”*). Adiknya menjadi bahagia! (*mintalah anak-anak tersenyum*).
- Seorang anak lelaki berlari dan menabrak saudara perempuannya. Saudara perempuannya sedih (*mintalah anak-anak cemberut*). Lalu dia mengatakan, “Maaf” (*mintalah anak-anak mengatakan, “Maaf”*). Saudara perempuannya menjadi bahagia! (*mintalah anak-anak tersenyum*).

Ulangilah dengan contoh-contoh lain.

**Gelang** Berilah setiap anak gelang atau kalung untuk dipakai. Bacakanlah kata-kata pada ilustrasi itu kepada mereka.

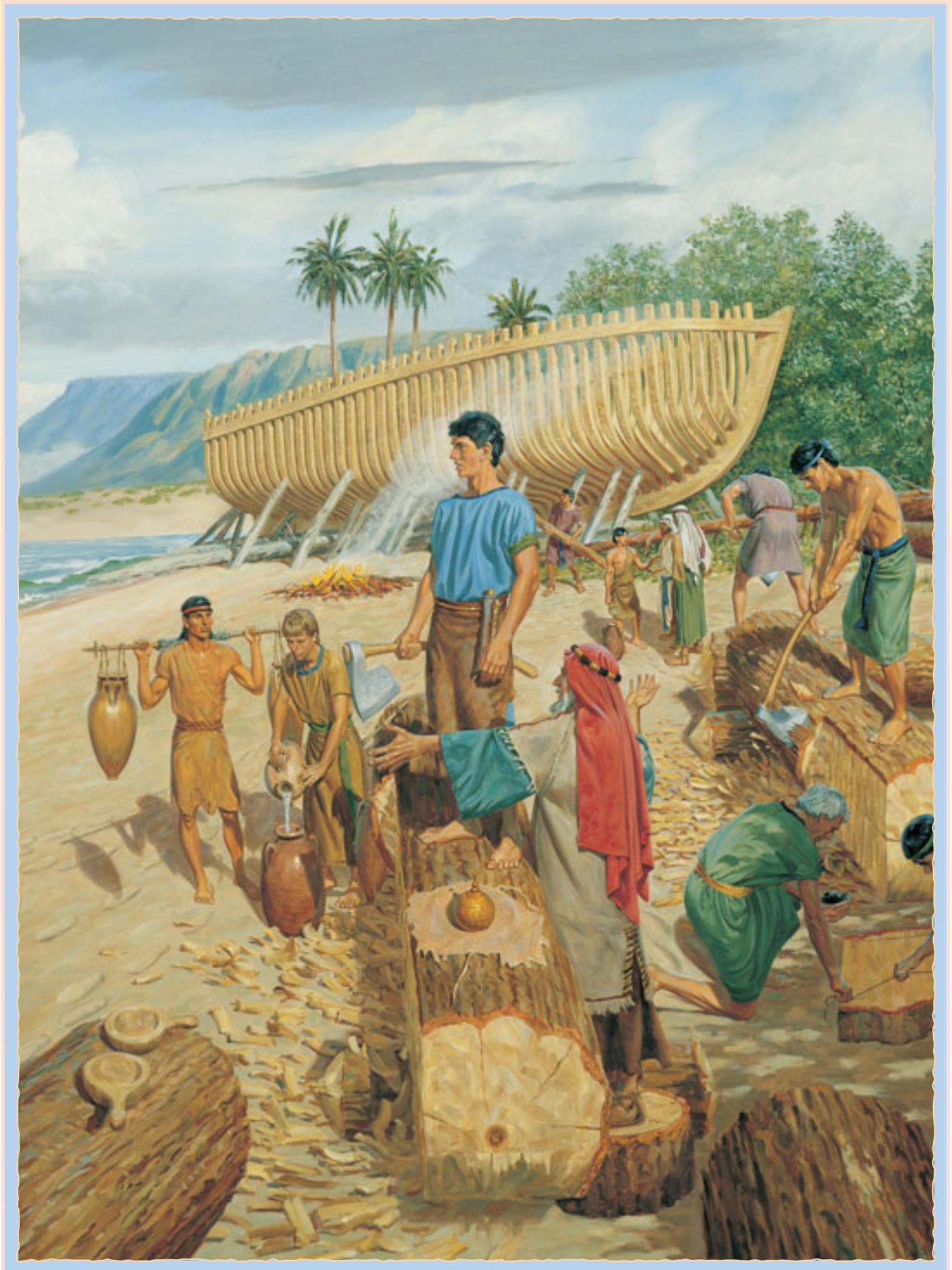


## TIP MENGAJAR

**Dramatisasi:** Memainkan peran kisah-kisah dari tulisan suci membantu anak-anak memahami dan mengingat apa yang sedang Anda ajarkan (lihat *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 165–166).

**Sumber-Sumber:** Gunakan hanya sumber-sumber produksi Gereja di kelas penitipan anak. Jika Anda membutuhkan lebih banyak kegiatan untuk dilakukan anak-anak, pilihlah kisah, permainan, boneka, atau kegiatan mewarnai dari buku pedoman ini atau dari majalah-majalah Gereja. Anda dapat menggunakan kegiatan ini sesering Anda menyukainya, dan Anda dapat mengajarkan pelajaran dua atau tiga minggu secara berurutan.

**Pengulangan:** Jika anak-anak mendengar kalimat diulang-ulang beberapa kali, itu dapat menjadi bagian dari mendengarkan kosa kata. Jika mereka mengucapkan kalimat itu berulang kali, itu dapat menjadi bagian dari mengucapkan kosa kata mereka.





# 17

## SAYA AKAN BERBAGI

### PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan yang berikut:

Pengikut sejati Yesus Kristus senantiasa dikenal karena kesediaan mereka untuk membagikan apa yang mereka miliki kepada orang lain (lihat, sebagai contoh, Kisah Para Rasul 2:44–45; Mosia 18:28; 4 Nefi 1:3). Dengan membagikan berkat-berkat kita kepada mereka yang membutuhkan, kita mengetahui bahwa berkat-berkat ini berasal dari Allah, dan kita memperlihatkan kasih kita bagi semua anak-anak-Nya.

### PERSIAPAN

Bawalah sebuah benda sederhana yang dapat Anda gunakan untuk memperlihatkan cara berbagi (Anda juga dapat menggunakan benda di kelas penitipan anak, misalnya mainan atau buku).

### KEGIATAN BELAJAR

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

*Doa* Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa pembuka.

*Lagu* Nyanyikan atau ucapkan lirik bagian refrain dari “Ku Mau Jadi S’perti Yesus” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 40–41) dan lakukan tindakan di bawah. Mintalah anak-anak bergabung dengan Anda.

Saling mengasihi s’perti Yesus, (*peluklah diri sendiri dan berputarlah dari satu sisi ke sisi lainnya*)

Kar’na Dia pun mengasihimu. (*angguk-anggukkan kepala*)

Baik hati, penuh kasih serta lembut, (*peluklah diri sendiri dan berputarlah dari satu sisi ke sisi lainnya*)

Itulah ajaran Yesus. (*angguk-anggukkan kepala*)

Beri tahukan kepada anak-anak bahwa Bapa Surgawi menginginkan kita untuk menjadi baik hati kepada satu sama lain. Jelaskan bahwa ketika kita berbagi, kita terbaik hati.

*Peragaan* Beri tahukan kepada anak-anak Anda mengenai praktik berbagi. Perlihatkan kepada mereka bagaimana berbagi dengan mengatakan, “Saya akan berbagi” sewaktu Anda memberikan kepada pemimpin lain di kelas penitipan anak benda yang telah Anda bawa. Tekankan mengenai kebahagiaan yang didapat karena bersedia berbagi. Mintalah anak-anak mengatakan, “Saya akan berbagi.”

*Gambar* Perlihatkan gambar pertama di halaman 74. Tunjuklah pada anak perempuan di sebelah kiri dan beri tahukan kepada anak-anak bahwa anak perempuan ini memiliki sebuah boneka yang dia senangi untuk dimainkan; ketika temannya datang untuk bermain, gadis itu berkata, “Saya akan berbagi boneka saya denganmu.” Tegaskan bahwa mereka berdua bahagia. Mintalah anak-anak untuk mengatakan, “Saya akan berbagi.”

Perlihatkan gambar kedua di halaman 74. Tunjuklah pada anak lelaki di sebelah kanan dan beri tahukan kepada anak-anak bahwa anak lelaki ini senang bermain dengan mainannya; ketika temannya datang untuk bermain, anak lelaki itu berkata, “Saya akan berbagi mainan saya denganmu.” Jelaskan bahwa sekarang mereka berdua bahagia. Mintalah anak-anak untuk mengatakan, “Saya akan berbagi.”



### TIP MENGAJAR

**Berbagi** sering kali sulit bagi anak-anak kecil. Mereka akan belajar dari teladan Anda. Selama pelajaran dan di sepanjang kelas penitipan anak, perlihatkan kepada mereka bagaimana Anda berbagi dan kemudian biarkan mereka melakukannya (lihat *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 168). Jika mereka enggan, perlihatkan lagi kepada mereka, tanpa memaksa mereka untuk berbagi.

**Lagu** Nyanyikan atau ucapkan lirik berikut untuk lagu “Nyanyi Sangat Menyenangkan” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 129) sementara Anda berpura-pura berbagi dengan anak-anak. Mintalah anak-anak bergabung dengan Anda.

“Ku berbagi menyenangkan,  
Membuat kita senang!  
‘Ku berbagi menyenangkan,  
Senang, senang, senang.

**Rangkuman** Beri tahu anak-anak mengenai kebahagiaan yang Anda rasakan ketika Anda berbagi. Jelaskan bahwa Bapa Surgawi juga merasa bahagia ketika kita berbagi.

**Doa** Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa penutup.

### KEGIATAN OPSIONAL

**PERSIAPAN** Untuk kegiatan ilustrasi: Salinlah ilustrasi di halaman 75 untuk setiap anak.

Untuk permainan dadu: Salin dan guntinglah ilustrasi di halaman 75. Warnailah jika diinginkan. Lipatlah di sepanjang garis bertitik, dan rekatkan atau lemlah bagian lidahnya untuk membuat dadu.

**Ilustrasi** Peragakan ilustrasi di halaman 75 dan berilah setiap anak salinan dari ilustrasi itu. Tunjukkan pada gambar anak lelaki yang tersenyum dan jelaskan bahwa kita dapat berbagi senyuman kita. Mintalah anak-anak menunjuk pada anak lelaki yang tersenyum dalam salinan mereka. Ulangi untuk ilustrasi lainnya.

**Permainan Dadu** Gelindingkan dadu yang Anda buat. Mintalah anak-anak melakukan beberapa tindakan sederhana yang sesuai dengan gambar yang ada di atas dadu itu. Kemudian mintalah anak-anak untuk mengatakan bersama Anda, “Saya akan berbagi [senyuman, mainan, makanan saya, dan sebagainya].” Apabila bagian yang hanya bertuliskan “Saya Akan Berbagi” muncul, mintalah anak-anak bertepuk tangan dan mengatakan, “Saya akan berbagi.” Ulangi sampai setiap anak memiliki giliran menggelindingkan dadu.



**Bait Kegiatan** Ucapkan bait kegiatan berikut dan mintalah anak-anak bergabung dengan Anda:

‘Ku ingin mengikuti Yesus,  
Menjadi baik dan penuh kasih. (*peluklah diri sendiri*)  
‘Ku akan berbagi senyuman; (*tunjukkan pada mulut dan tersenyumlah*)  
‘Ku akan berbagi mainan. (*berpura-puralah memberikan mainan*)  
Itulah yang Dia ingin kulakukan.

### TIP MENGAJAR

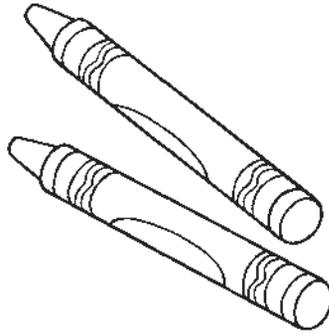
**Membuat salinan:** Jika Anda tidak memiliki akses mesin foto kopi, Anda dapat meletakkan selembar kertas kosong di atas ilustrasi dan menjiplaknya dengan pensil atau pena. Jangan khawatir jika tidak dapat menjiplak semua detail; jiplak saja garis besarnya dan cukup detail untuk mengenali ilustrasi itu.

**Permainan dadu:** Jika Anda memiliki banyak anak di kelas penitipan anak, Anda dapat menggelindingkan dadu sendiri setiap kali daripada meminta anak-anak melakukan secara bergiliran.

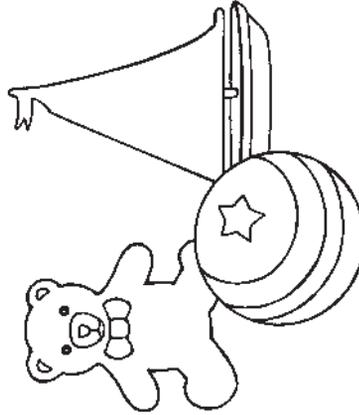
**Bait kegiatan:** Anak-anak menyukai puisi dan lagu dengan tindakan-tindakan sederhana. Anda dapat menggunakan bait-bait kegiatan yang disetujui Gereja untuk membantu anak-anak merasa disambut, siap untuk berdoa, belajar asas-asas Injil atau berperan serta dalam pelajaran.



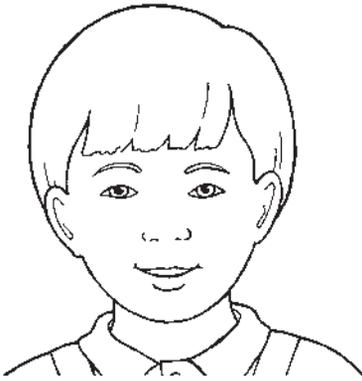
Saya akan berbagi krayon.



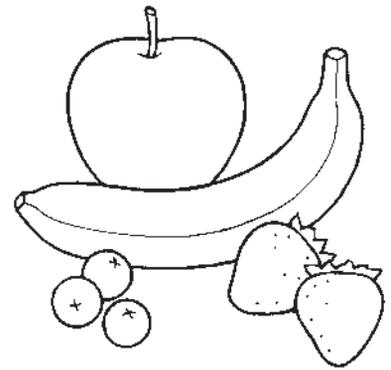
Saya akan berbagi mainan.



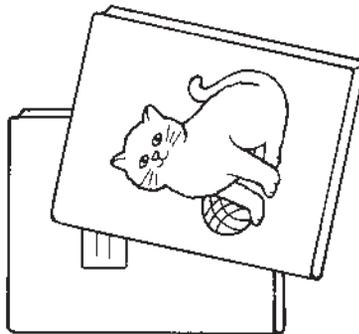
Saya akan berbagi senyuman.



Saya akan berbagi makanan.



Saya akan berbagi buku.



# Saya Akan Berbagi

## PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan yang berikut:

Mengasihi sesama, bahkan mereka yang mungkin berbeda dari kita, merupakan salah satu cara yang paling penting bagi kita untuk dapat mengikuti Juruselamat, Yesus Kristus (lihat Yohanes 13:34–35). Kita memperlihatkan kasih kita kepada sesama dengan menjadi baik hati kepada mereka, mendoakan mereka, menghibur mereka, dan melayani mereka (lihat Matius 25:34–40; Mosia 18:8–9).

## PERSIAPAN

- Bacalah Lukas 10:25–37, dan bersiaplah untuk menceritakan kisah tentang Orang Samaria yang baik hati dengan sangat sederhana.
- Bawalah Alkitab.
- Tandailah halaman 74 dalam buku pedoman ini sehingga Anda dapat membukanya dengan mudah.

## KEGIATAN BELAJAR

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

*Doa* Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa pembuka.

*Gambar* Perlihatkan gambar di halaman 74. Jelaskan bahwa anak-anak dalam gambar ini sedang bermain bersama dengan baik. Ketika kita baik hati kepada orang lain, kita memperlihatkan kasih kepada mereka.

*Lagu* Nyanyikan atau ucapkan lirik dari “Kasihilah Sesama” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 39) dan lakukan tindakan di bawah. Mintalah anak-anak untuk bergabung dengan Anda.

Kasihilah sesama, (*rentangkan tangan lebar-lebar*)  
 Yesus berkata,  
 Bila kau mengasihi, (*letakkan tangan di dada*)  
 Kau dikasihi. (*peluklah diri sendiri*)

*Kisah Tulisan Suci* Peragakan gambar Orang Samaria yang baik hati di halaman 78. Bukalah Alkitab dan beri tahu anak-anak bahwa Anda akan membagikan kisah Yesus yang menceritakan tentang mengasihi sesama. Dengan bahasa sederhana, ceritakan kisah tentang Orang Samaria yang baik hati. Berikut adalah contohnya:

Suatu hari ada seorang pria yang terkapar di tanah (*tunjuklah pada orang yang terluka dalam gambar*). Dia terluka. Dua orang lewat di situ. Mereka melihatnya, namun mereka tidak mau menolong. Orang ketiga datang (*tunjuklah pada Orang Samaria yang baik hati dalam gambar*). Dia melihat seseorang terkapar di tanah, dan dia menolongnya. Dia memperlihatkan kasih.

*Permainan Peran* Beri tahu anak-anak bahwa Yesus berkata bahwa kita hendaknya juga memperlihatkan kasih. Mintalah mereka untuk berpura-pura berjalan kaki, dan beri mereka kesempatan untuk memperlihatkan kasih bagi sesama. Sebagai contoh:  
 Mari kita berjalan kaki (*berjalanlah di tempat*). Lihat, ada teman yang jatuh. Mari kita bantu teman kita berdiri (*berpura-puralah membantu teman itu berdiri*). Mari kita berjalan lagi. Kita melihat



## TIP MENGAJAR

*Persiapan:* “Sewaktu kita mengajarkan Injil, kita hendaknya dengan rendah hati mengakui bahwa Roh Kudus adalah guru yang benar. Hak istimewa kita adalah untuk melayani sebagai alat melalui siapa Roh Kudus dapat mengajar, menghibur, dan mengilhami. Kita hendaknya menjadi layak untuk menerima Roh . . . . Sewaktu Anda mempersiapkan diri secara rohani dan mengakui Tuhan dalam pengajaran Anda, Anda akan menjadi alat dalam tangan-Nya. Roh Kudus akan meningkatkan perkataan Anda dengan kekuatan” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 41).

*Tulisan suci:* Gunakan tulisan suci sewaktu Anda mengajar anak-anak. Ketika Anda menceritakan kisah dari tulisan suci, tunjuklah pada tempat dalam tulisan suci dimana kisah itu ditemukan. Ajarkan kepada anak-anak untuk menghargai dan bersikap khidmat terhadap tulisan suci.

seorang teman yang kehausan. Mari kita memberi teman kita minum (*berpura-puralah memberi minum*). Mari kita berjalan lagi. Kita melihat ayah dan ibu kita. Mari kita beri mereka pelukan dan katakan, “Saya mengasihimu” (*peluklah diri sendiri dan katakan, “Saya mengasihimu”*).

**Rangkuman** Dengan sungguh-sungguh beri tahu kepada anak-anak bahwa Anda mengasihinya mereka. Nyatakan kepada mereka betapa Anda merasa bahagia ketika Anda memperlihatkan kasih kepada sesama.

**Doa** Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa penutup.

## KEGIATAN OPSIONAL

**PERSIAPAN** Untuk kegiatan tulisan suci: Bawalah Alkitab. Tandailah Yohanes 15:12 sehingga Anda dapat membukanya dengan mudah.

Untuk kegiatan mewarnai dan kegiatan hati: Salinlah ilustrasi di halaman 79 untuk setiap anak agar diwarnai.

**Tulisan Suci** Beri tahu kepada anak-anak bahwa kita belajar dalam tulisan suci bahwa Yesus mengajarkan kepada kita untuk mengasihinya satu sama lain. Bacalah Yohanes 15:12 dan lakukan tindakan di bawah. Mintalah anak-anak untuk bergabung dengan Anda.

Inilah perintah-Ku,

Yaitu supaya kamu saling mengasihinya, (*letakkan kedua tangan di dada*) seperti Aku telah mengasihinya kamu (*rentangkan tangan lebar-lebar*)

**Mewarnai** Biarkan anak-anak mewarnai salinan ilustrasi di halaman 79. Sementara mereka mewarnai, bantulah mereka memahami bahwa kita semua adalah anak-anak Allah dan kita masing-masing adalah istimewa. Ingatkan mereka bahwa Bapa Surgawi dan Yesus ingin kita mengasihinya setiap orang.

**Kegiatan Hati** Bacalah contoh berikut (atau buatlah sendiri beberapa), dan tanyakan, “Apakah ini memperlihatkan kasih?” Setelah setiap contoh, mintalah anak-anak mengangkat kertas hati mereka dan mengatakan, “Kasih.”

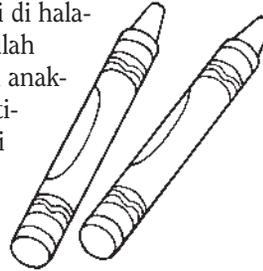
Ketika kamu membantu berbenah,

Ketika kamu mengucapkan “tolong” dan “terima kasih.”

Ketika kamu berbagi mainan.

Ketika kamu menolong orang yang terluka.

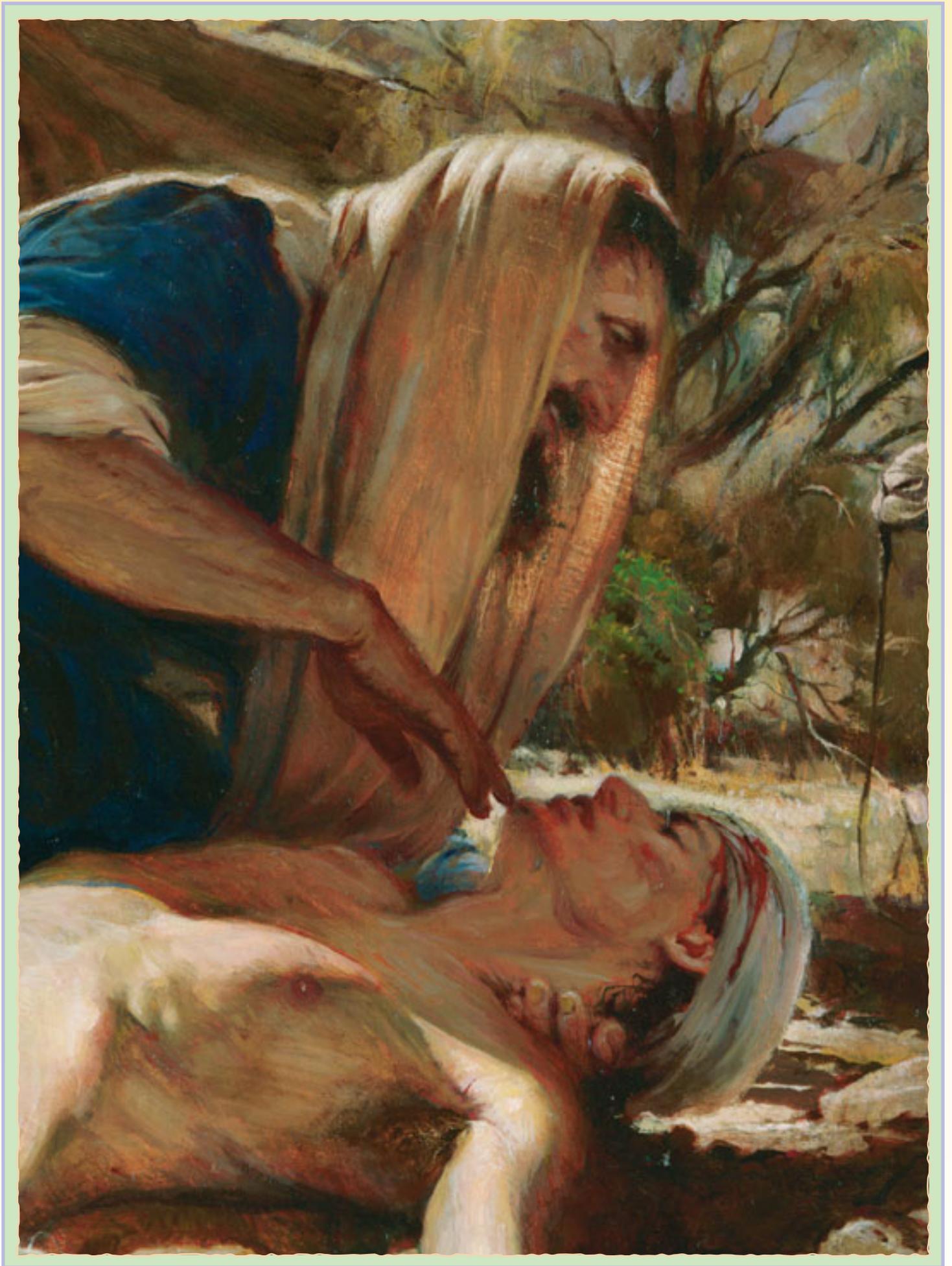
Pujilah anak-anak karena telah berperan serta. Kegiatan ini terutama cocok untuk anak-anak yang lebih besar.



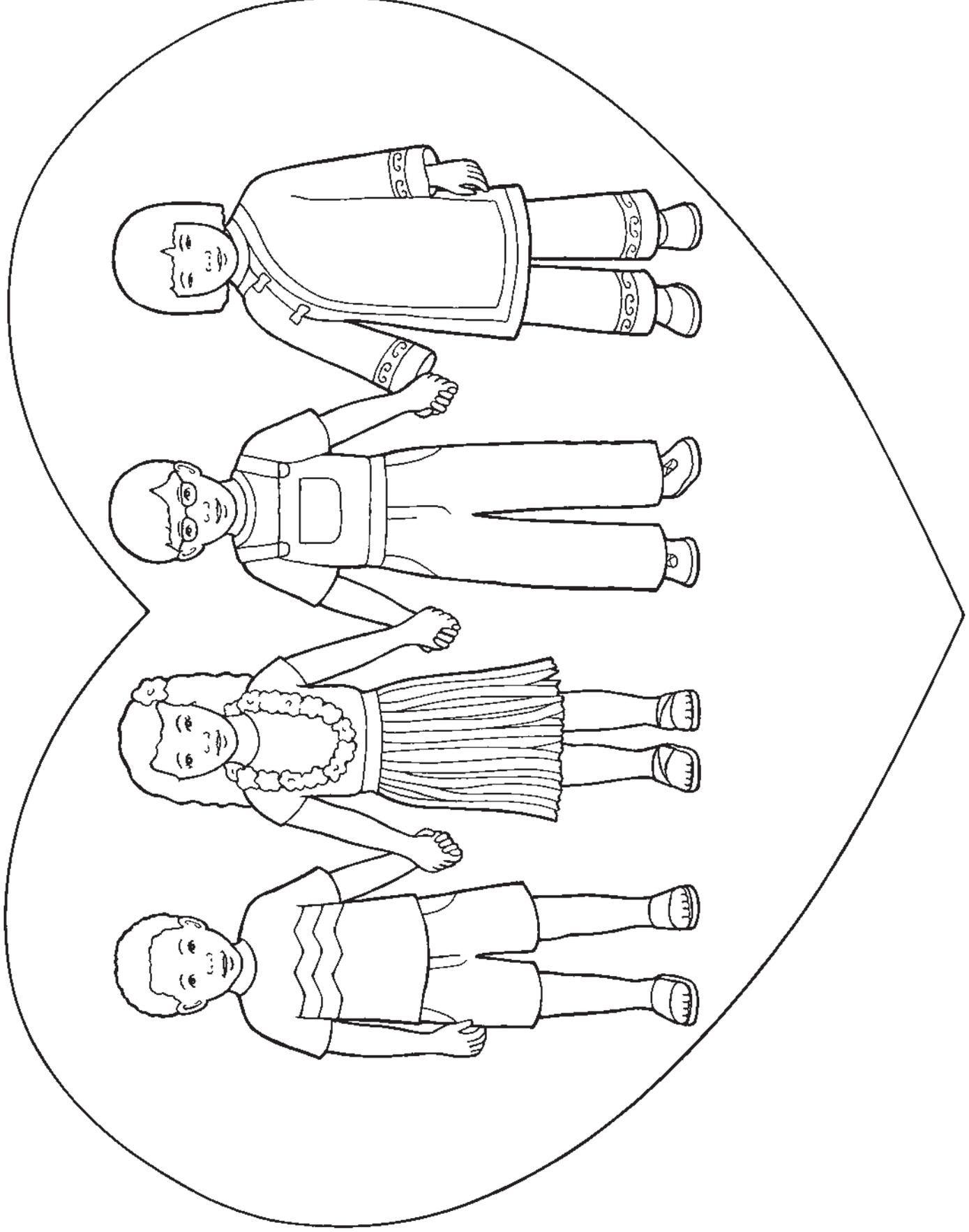
## TIP MENGAJAR

**Rangkuman:** Tersenyumlah sewaktu Anda menyatakan kepada anak-anak bahwa Anda mengasihinya mereka. Tataplah mata mereka. Ekspresi wajah dan tindakan Anda akan menyatakan kepada anak-anak lebih banyak daripada kata-kata Anda.

**Mewarnai:** Anak-anak kecil mungkin tidak dapat mewarnai dalam batas garis. Mereka mungkin tertarik hanya membuat satu atau dua tanda di halaman itu. Dengan gembira komentari upaya mereka tanpa meminta mereka untuk mewarnai dalam cara khusus. Tujuan ilustrasi dalam buku pedoman ini adalah untuk memberi anak-anak representasi visual dari asas-asas dalam pelajaran.



Saya Akan Mengasihi Sesama



## PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan yang berikut:

Bapa Surgawi kita ingin kita menjadi bahagia; rencana yang Dia ciptakan bagi kita sering disebut “rencana kebahagiaan yang besar” (Alma 42:8). Meskipun kemalangan adalah bagian yang penting dari kehidupan, kita dapat memilih untuk memiliki pandangan yang positif, dan sikap ceria kita juga dapat membantu orang lain lebih optimis.

## KEGIATAN PEMBELAJARAN

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

*Doa* Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa pembuka.

*Kisah* Mintalah seorang anak memegang gambar di halaman 82. Ceritakan kisah berikut:

Mary dan ibunya sedang berjalan-jalan (*tunjuklah pada Mary dan Ibu dalam gambar*). Beberapa orang yang berpapasan dengan mereka berwajah cemberut (*mintalah anak-anak untuk cemberut*). Mary bertanya kepada ibunya, “Mengapa orang-orang itu sangat sedih?” ibunya menjawab, “Entahlah, tetapi mungkin kita dapat tersenyum kepada mereka dan membantu mereka menjadi bahagia.” Sewaktu mereka terus berjalan, Mary melihat seorang wanita menghampiri mereka. Mary tersenyum lebar ke arahnya (*mintalah anak-anak untuk tersenyum lebar*). Ketika wanita itu melihat wajah Mary yang bahagia, dia juga tersenyum. Mary berkata, “Berhasil!” ibunya mengatakan, “Ketika kita memilih untuk menjadi bahagia, itu juga membantu orang lain menjadi bahagia.”

Mintalah anak-anak tersenyum kepada Anda. Beri tahu mereka bahwa senyuman mereka membantu setiap orang merasa bahagia. Mintalah anak-anak mengatakan “bahagia.”

*Lagu* Nyanyikan atau ucapkan lirik “Senyum” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 128) dan melakukan tindakan berikut. Mintalah anak-anak bergabung dengan Anda.

Jangan kita biarkan (*geleng-gelengkan kepala*)  
 Wajah cemberut (*tariklah ujung mulut ke bawah untuk membuat cemberut*) Ganti dengan senyuman,  
 Hilangkan cemberut. (*doronglah ujung mulut menjadi senyuman*)  
 Tak seorang pun suka  
 Wajah cemberut (*tariklah ujung mulut ke bawah untuk membuat cemberut*)  
 Dunia menjadi indah (*angguk-anggukkan kepala*)  
 Bila kau tersenyum. (*doronglah ujung mulut menjadi senyuman*)

*Permainan* Mintalah anak-anak berdiri dalam lingkaran. Beri tahu mereka bahwa Anda akan mempraktikkan berbagi senyuman. Berdirilah di depan seorang anak dan tersenyumlah kepadanya. Mintalah anak itu juga tersenyum. Lalu katakan, “Mari kita berbagi senyuman.” Gandenglah tangan anak itu, pergilah kepada anak lainnya, dan tersenyumlah. Mintalah anak baru untuk memegang tangan anak pertama dan berbagi senyuman kepada anak lainnya. Lanjutkan sampai semua anak berpegangan tangan.



## TIP MENGAJAR

*Lagu:* Anak-anak menyukai hal-hal yang telah mereka lihat dan dengar sebelumnya. Nyanyikan lagu-lagu dari pelajaran ini atau pelajaran-pelajaran sebelumnya kapan saja selama kelas penitipan anak. Kajian ulang ini akan membantu mereka mempelajari lagu-lagu dan mengingat asas-asas Injil yang telah Anda ajarkan.

*Permainan:* Sebagaimana halnya kegiatan apa pun, sesuaikan permainan ini dengan ukuran kelas penitipan anak. Jika Anda memiliki banyak anak, Anda dapat membagikan senyuman kepada dua atau tiga anak sekali waktu.

*Rangkuman* Beri tahukan kepada anak-anak bahwa ketika kita memilih untuk menjadi bahagia, kita dapat membantu orang lain juga merasa bahagia. Mintalah anak-anak untuk mengatakan, “Saya dapat menjadi bahagia!”

*Doa* Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa penutup.

#### KEGIATAN OPSIONAL

*PERSIAPAN* Untuk kegiatan kaji ulang: Tandailah halaman 67 dalam buku pedoman ini sehingga Anda dapat membukanya dengan mudah. Bawalah gambar tentang hal-hal yang Anda syukuri; Anda dapat menggunakan gambar-gambar dalam buku pedoman ini atau dalam majalah-majalah Gereja, atau Anda dapat menggambarnya sendiri.

Untuk kegiatan ilustrasi: Salinlah ilustrasi di halaman 83 untuk setiap anak.

*Lagu* Nyanyikan atau ucapkan lirik dari “Mari Bergembira” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 125) dan lakukan tindakan berikut.

Mari bergembira bertepuk tangan. (*plok, plok*)

Mari bergembira bertepuk tangan. (*plok, plok*)

Kalau hati kita senang

Marilah kita ungkapkan, (*tersenyum; tunjukkan pada wajah*)

Mari bergembira bertepuk tangan. (*plok, plok*)

Ulangi, dengan mengganti “bertepuk tangan” dengan tindakan lain, seperti “putarlah badan,” “tepuklah lutut,” dan sebagainya.

*Bait Kegiatan* Ucapkan bait kegiatan berikut dan mintalah anak-anak bergabung dengan Anda:

Senyuman sangat menarik. (*doronglah ujung mulut menjadi senyuman*)

Karenanya jika aku sedih, (*doronglah ujung mulut menjadi cemberut*)

Aku mencoba tersenyum, (*doronglah ujung mulut menjadi senyuman*)

Dan segera aku merasa bahagia! (*letakkan kedua tangan di dada*)

*Kajian Ulang* Ulangi dua kegiatan gambar dari pelajaran 15 (hlm. 64 dan 65). Jelaskan bahwa dengan mengingat semua hal indah, yang Bapa Surgawi telah berikan kepada kita, dapat membantu kita merasa bahagia.

*Ilustrasi* Berilah setiap anak salinan wajah yang tersenyum-cemberut di halaman 83. Mintalah anak-anak melihat gambar mereka sementara Anda menyanyikan kembali lagu “Senyum.” Bantulah mereka mengubah wajah mereka dari wajah cemberut menjadi tersenyum pada saat yang tepat selama lagu itu.

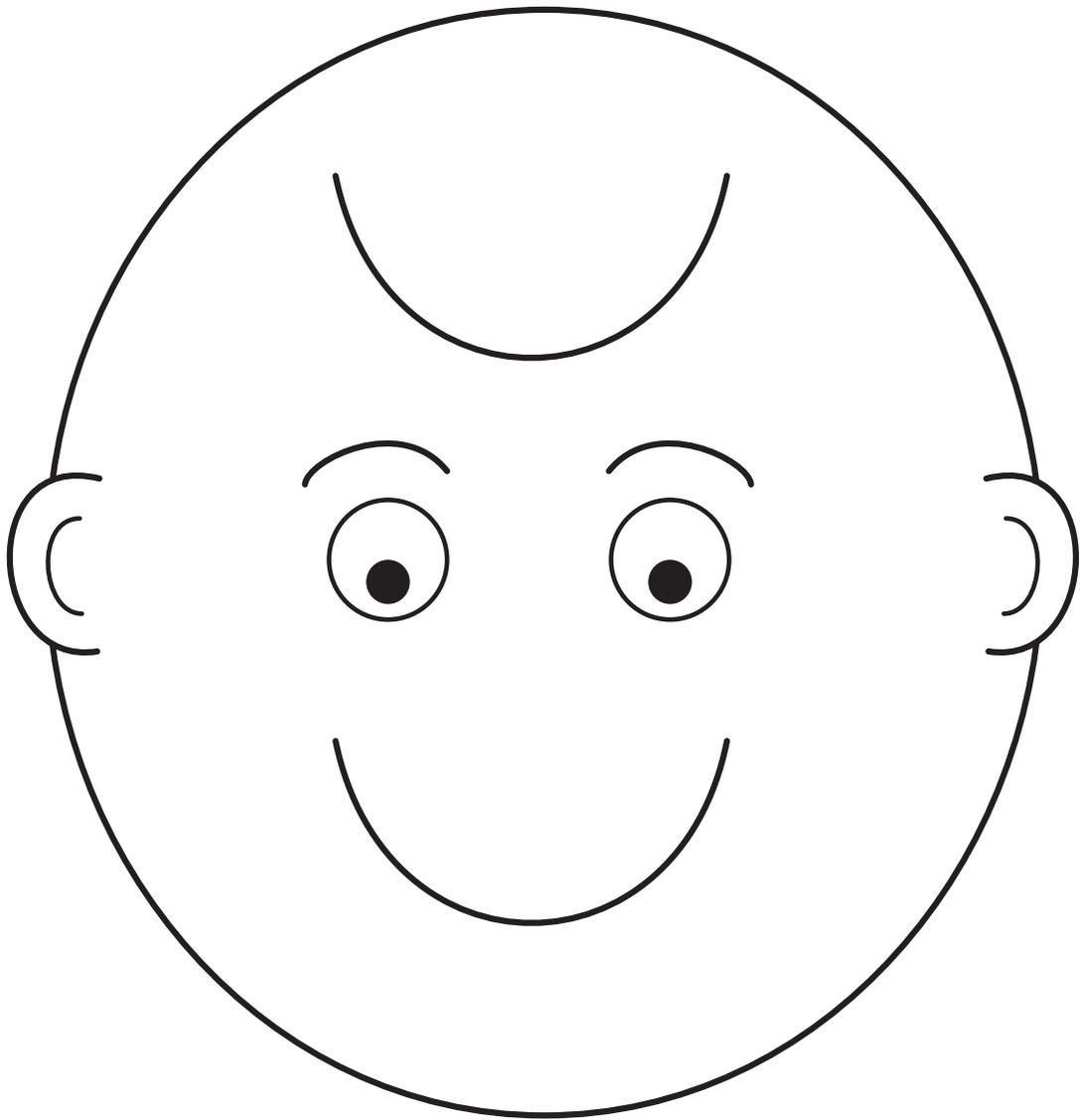
#### TIP MENGAJAR

*Kegiatan Opsional:* Untuk mempertahankan minat dan peran serta aktif anak-anak, gunakan beragam metode pengajaran; selang-selinglah kisah dengan nyanyian, bait kegiatan, permainan, dan gerakan. Rencanakan tidak lebih dari dua atau tiga menit untuk setiap kegiatan (lihat *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 72, 89–90).

*Kajian ulang:* Ulangi kegiatan dari pelajaran-pelajaran sebelumnya sesering yang Anda sukai. Pengulangan menyenangkan bagi anak-anak, dan itu membantu mereka belajar.



Saya Dapat Menjadi Bahagia



## PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan yang berikut:

Kekhidmatan adalah sikap dari rasa hormat dan kasih yang mendalam bagi Bapa Surgawi dan Yesus Kristus. Itu adalah jauh lebih dari sekadar menjadi tenang dan duduk diam selama pelajaran, meskipun kekhidmatan kita sering menjadi bukti dalam cara kita bertindak di gereja dan di tempat-tempat kudus lainnya. Sewaktu kita berusaha untuk menjadi lebih khidmat, kita akan merasakan pengaruh Roh Kudus lebih kuat dalam kehidupan kita (lihat A&P 63:64; 84:54; 109:21).

## KEGIATAN BELAJAR

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

*Doa* Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa pembuka.

*Gambar* Perlihatkan gambar di halaman 86. Beri tahu kepada anak-anak bahwa keluarga ini ada di gereja dan bahwa mereka bersikap khidmat. Mintalah anak-anak untuk mengatakan “khidmat.” Jelaskan bahwa menjadi khidmat artinya dengan tenang memikirkan tentang Bapa Surgawi dan Yesus Kristus. Tekankan hal-hal yang keluarga dalam gambar sedang lakukan untuk memperlihatkan bahwa mereka khidmat. Fokuskan perhatian terutama pada anak-anak dalam gambar.

*Praktik* Bantulah anak-anak memahami bahwa ketika kita datang ke gereja kita dapat memperlihatkan kasih kita bagi Bapa Surgawi dan Yesus dengan menjadi khidmat. Uraikan beberapa cara kita memperlihatkan kekhidmatan di gereja, dan praktikkan dengan anak-anak. Sebagai contoh:

- Kita berbicara dengan suara lembut (*praktikkan berbicara dengan lembut*)
- Kita berjalan dengan tenang (*praktikkan berjalan dengan tenang*)
- Kita duduk dengan tenang (*praktikkan duduk dengan tenang*)
- Kita mendengarkan guru kita (*lekukkan tangan di sekitar telinga*)
- Kita memikirkan tentang Yesus (*tunjuklah ke kepala*)

*Lagu* Jelaskan bahwa cara lain kita memperlihatkan kekhidmatan adalah dengan menyanyikan lagu-lagu yang khidmat. Nyanyikan atau ucapkan lirik dari “Aku Akan Berkhidmat” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 13) dan lakukan tindakan berikut. Mintalah anak-anak bergabung dengan Anda.

‘Ku kasih Allah Bapa, (*letakkan tangan di dada*)

Dan ‘ku ‘kan berkhidmat. (*tunjuklah pada diri sendiri*)

Bila ‘ku di rumah-Nya, (*satukan ujung-ujung jari untuk membentuk atap rumah*)

Dia ‘kan dekat. (*peluklah diri sendiri*)

*Rangkuman* Pujilah anak-anak karena khidmat. Jelaskan bahwa hal-hal ini membantu kita dan mereka yang ada di sekitar kita memikirkan tentang Bapa Surgawi dan Yesus. Mintalah anak-anak untuk mengatakan, “Saya akan berkhidmat.” Mintalah mereka untuk menjadi khidmat sekarang.



## TIP MENGAJAR

**Kekhidmatan:** “Antisipasilah hal-hal sederhana yang dapat Anda lakukan untuk mengingatkan [anak-anak] agar menjadi khidmat. Anda dapat mengembalikan suasana khidmat dengan menyanyikan secara perlahan atau menyenandungkan sebuah lagu khidmat, dengan memperlihatkan sebuah gambar, atau menggunakan isyarat yang dapat dikenali oleh anak-anak sebagai peringatan untuk menjadi khidmat.

Ingatlah bahwa adalah sulit bagi anak-anak untuk duduk tenang dalam waktu lama. Bantulah anak-anak mendengarkan dan berperan serta secara aktif. Berikan kepada mereka waktu istirahat secara berkala” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 83).

**Doa** Beri tahukan kepada anak-anak bahwa sekarang waktunya untuk doa penutup. Tanyakan, “Bagaimana Anda dapat menjadi khidmat selama doa?” Bantulah mereka praktik melipat tangan mereka, menundukkan kepala mereka, dan memejamkan mata mereka selama mereka berdoa. Ingatkan mereka bahwa dengan melakukan ini membantu kita memperlihatkan kepada Bapa Surgawi dan Yesus bahwa kita mengasihi Mereka. Pujilah mereka karena memperlihatkan kekhidmatan.

## KEGIATAN OPSIONAL

**PERSIAPAN** Untuk kegiatan buku yang dapat dibuka-tutup: Salinlah ilustrasi di halaman 87; warnailah jika diinginkan. Guntinglah di sepanjang garis tebal untuk membuat dua penutup. Lipatlah penutup itu untuk menutupi gambar.

Untuk kegiatan mewarnai: Salinlah ilustrasi di halaman 87 untuk setiap anak agar diwarnai. Guntinglah di sepanjang garis tebal untuk membuat buku yang dapat dibuka-tutup bagi anak-anak.



**Buku yang Dapat Dibuka-tutup** Angkatlah ilustrasi yang telah Anda siapkan, dengan penutup yang menutupi gambar itu. Beri tahukan kepada anak-anak bahwa Anda akan memperlihatkan kepada mereka beberapa gambar yang menunjukkan kepada kita bagaimana menjadi khidmat selama sebuah doa. Bukalah tutup bagian atas dan bacalah kata-kata yang ada di dalamnya. Lakukan hal yang sama dengan tutup bawah. Ulangi kegiatan ini; kali ini meminta anak-anak praktik menundukkan kepala mereka, memejamkan mata mereka, dan melipat tangan mereka.

**Bait Kegiatan** Ucapkan bait kegiatan berikut dan mintalah anak-anak bergabung dengan Anda:

Bukalah, tutuplah; (*buka dan tutuplah tangan*)

Bukalah, tutuplah; (*buka dan tutuplah tangan*)

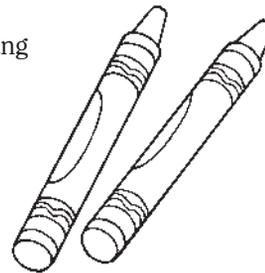
Bertepuktanganlah. (*tepuklah tangan*)

Bukalah, tutuplah; (*buka dan tutuplah tangan*)

Bukalah, tutuplah; (*buka dan tutuplah tangan*)

Letakkan di pangkuanmu. (*peganglah tangan bersama dalam pangkuan*)

**Mewarnai** Biarlah anak-anak mewarnai salinan buku yang dapat dibuka-tutup yang telah Anda siapkan untuk mereka.



## TIP MENGAJAR

### **Mengulangi kalimat:**

Beberapa anak mungkin tidak mau mengulangi kalimat bersama Anda. Itu tidak apa-apa. Mereka masih mau belajar dengan melihat dan mende-ngarkan Anda dan anak-anak lainnya.

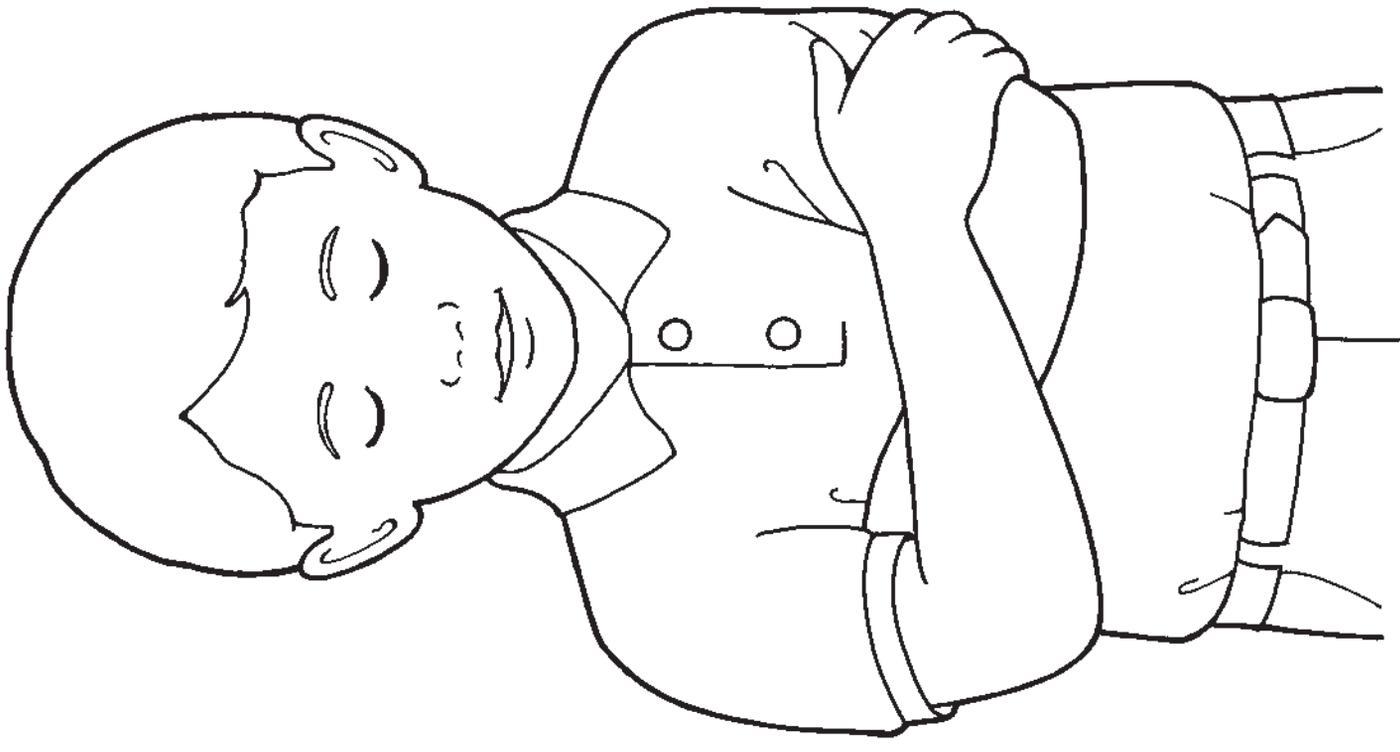
**Memuji:** “Jangan memberi imbalan pada perilaku khidmat dengan hadiah atau makanan. Jangan mengadakan perlombaan untuk melihat siapa yang paling khidmat. Ini cenderung memusatkan pada hal-hal yang salah. Ajarkan imbalan nyata dari kekhidmatan, seperti peningkatan dalam pengertian dan pengaruh dari Roh” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 83). Berilah anak-anak pujian verbal tertentu ketika mereka memperlihatkan kekhidmatan; sebagai contoh: “Saya suka cara Mary duduk, sangat khidmat. Terima kasih, Mary.”

**Mewarnai:** Sementara anak-anak mewarnai, kajilah ulang asas-asas yang diajarkan dalam pelajaran. Tekankan detail dalam gambar, dan jelaskan kepada mereka apa yang sedang mereka warnai. Bacalah kalimat yang ada dalam ilustrasi itu kepada mereka.



Saya memejamkan  
mata dan menundukkan  
kepala saya.

Saya melipat tangan  
saya ketika doa  
diucapkan.



# 21

## JOSEPH SMITH MELIHAT BAPA SURGAWI DAN YESUS KRISTUS

### PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan yang berikut:

Joseph Smith adalah Nabi pertama di zaman kita. Dia melihat dan berbicara dengan Allah Bapa dan Yesus Kristus. Melalui Nabi Joseph, Tuhan memulihkan Gereja yang benar dan kegenapan Injil (lihat Joseph Smith 2:9–19).

### PERSIAPAN

- Bacalah Joseph Smith 2:9–19 dan bersiaplah untuk secara ringkas menceritakan kisah tentang Penglihatan Pertama.
- Bawalah Alkitab.
- Bawalah Mutiara yang Sangat Berharga. Tandailah Joseph Smith 2:17 sehingga Anda dapat membukanya dengan mudah.

### KEGIATAN BELAJAR

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

*Doa* Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa pembuka.

*Kisah Tulisan Suci* Perlihatkan gambar di halaman 90 sewaktu Anda secara singkat menceritakan kisah tentang Penglihatan Pertama (lihat Joseph Smith 2:9–19). Berikut adalah contohnya:

Ini adalah gambar Joseph Smith (*tunjuklah pada Joseph; mintalah anak-anak mengatakan “Joseph Smith”*). Dia ingin tahu manakah Gereja yang benar. Dia membaca dalam Alkitab (*bukalah Alkitab*) bahwa kita dapat berdoa untuk mengetahui kebenaran (*mintalah anak-anak berpura-pura membaca*). Joseph pergi ke sebuah hutan kudus (*tunjuklah pada pepohonan*) untuk bertanya kepada Bapa Surgawi dalam doa. Ketika dia berdoa, dia melihat Bapa Surgawi dan Yesus Kristus.

Bukalah Mutiara yang Sangat Berharga pada Joseph Smith 2:17 dan beri tahu kepada anak-anak bahwa Anda akan membacakan apa yang Bapa Surgawi katakan kepada Joseph Smith. Jelaskan bahwa Dia menunjuk pada Yesus Kristus dan berkata: “Inilah Putra-Ku yang Kukasihi. Dengarkanlah Dia!” Jelaskan bahwa Yesus mengatakan kepada Joseph bahwa Dia akan memulihkan Gereja Yesus Kristus yang benar.

*Latihan* Ceritakan lagi kisah itu. Kali ini, mintalah anak-anak berdiri dengan tangan terentang berpura-pura menjadi pepohonan di Hutan Kudus. Mintalah anak-anak bergoyang seolah-olah ditiup angin sementara Anda berbicara mengenai Joseph yang sedang berdoa. Kemudian mintalah mereka berdiri tegak dan tenang ketika Anda memberi tahu mereka bahwa Bapa Surgawi dan Yesus menampakkan diri kepada Joseph.

*Lagu* Nyanyikan atau ucapkan lirik berikut dari “Pada Musim Semi” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 57) dan lakukan tindakan di bawah. Mintalah anak-anak bergabung dengan Anda.

Pada musim semi, di dalam hutan, (*peluklah lengan seperti pohon*)  
Bapa dan Sang Putra datang, kepada Joseph Smith (*berlutut dan lipatlah tangan*)



### TIP MENGAJAR

*Kisah:* Anak-anak kecil memiliki rentang perhatian pendek. Rencanakan cara-cara untuk melibatkan anak-anak dalam kisah. Misalnya, Anda dapat meminta mereka untuk memegang gambar-gambar atau mengulang kalimatnya. Berhentilah sesering mungkin untuk menjelaskan detail dalam gambar, dan perlihatkan gambar-gambar cukup lama agar setiap anak dapat melihatnya sebelum Anda melanjutkan kisahnya (lihat *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 181).

*Lagu:* “Irama musik yang menarik membantu anak-anak mengingat apa yang mereka nyanyikan dan pesan dari syairnya” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 174). Musik juga merupakan cara yang efektif untuk mengundang Roh di kelas.

**Rangkuman** Secara singkat bagikan kesaksian Anda bahwa Joseph Smith melihat Bapa Surgawi dan Yesus Kristus.

**Doa** Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa penutup.

### KEGIATAN OPSIONAL

**PERSIAPAN** Untuk kegiatan boneka-jari: Salin dan guntinglah boneka-jari di halaman 91 atau gunakan boneka yang Anda buat untuk kegiatan opsional dalam pelajaran 9. Warnailah boneka itu jika diinginkan.  
Untuk kegiatan mewarnai: Salinlah ilustrasi di halaman 91 untuk setiap anak agar diwarnai.

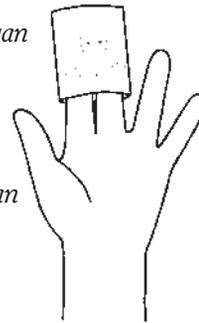
**Bait Kegiatan** Ucapkan bait kegiatan berikut dan mintalah anak-anak bergabung dengan Anda:

Joseph berlutut di antara pepohonan, *(peluklah lengan seperti pohon)*

Dan mengucapkan doa khusus. *(lipatlah tangan)*

Dia melihat Bapa dan Putra *(menengadahkan, melindungi mata dengan tangan)*

Dan mendengarkan Mereka di sana. *(lekukkan tangan di sekitar telinga)*



**Kegiatan Boneka-Jari** Secara singkat ceritakan kembali kisah tentang Penglihatan Pertama, kali ini dengan menggunakan boneka-jari yang Anda persiapkan. Biarkan anak-anak memegang boneka itu jika mereka mau.

**Mewarnai** Biarkan setiap anak mewarnai salinan ilustrasi di halaman 91. Sementara mereka mewarnai, kajilah ulang kisah Penglihatan Pertama. Tekankan detail dalam gambar dan jelaskan kepada anak-anak apa yang sedang mereka warnai. Bacakan kata-kata dalam ilustrasi itu kepada mereka.

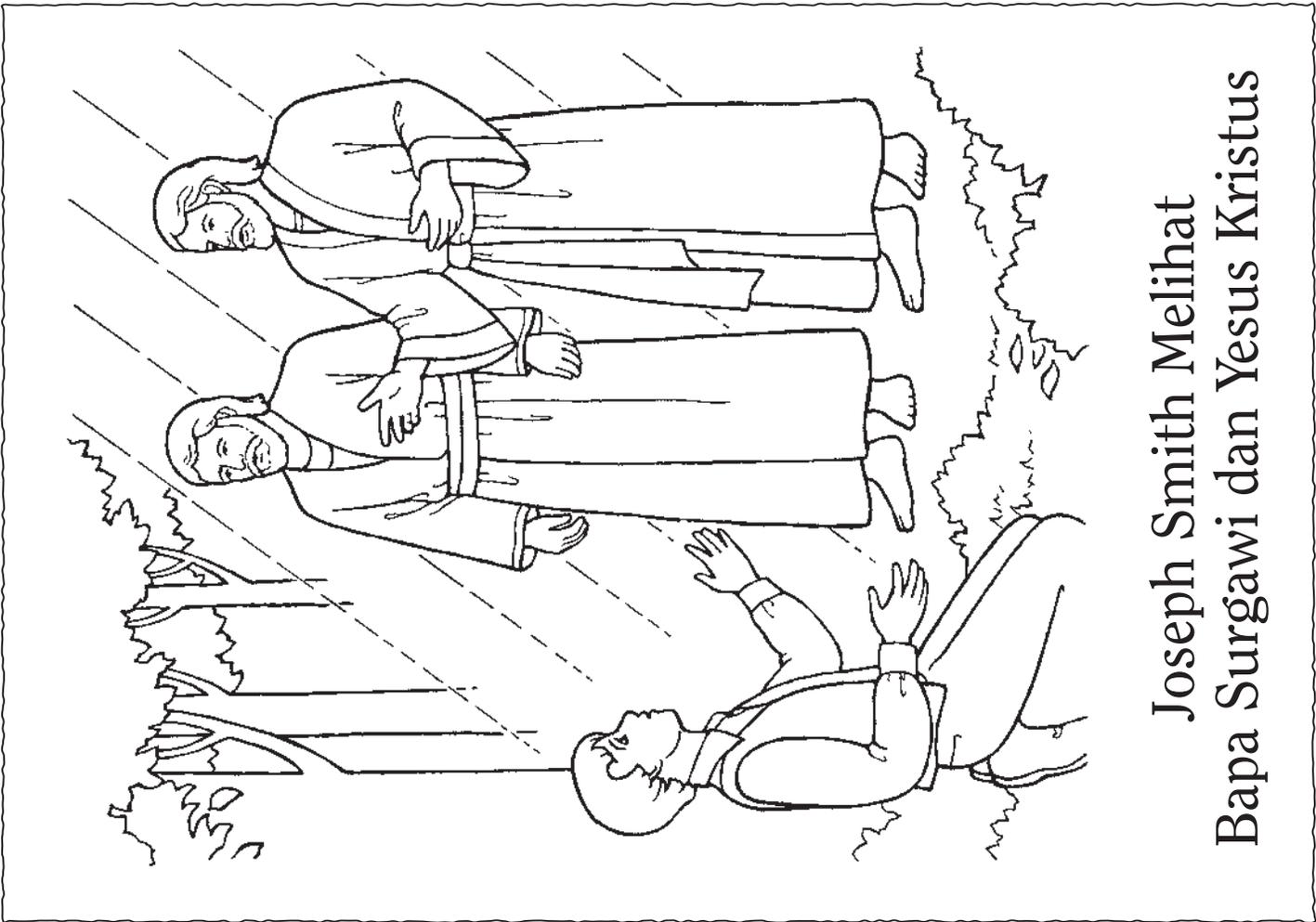
### TIP MENGAJAR

**Kesaksian:** Nyatakan kesaksian Anda dalam cara yang sederhana dan lugas; contohnya: "Saya tahu bahwa Joseph Smith melihat Bapa Surgawi dan Yesus Kristus."

**Boneka-jari:** Jika Anda memilih untuk melakukan kegiatan ini, Anda dapat membuat cukup boneka-jari agar setiap anak dapat memainkan satu boneka.

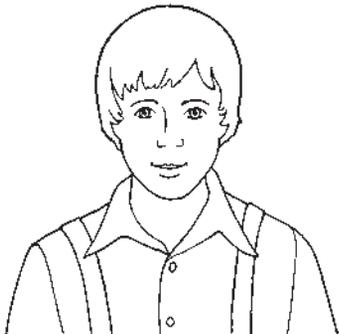
**Anak-anak yang lebih besar:** Pertimbangkan meminta anak-anak yang lebih besar untuk menceritakan kembali kisah tentang Penglihatan Pertama kepada anak-anak yang lebih kecil. Perhatikan kepada mereka cara menggunakan boneka-jari atau gambar di halaman 42 untuk menceritakan kisah itu. Membantu anak-anak mengajar satu sama lain merupakan cara yang hebat untuk menekankan kembali apa yang telah Anda ajarkan.





# Joseph Smith Melihat Bapa Surgawi dan Yesus Kristus

Salinlah halaman ini dan  
guntinglah boneka-jari  
pada garis tebal lurus.  
Lipatlah pada garis bertitik.  
Kemudian Rekatkan  
bagian sisinya, dengan  
membiarkan ujung  
bawah terbuka sehingga  
anak-anak dapat mele-  
takkan boneka pada  
jari-jari mereka.



## PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan yang berikut:

Kitab Mormon adalah saksi yang kuat akan Yesus Kristus. Itu berisikan kesaksian mengenai para nabi zaman dahulu yang meramalkan kedatangan-Nya dan memahami misi-Nya. Itu juga berisikan sebuah catatan mengenai kunjungan-Nya ke Benua Amerika tak lama setelah Kebangkitan-Nya (lihat 3 Nefi 11–27). Tujuan utama Kitab Mormon adalah untuk meyakinkan semua orang “bahwa Yesuslah Kristus, Allah yang Kekal, yang menyatakan Diri-Nya kepada semua bangsa” (halaman judul Kitab Mormon; lihat juga 1 Nefi 13:40–42; 2 Nefi 25:26; 33:10–11).

## PERSIAPAN

- Tandailah halaman 22, 94, dan 126 dalam buku pedoman ini agar Anda dapat membukanya dengan mudah.
- Bawalah Kitab Mormon.

## KEGIATAN BELAJAR

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

**Doa** Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa pembuka.

**Lagu** Nyanyikan bagian refrain dari “Cari, Renungkan, dan Berdoa” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 66) dan lakukan tindakan berikut. Mintalah anak-anak bergabung dengan Anda.

‘Ku harus cari (*berpura-puralah membuka sebuah kitab*)  
Renungkan dan berdoa. (*tunjuklah pada kepala dan lipat tangan*)  
Roh ‘kan tolong yakinkan hatiku, (*letakkan tangan di dada*)  
Kitab suci pun benar. (*tunjuklah pada kepala*)

**Gambar** Angkatlah Kitab Mormon. Beri tahu anak-anak, “Ini adalah Kitab Mormon. Kitab Mormon mengajarkan kepada kita tentang Yesus.” Mintalah anak-anak mengatakan “Kitab Mormon.” Bukalah Kitab Mormon dan letakkan itu di depan Anda.

Peragakan gambar tentang Kelahiran Yesus (hlm. 126 dari buku pedoman ini). Tunjuklah pada Kitab Mormon dan beri tahu anak-anak bahwa Kitab Mormon mengajarkan bahwa Yesus Kristus datang ke bumi.

Peragakan gambar Yesus yang menyembuhkan bangsa Nefi (hlm. 94). Tunjuklah pada Kitab Mormon dan beri tahu anak-anak bahwa Kitab Mormon mengajarkan bahwa Yesus menyembuhkan orang-orang yang sakit.

Peragakan gambar Yesus memberkati anak-anak bangsa Nefi (hlm. 22). Tunjuklah pada Kitab Mormon dan beri tahu anak-anak bahwa Kitab Mormon mengajarkan mengenai Yesus memberkati anak-anak.

**Rangkuman** Mintalah anak-anak mengatakan, “Kitab Mormon Mengajarkan Kepada Saya Mengenai Yesus Kristus,” beberapa kata demi beberapa kata. Beri tahu anak-anak bahwa Anda tahu Kitab Mormon adalah benar.

**Doa** Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa penutup.



## TIP MENGAJAR

**Persiapan:** Jika Anda sudah siap secara baik dengan kisah, gambar, dan permainan sebelum kelas penitipan anak dimulai, Anda akan dapat memusatkan perhatian pada anak-anak. Dengan doa yang sungguh-sungguh carilah bimbingan Roh sewaktu Anda mempersiapkan diri untuk mengajar.

**Lagu:** Anda dapat menggunakan lagu-lagu Pratama dalam hampir pelajaran apa pun untuk memperkenalkan atau meringkas sebuah gagasan. Lagu-lagu Pratama membantu anak-anak belajar dan mengingat asas-asas Injil. Itu juga mengizinkan anak-anak untuk memberikan kesaksian mereka secara sederhana dan indah.

**Tulisan Suci:** Dengan membuka tulisan suci dan menunjuk pada tulisan suci itu sewaktu Anda mengajar membantu anak-anak memahami bahwa kisah-kisah tentang Yesus berasal dari tulisan suci.

## KEGIATAN OPSIONAL

**PERSIAPAN** Untuk permainan kantong: Salinlah ilustrasi di halaman 95. Guntinglah di sepanjang garis bertitik. Letakkan gambar dalam sebuah kantong atau wadah lainnya.

Untuk buku: Buatlah salinan dari halaman 95 untuk setiap anak agar diwarnai.

**Bait Kegiatan** Ucapkan bait kegiatan berikut dan mintalah anak-anak bergabung dengan Anda:

Bacalah Kitab Mormon. *(mulailah dengan tangan bersama-sama, lalu bukalah seolah-olah sebuah buku)*

Bacalah setiap hari.

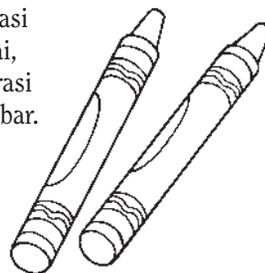
Sebelum kamu mempelajarinya, *(tunjuklah pada kepala)*

Jangan lupa berdoa. *(lipatlah tangan)*

[Terri Clark, "Read the Book of Mormon," Friend, Maret 2004, 11]

**Permainan Kantong** Mintalah seorang anak memilih sebuah ilustrasi dari kantong atau wadah. Bacakan judul dalam ilustrasi itu kepada anak-anak. Ulangi sampai setiap anak yang ingin mendapat giliran mendapatkannya.

**Buku** Biarkan setiap anak mewarnai salinan ilustrasi di halaman 95. Sementara mereka mewarnai, berbicaralah kepada mereka mengenai ilustrasi itu. Tunjuklah pada Yesus dalam setiap gambar. Ketika mereka selesai, lipatlah di sepanjang garis bertitik untuk membuat sebuah buku. Lalu bacakan buku itu kepada anak-anak.



## TIP MENGAJAR

**Kegiatan:** Pertahankan agar anak-anak terlibat dengan menggunakan beragam kegiatan. Ini mungkin merupakan cara terbaik untuk mencegah perilaku yang mengganggu (lihat *Mengajar, Tiada Pemanggilan Yang Lebih Mulia*, 72, 80).

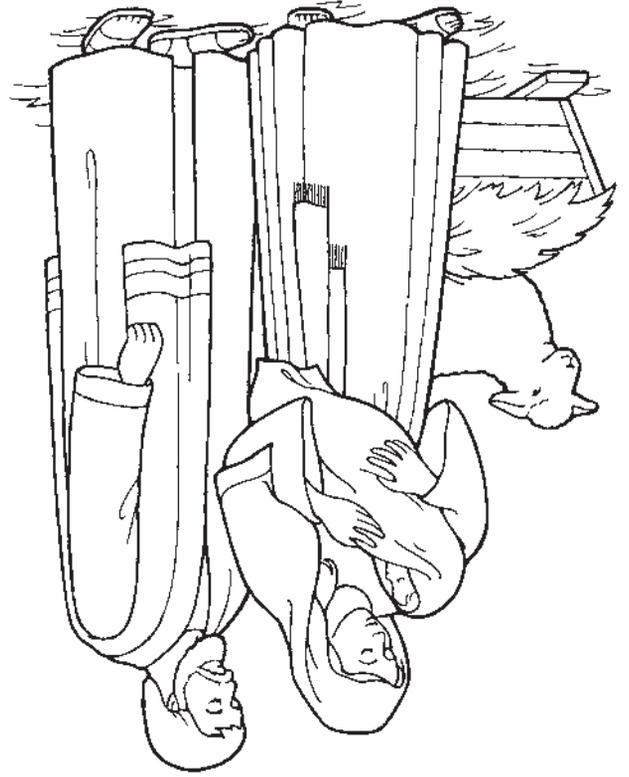
**Anak-anak yang lebih kecil** mudah sekali terganggu. Sementara salah satu pemimpin kelas penitipan anak sedang mengajar atau memimpin kegiatan, pemimpin kelas penitipan anak lainnya dapat mengarahkan perhatian anak-anak pada kegiatan. Dengan memberi seorang anak sesuatu untuk dipegang juga dapat membantu dia atau tetap aktif terlibat dalam kegiatan.



Kitab Mormon mengajarkan bahwa Yesus menyembuhkan orang yang sakit  
(lihat 3 Nefi 17:7-10).



Kitab Mormon mengajarkan bahwa Yesus datang ke bumi  
(lihat Alma 7:10-12).



# Kitab Mormon Mengajarkan Kepada Saya Mengenai Yesus Kristus



Kitab Mormon mengajarkan bahwa Yesus memberkati anak-anak  
(lihat 3 Nefi 17:21-24).

## PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan yang berikut:

Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir menerima Alkitab, Kitab Mormon, Ajaran dan Perjanjian, serta Mutiara yang Sangat Berharga sebagai tulisan suci. Tujuan tulisan suci adalah untuk bersaksi tentang Yesus Kristus, dengan membantu kita datang kepada-Nya dan menerima kehidupan kekal (lihat 2 Nefi 25:26; Helaman 3:29–30). Tulisan suci juga berisikan kisah-kisah mengenai orang-orang yang diberkati karena mematuhi Bapa Surgawi. Nefi menyatakan kasihnya bagi tulisan suci seperti ini: “Karena jiwaku suka akan ayat-ayat suci itu dan hatiku merenungkannya” (2 Nefi 4:15).

## PERSIAPAN

- Bacalah Markus 10:13–16 dan 1 Nefi 17:7–10; 18:1–4. Bersiaplah untuk meringkas kisah ini secara singkat untuk anak-anak.
- Bawalah tulisan suci Anda.
- Tandailah halaman 70 dalam buku pedoman ini sehingga Anda dapat membukanya dengan mudah.

## KEGIATAN BELAJAR

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

*Doa* Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa pembuka.

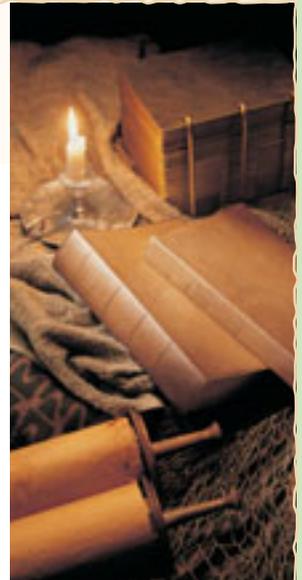
*Petunjuk Ajaran* Perlihatkan kepada anak-anak tulisan suci Anda dan beri tahu kepada mereka betapa Anda sangat mengasihi tulisan suci. Mintalah anak-anak untuk mengatakan “tulisan suci.” Beri tahu kepada mereka bahwa kita belajar mengenai Bapa Surgawi dan Yesus Kristus dari tulisan suci; kita belajar bahwa Mereka mengasihi kita dan ingin kita menjadi bahagia.

*Kisah Tulisan Suci* Peragakan gambar di halaman 98 dan tunjuklah pada Yesus. Jelaskan bahwa tulisan suci mengajarkan kepada kita mengenai Yesus. Bukalah Alkitab dan secara singkat ringkaslah kisah tentang Yesus memberkati anak-anak (lihat Markus 10:13–16). Berikut adalah contohnya:

Yesus mengasihi anak-anak. Suatu hari beberapa orang membawa anak-anak kecil mereka kepada Yesus (*tunjuklah pada anak-anak dalam gambar*). Dia memeluk mereka dalam lengan-Nya dan memberkati mereka.

Peragakan gambar di halaman 70. Jelaskan bahwa tulisan suci memberi tahu kita mengenai orang-orang yang diberkati apabila mereka mematuhi Bapa Surgawi. Bukalah Kitab Mormon dan secara singkat ringkaslah kisah tentang Nefi yang membangun sebuah kapal (lihat 1 Nefi 17:7–10; 18:1–4). Berikut adalah contohnya:

Ini adalah Nefi (*tunjuklah pada Nefi dalam gambar*). Tuhan memerintahkan kepada Nefi untuk membangun sebuah kapal. Nefi belum pernah membuat kapal, namun dia patuh. Tuhan memperlihatkan kepadanya cara membangun kapal (*mintalah anak-anak berpura-pura membangun sebuah kapal*).



## TIP MENGAJAR

*Tulisan suci:* “Sewaktu Anda mengajar anak-anak, Anda hendaknya menggunakan tulisan suci sesering mungkin dan mencari cara agar anak-anak menjadi senang menggunakan tulisan suci” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 59). Bantulah mereka mengenal orang-orang dan kisah-kisah dalam tulisan suci. Bantulah mereka memahami bahwa apa yang Anda ajarkan kepada mereka berasal dari tulisan suci.

*Lagu:* Ketika menyanyi atau mengucapkan sebuah bait kepada anak-anak, hafalkan kata-kata dan tindakannya. Ini akan memungkinkan Anda untuk mempertahankan kontak mata dan memperlihatkan kepada mereka antusiasme Anda untuk kegiatan tersebut.

**Lagu** Nyanyikan atau ucapkan bagian refrain dari “Cari, Renungkan, dan Berdoa” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 66) dan lakukan tindakan di bawah. Mintalah anak-anak bergabung dengan Anda.  
 ‘Ku harus cari (*berpura-puralah membuka sebuah kitab*)  
 Renungkan dan berdoa. (*tunjuklah pada kepala dan lipat tangan*)  
 Roh ‘kan tolong yakinkan hatiku,  
 Kitab suci pun benar. (*berpura-puralah memegang kitab yang terbuka*)

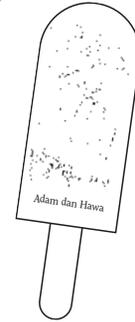
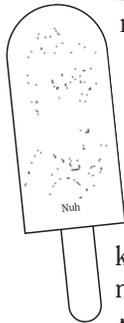
**Rangkuman** Mintalah anak-anak mengulangi kalimat, “Saya mengasihi tulisan suci.” Bagikan kasih Anda bagi tulisan suci dan kesaksian Anda bahwa hal itu benar adanya.

**Doa** Mintalah seorang anak mengucapkan doa menutup.

## KEGIATAN OPSIONAL

**PERSIAPAN** Untuk kegiatan boneka: Salin dan guntinglah gambar di halaman 99 untuk setiap anak dan buatlah salinan tambahan untuk diri Anda. Rekatkan atau lemlah stik di belakang setiap gambar untuk membuat boneka stik.

**Kegiatan Boneka** Biarkan anak-anak mewarnai gambar yang telah Anda gunting. Ketika mereka selesai, angkatlah boneka Adam dan Hawa Anda dan mintalah anak-anak mengangkat boneka mereka. Mintalah mereka untuk mengatakan “Adam dan Hawa.” Bukalah Perjanjian Lama dan beri tahu kepada anak-anak bahwa tulisan suci menceritakan kepada kita bahwa Adam dan Hawa adalah manusia pertama di bumi; mereka tinggal di Taman Eden. Mintalah anak-anak berpura-pura membuat boneka mereka berjalan di taman. Angkatlah boneka Nuh Anda dan mintalah anak-anak mengangkat boneka mereka. Mintalah mereka untuk mengatakan “Nuh.” Beri tahu kepada mereka bahwa tulisan suci menceritakan kepada kita mengenai Nuh membangun sebuah bahtera dan mengumpulkan binatang-binatang ke dalam bahteranya. Mintalah anak-anak berpura-pura menjadi binatang.



Angkatlah boneka Musa Anda dan mintalah anak-anak mengangkat boneka mereka. Mintalah mereka mengucapkan “Musa.” Beri tahu kepada mereka bahwa tulisan suci menceritakan kepada kita bahwa Tuhan memberikan kepada Musa 10 perintah. Mintalah anak-anak mengangkat 10 jari sementara Anda menghitung sampai 10.

**Bait Kegiatan** Ucapkan bait kegiatan berikut dan mintalah anak-anak bergabung dengan Anda:

Ajarkan padaku tulisan suci; (*berpura-puralah membaca tulisan suci*)  
 Itu memberitahuku kebenaran. (*tunjuklah pada diri sendiri*)  
 Ajarkan padaku cara patuhi nabi.  
 Ajarkan padaku tulisan suci; (*berpura-puralah membaca tulisan suci*)  
 ‘Ku harus tahu kebenaran. (*tunjuklah pada diri sendiri*)  
 Ajarkan padaku agar ‘kutahu jalannya.

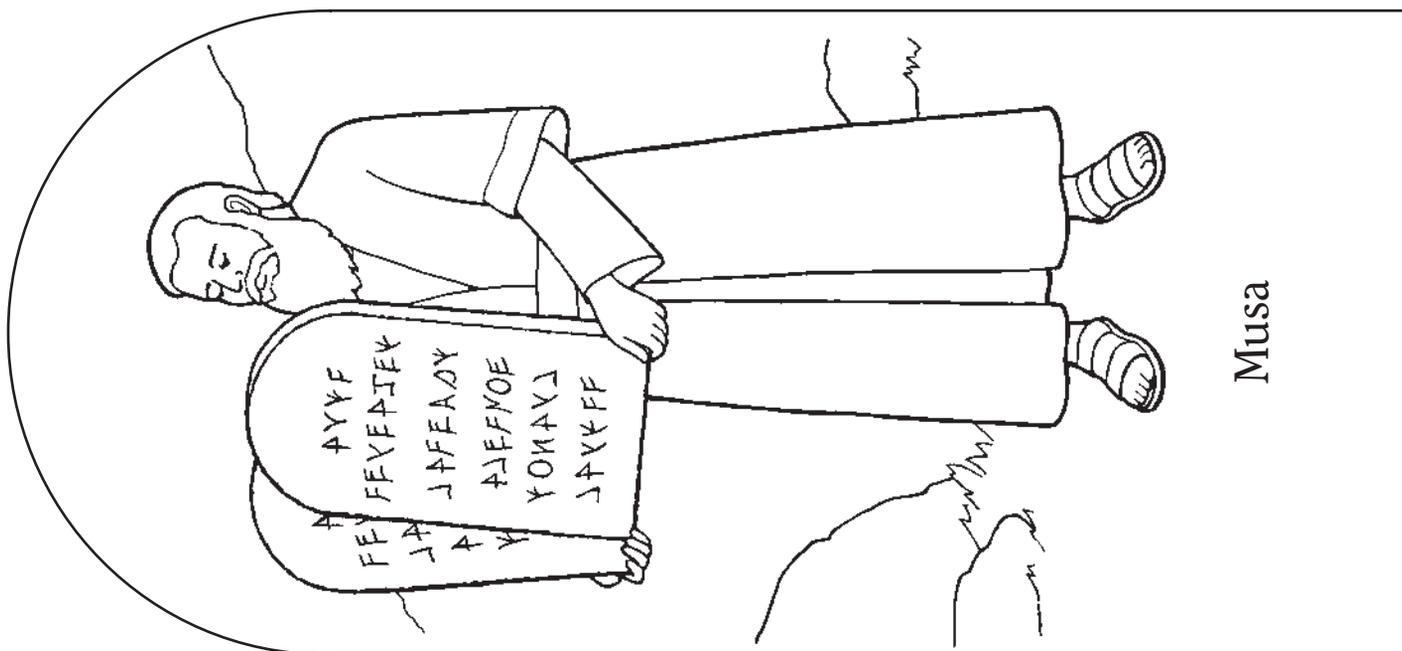
## TIP MENGAJAR

**Mewarnai:** Sementara anak-anak mewarnai, beri tahu kepada mereka mengenai orang-orang dalam ilustrasi. Jelaskan bahwa tulisan suci menceritakan kepada kita kisah-kisah nyata mengenai orang-orang tersebut dan banyak lainnya yang mematuhi Bapa Surgawi.

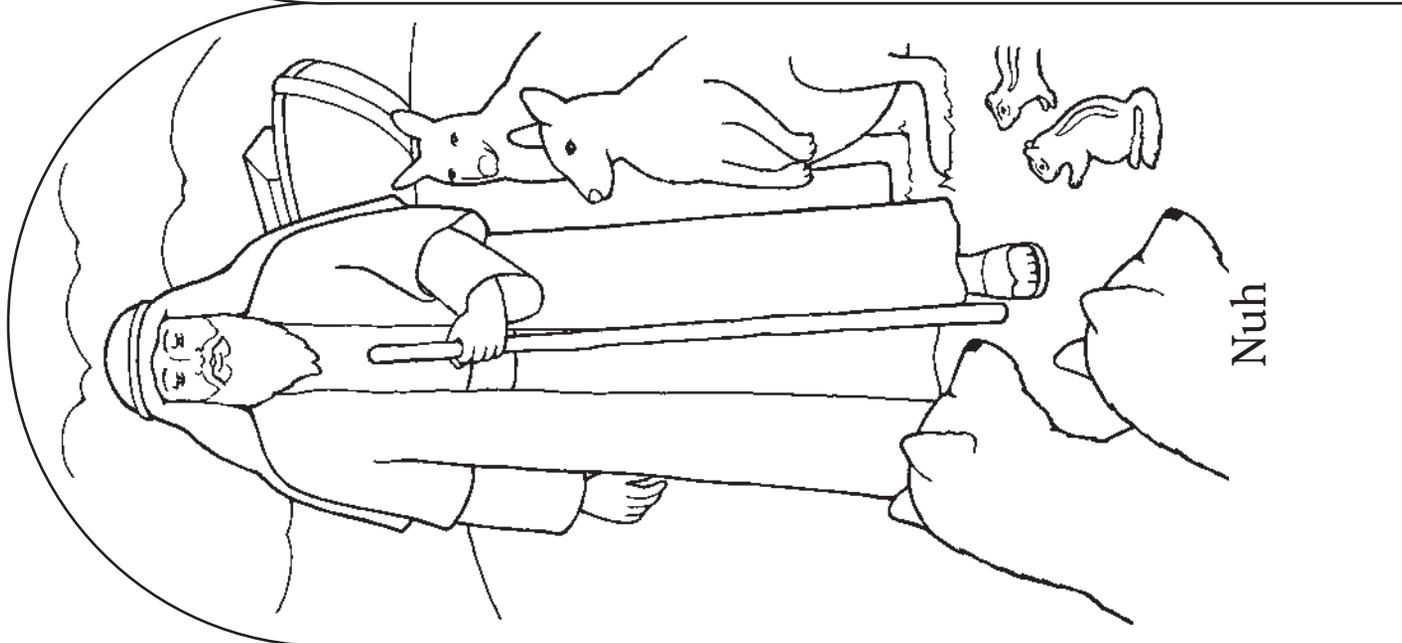
Jika Anda mau, Anda dapat menunggu untuk mengumpulkan boneka stik anak-anak sampai setelah mereka selesai mewarnai ilustrasi tersebut. Atau Anda dapat membiarkan anak-anak membawa pulang ilustrasi itu agar orang tua mereka kumpulkan.

**Bait kegiatan:** Anda dapat menggunakan bait kegiatan kapan pun selama kelas penitipan anak, kapan pun anak-anak perlu pindah, atau ketika Anda perlu menarik perhatian mereka. Itu juga cara yang baik untuk mengkaji ulang asas-asas yang telah Anda ajarkan sebelumnya.





Musa



Nuh



Adam dan Hawa

## PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan yang berikut:

Nabi adalah seorang pria yang telah dipanggil oleh Allah untuk berbicara bagi-Nya. Nabi menerima firman Allah melalui wahyu dan kemudian diperintahkan untuk berkhotbah kepada orang-orang (lihat Amos 3:7; 1 Nefi 22:2; A&P 1:38; Kamus Alkitab, “Nabi,” 323). Kita diberkati untuk dapat dipimpin oleh para nabi yang hidup. Seperti para nabi di zaman dahulu, nabi di zaman sekarang bersaksi tentang Yesus Kristus dan mengajarkan Injil-Nya. Ajaran-ajaran mereka adalah pikiran dan kehendak Tuhan.

## PERSIAPAN

Bawalah sebuah gambar/foto dari Presiden Gereja terkini, jika tersedia.

## KEGIATAN BELAJAR

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

*Doa* Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa pembuka.

*Permainan* Mintalah anak-anak bermain “mengikuti pemimpin” bersama Anda. Pilihlah seorang anak untuk berjalan, bertepuk tangan, atau melakukan beberapa tindakan lain. Beri tahu kepada anak-anak yang lain untuk mengikuti anak pertama, dengan melakukan apa yang dia lakukan. Lanjutkan sampai setiap anak yang ingin mendapat giliran untuk menjadi pemimpin mendapatkannya. Mintalah anak-anak untuk mengikuti Anda ke tempat pelajaran, dan mintalah mereka duduk.

*Petunjuk Ajaran* Beri tahu kepada anak-anak bahwa kita memiliki seorang pemimpin istimewa untuk diikuti, nabi kita. Jelaskan bahwa seorang nabi adalah seseorang yang berbicara dengan Allah—Allah memberi tahu nabi apa yang hendaknya kita lakukan. Beri tahu kepada anak-anak bahwa jika kita mengikuti nabi, kita akan bahagia dan Bapa Surgawi akan memberkati kita. Jelaskan bahwa untuk mengikuti nabi artinya melakukan hal-hal yang dia perintahkan agar kita lakukan.

*Gambar* Perlihatkan gambar Joseph Smith (hlm. 102). Katakan, “Ini adalah Nabi Joseph Smith. Bapa Surgawi dan Yesus berbicara kepada Joseph Smith.” Berikan gambar itu kepada seorang anak untuk dipegang. Beri tahu kepada anak-anak satu hal yang Nabi Joseph Smith ajarkan kepada kita untuk dilakukan, misalnya seperti membaca tulisan suci. Mintalah anak-anak berpura-pura membaca tulisan suci, dan mintalah mereka untuk mengatakan, “Ikuti nabi.” Berikan gambar kepada anak lainnya dan ulangi kegiatan itu, dengan memerankan hal lain yang Nabi ajarkan, misalnya berdoa, makan makanan yang baik, dan sebagainya. Setelah setiap tindakan, mintalah anak-anak mengatakan, “Ikuti nabi.” Lanjutkan sampai setiap anak memiliki kesempatan untuk memegang gambar.

Perlihatkan gambar Presiden Gereja terkini, jika tersedia. Beri tahu kepada anak-anak namanya dan beberapa hal yang telah dia ajarkan agar kita lakukan. Jelaskan bahwa ketika kita melakukan hal-hal tersebut, kita akan diberkati.

*Permainan Peran* Mintalah anak-anak untuk memperagakan cara-cara kita dapat mengikuti nabi.



## TIP MENGAJAR

*Pengantar bagi guru:* Sebelum menyiapkan pelajaran, luangkan sesaat untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani. Sebagai contoh, Anda dapat membaca pengantar di awal pelajaran, termasuk tulisan suci yang ada di situ. Dengan mempelajari ajaran-ajaran dalam pelajaran tersebut dapat membantu Anda menjadi mudah menerima bisikan Roh sewaktu Anda mempersiapkan pelajaran dan sewaktu Anda mengajarkannya kepada anak-anak (lihat, *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 14).

**Lagu** Mintalah anak-anak untuk berjalan di sekitar ruangan bersama Anda sewaktu Anda menyanyikan atau mengucapkan lirik untuk bagian refrain dari lagu “Patuhi Nabi” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 58):

Patuhi nabi, patuhi nabi  
Patuhi nabi, jangan sesat  
Patuhi nabi, patuhi nabi,  
Kar’na dia tahu, tau jalan-Nya.

Mintalah anak-anak untuk menyanyi bersama Anda. Ulangi, dengan membiarkan anak-anak secara bergiliran memimpin jalan itu. Jelaskan bahwa tersesat artinya melakukan hal-hal yang salah.

**Rangkuman** Beri tahu kepada anak-anak bahwa Anda tahu ketika kita mengikuti nabi, kita akan diberkati. Mintalah anak-anak mengatakan, “Saya akan mengikuti nabi,” beberapa kata demi beberapa kata.

**Doa** Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa penutup.

### KEGIATAN OPSIONAL

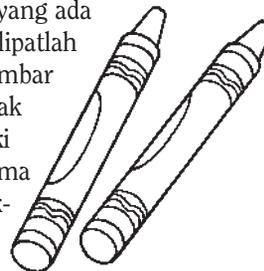
**Persiapan** Untuk kegiatan gambar kertas dan kegiatan menebak: Salin dan guntinglah gambar orang di halaman 103. Warnailah jika diinginkan. Lipatlah di sepanjang garis bertitik untuk membuat gambar kertas yang dapat-berdiri-sendiri.

Untuk kegiatan mewarnai: Salin dan guntinglah gambar-gambar kertas di halaman 103 untuk setiap anak agar diwarnai.

**Gambar Kertas** Beri tahu kepada anak-anak bahwa Anda akan membantu mereka belajar tentang beberapa nabi yang hidup di zaman dahulu. Letakkan empat gambar yang dapat-berdiri-sendiri di lantai atau di atas meja. Mintalah anak-anak secara bergiliran memilih salah satu gambar. Beri tahu kepada anak-anak nama nabi itu dan bacakan tulisan di bawah gambar itu. Mintalah anak-anak mengulangi sebuah kata kunci dari tulisan itu, misalnya “berdoa,” “dibaptiskan,” “mematuhi,” dan “tulisan suci.” Ulangi sampai setiap anak yang ingin mendapat giliran mendapatkannya.

**Permainan Menebak** Mintalah anak-anak menutup mata mereka atau membalikkan punggung mereka sementara Anda meletakkan gambar kertas yang dapat-berdiri-sendiri di suatu tempat di ruangan. Pastikan mereka dengan mudah melihatnya. Mintalah anak-anak untuk mencari gambar-gambar itu. Apabila mereka menemukannya satu, mintalah mereka membawanya ke tempat pelajaran. Beri tahu kepada anak-anak nama nabi dan membacakan tulisan yang berada di bawah gambar itu kepada mereka. Kegiatan ini terutama cocok untuk anak-anak yang lebih besar.

**Mewarnai** Biarkan anak-anak mewarnai salinan gambar yang ada di halaman 103. Apabila mereka telah selesai, lipatlah di sepanjang garis bertitik untuk membuat gambar kertas yang dapat-berdiri-sendiri bagi anak-anak untuk dibawa pulang. Jika Anda tidak memiliki waktu untuk membuat gambar kertas itu selama kelas penitipan anak, mintalah orang tua anak-anak untuk melakukannya di rumah.

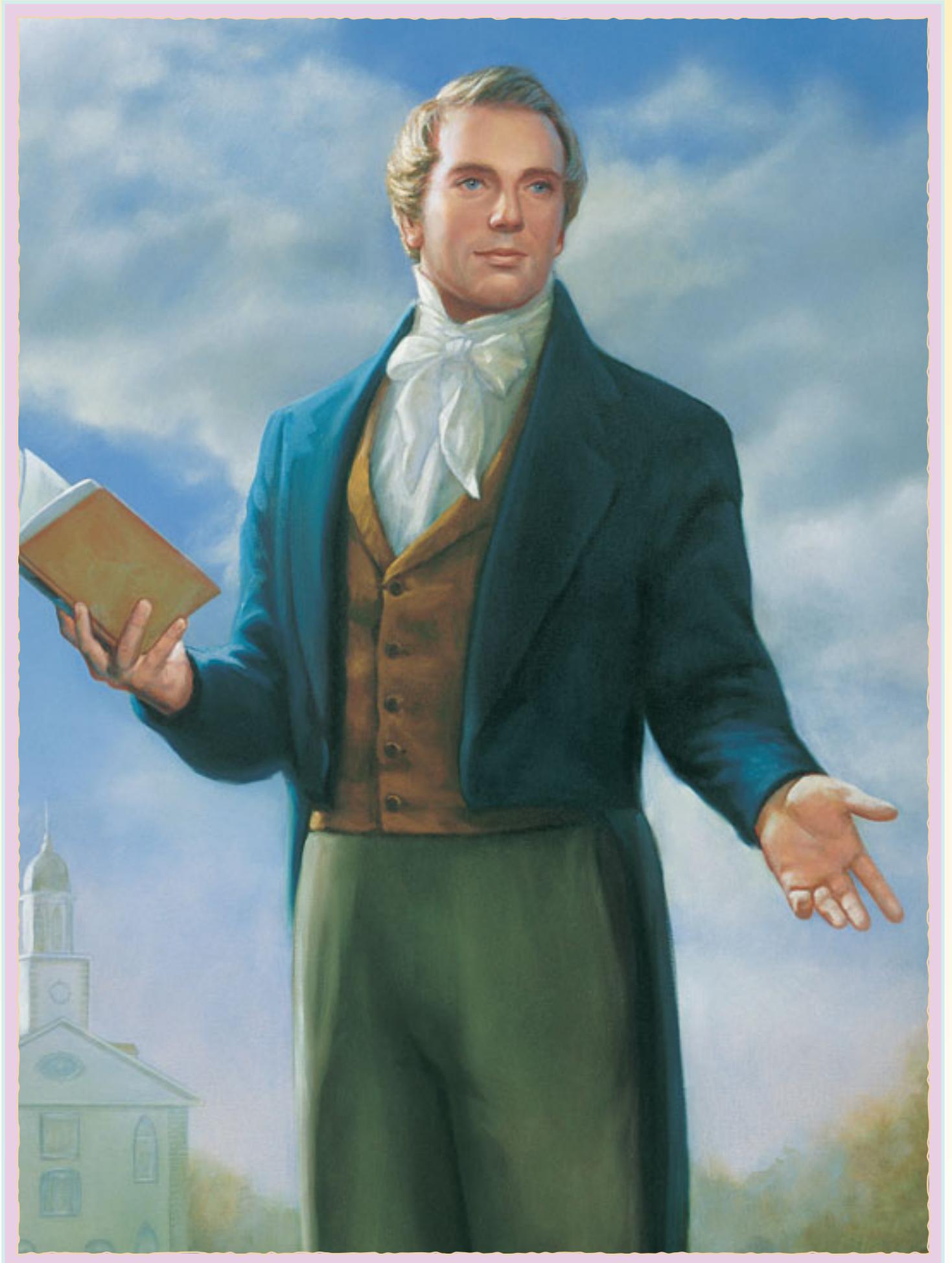


### TIP MENGAJAR

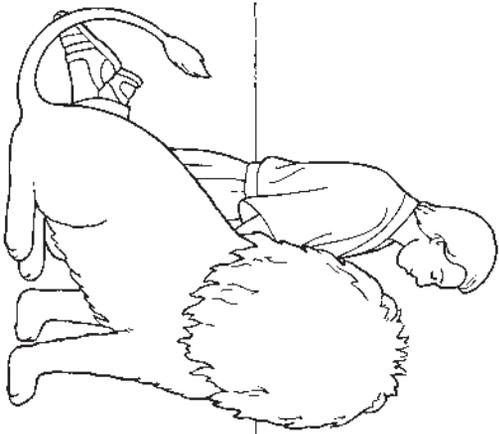
**Kegiatan Opsional** disediakan bagi Anda untuk menambahkan pelajaran jika diinginkan. Apabila alat-alat yang dibutuhkan tidak tersedia bagi Anda, Anda dapat menggantinya dengan hal lainnya yang serupa.

**Gambar kertas:** Anak-anak mungkin juga senang mendengar kisah-kisah mengenai para nabi ini. Gunakan Daniel 6:4–23 (Daniel di kandang singa), Matius 3:13–16 (Yohanes Pembaptis membaptiskan Yesus), Helaman 13:2–4; 16:1–3 (Samuel si orang Laman), dan pengantar bagi Kitab Mormon (Joseph Smith menerjemahkan lemping-lemping emas). Ingatlah untuk menceritakan kisah itu secara sangat sederhana dan singkat.

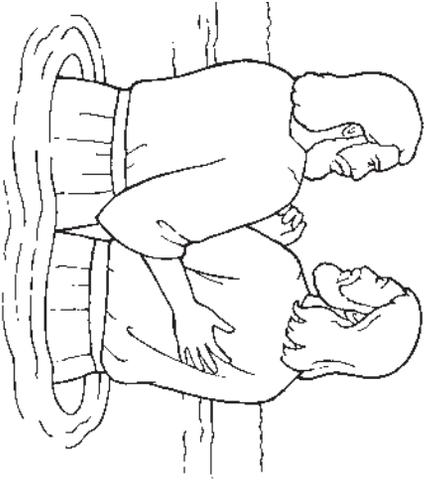
**Permainan menebak:** Anak-anak yang lebih kecil biasanya ingin tahu dan mungkin tidak menutup mata mereka atau membalikkan punggung mereka. Mereka masih senang melihat Anda menyembunyikan gambar dan kemudian berlari untuk mendapatkannya ketika Anda memberi tahu mereka.



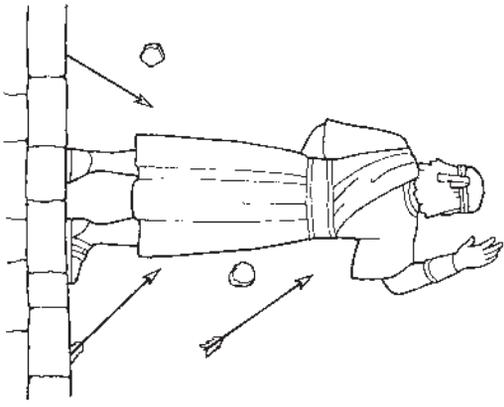
Saya Akan Mengikuti Nabi



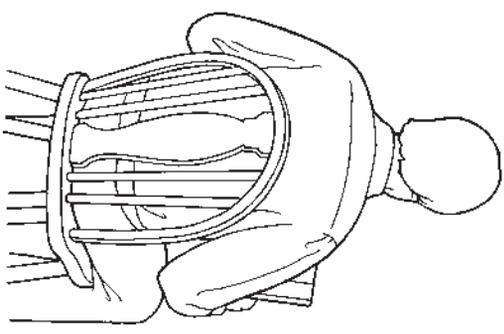
Saya Akan Mengikuti Nabi



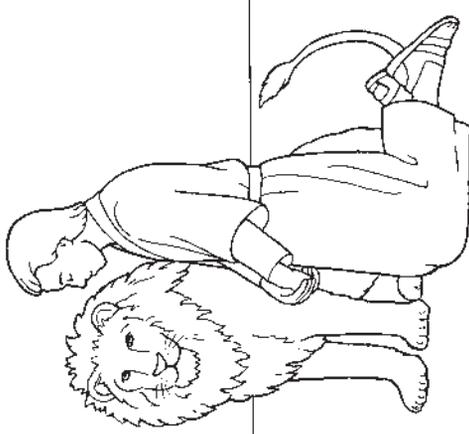
Saya Akan Mengikuti Nabi



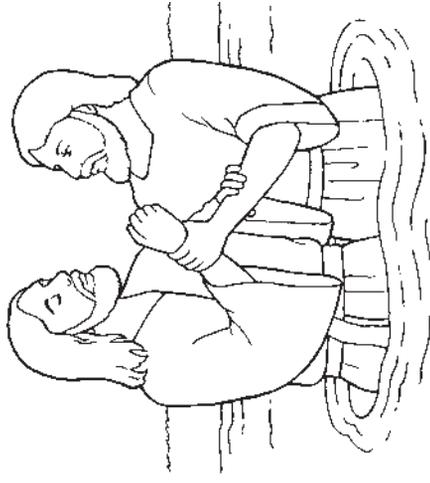
Saya Akan Mengikuti Nabi



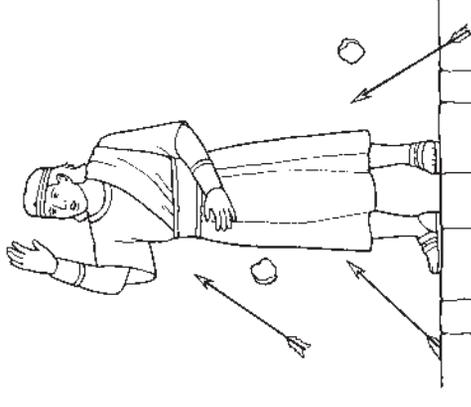
Daniel mengajarkan kepada kita bahwa kita hendaknya berdoa.



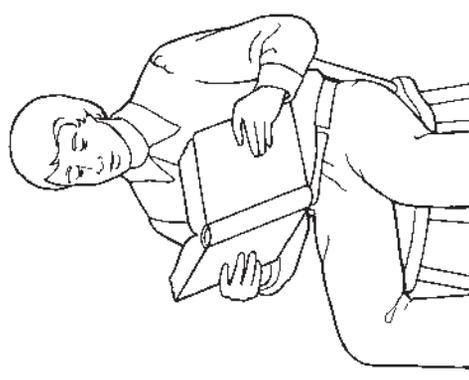
Yohanes Pembaptis mengajarkan kepada kita untuk dibaptiskan.



Samuel si orang Laman mengajarkan kepada kita untuk mematuhi Bapa Surgawi.



Joseph Smith mengajarkan kepada kita untuk membaca tulisan suci.



## SAYA ADALAH ANGGOTA GEREJA YESUS KRISTUS DARI ORANG-ORANG SUCI ZAMAN AKHIR

### PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan yang berikut:

Ketika Yesus Kristus hidup di bumi, Dia mendirikan Gereja-Nya. Setelah Penyaliban Kristus dan kematian para Rasul, kegenapan Injil hilang, dan Gereja yang benar diambil dari bumi. Melalui Nabi Joseph Smith, kegenapan Injil telah dipulihkan, dan Gereja Yesus Kristus yang benar sekali lagi ada di bumi (lihat A&P 1:15–30; Joseph Smith 2:68–72).

### PERSIAPAN

- Bawalah tulisan suci. Tandai A&P 115:4 sehingga Anda dapat membukanya dengan mudah.
- Bawalah gambar Presiden Gereja terkini, jika tersedia.

### KEGIATAN BELAJAR

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

*Doa* Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa pembuka.

*Gambar* Peragakan gambar di halaman 106. Beri tahu kepada anak-anak bahwa ini adalah gambar Yesus Kristus dan kita adalah anggota dari Gereja-Nya. Tunjukkan pada gambar itu dan tanyakan, “Siapakah ini?” Jawaban: “Yesus Kristus.”

*Tulisan Suci* Beri tahu kepada anak-anak bahwa Yesus memberitahukan kepada kita nama Gereja dalam tulisan suci. Bukalah tulisan suci dan bacalah A&P 115:4: “Karena demikianlah gereja-Ku akan disebut pada zaman terakhir, yaitu “Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir.” Mintalah anak-anak mengulangi nama Gereja bersama Anda, beberapa kata setiap saat.

Angkatlah tulisan suci Anda. Beri tahu kepada anak-anak bahwa Yesus memberi tahu kita apa yang Dia ingin agar kita ketahui dalam tulisan suci dan bahwa dalam Gereja Yesus Kristus kita memiliki tulisan suci. Mintalah anak-anak membuka tangan mereka seolah-olah sedang membaca tulisan suci. Mintalah mereka mengatakan “Gereja Yesus Kristus.”

Jelaskan bahwa Yesus berbicara kepada para Rasul-Nya dan bahwa dalam Gereja Yesus Kristus kita memiliki nabi. Mintalah anak-anak mengatakan “Gereja Yesus Kristus.” Perhatikan gambar Presiden Gereja terkini. Jelaskan bahwa dia adalah nabi zaman sekarang. Mintalah anak-anak menyebutkan namanya bersama Anda.

*Lagu* Mintalah anak-anak berjalan bersama Anda di sekitar ruangan sementara Anda menyanyi atau mengucapkan lirik berikut untuk lagu “Gereja Yesus Kristus” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 48):

‘Ku anggota G’reja Yesus Kristus di Zaman Akhir.  
‘Ku tau rencana  
Allah Bapa.  
‘Ku setia pada-Nya.



### TIP MENGAJAR

*Gambar:* Untuk mengajar dengan gambar, pertama-tama beri tahu kepada anak-anak apa atau siapa yang ada dalam gambar itu. Jelaskan detail gambar itu untuk menarik perhatian anak-anak. Kemudian mintalah mereka mengulangi satu atau dua kata bersama Anda. Sewaktu anak-anak mendengarkan dan mengucapkan kata-kata itu sementara melihat pada gambar, mereka mulai belajar kosa kata Injil.

*Gerakan:* Anak-anak usia kelas penitipan anak sangatlah aktif. Gunakan kegiatan yang mencakup bertepuk tangan, berjalan, gerak jalan, dan berjalan untuk membantu anak-anak tetap terfokus.

*Rangkuman* Dengan singkat bagikan kesaksian Anda bahwa kita adalah anggota Gereja Yesus Kristus yang benar.

*Doa* Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa penutup.

### KEGIATAN OPSIONAL

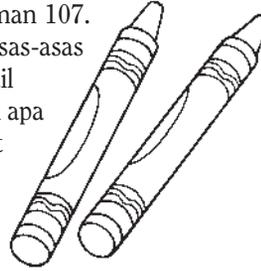
*PERSIAPAN* Untuk kegiatan mewarnai dan permainan mencocokkan: Salinlah ilustrasi di halaman 107 untuk setiap anak agar diwarnai. Bawalah potongan kecil kertas atau benda serupa bagi anak-anak untuk digunakan sebagai penanda untuk permainan mencocokkan; bawalah cukup untuk setiap anak agar mereka memiliki setidaknya tiga penanda.

*Mewarnai* Biarkan anak-anak mewarnai salinan di halaman 107. Sementara mereka mewarnai, kajilah ulang asas-asas yang diajarkan dalam pelajaran. Jelaskan detail dalam gambar dan uraikan kepada anak-anak apa yang sedang mereka warnai. Bacakan kalimat pada ilustrasi itu kepada mereka.

*Permainan Mencocokkan* Berikan kepada setiap anak tiga potongan kecil kertas. Peragakan ilustrasi di halaman 107. Tunjukkan pada gambar Yesus dan katakan, “Ini adalah gambar Yesus Kristus. Kita adalah anggota Gereja-Nya.” Mintalah anak-anak meletakkan potongan kertas itu pada gambar Yesus pada salinan mereka.

Kemudian tunjukkan pada gambar nabi dan bacalah tulisannya. Mintalah anak-anak mengatakan “nabi” dan letakkan potongan kertas kecil dalam gambar mereka. Ulangi untuk gambar tulisan suci. Lalu mintalah anak-anak mengatakan bersama Anda, “Saya Adalah Anggota Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir,” beberapa kata setiap saat.

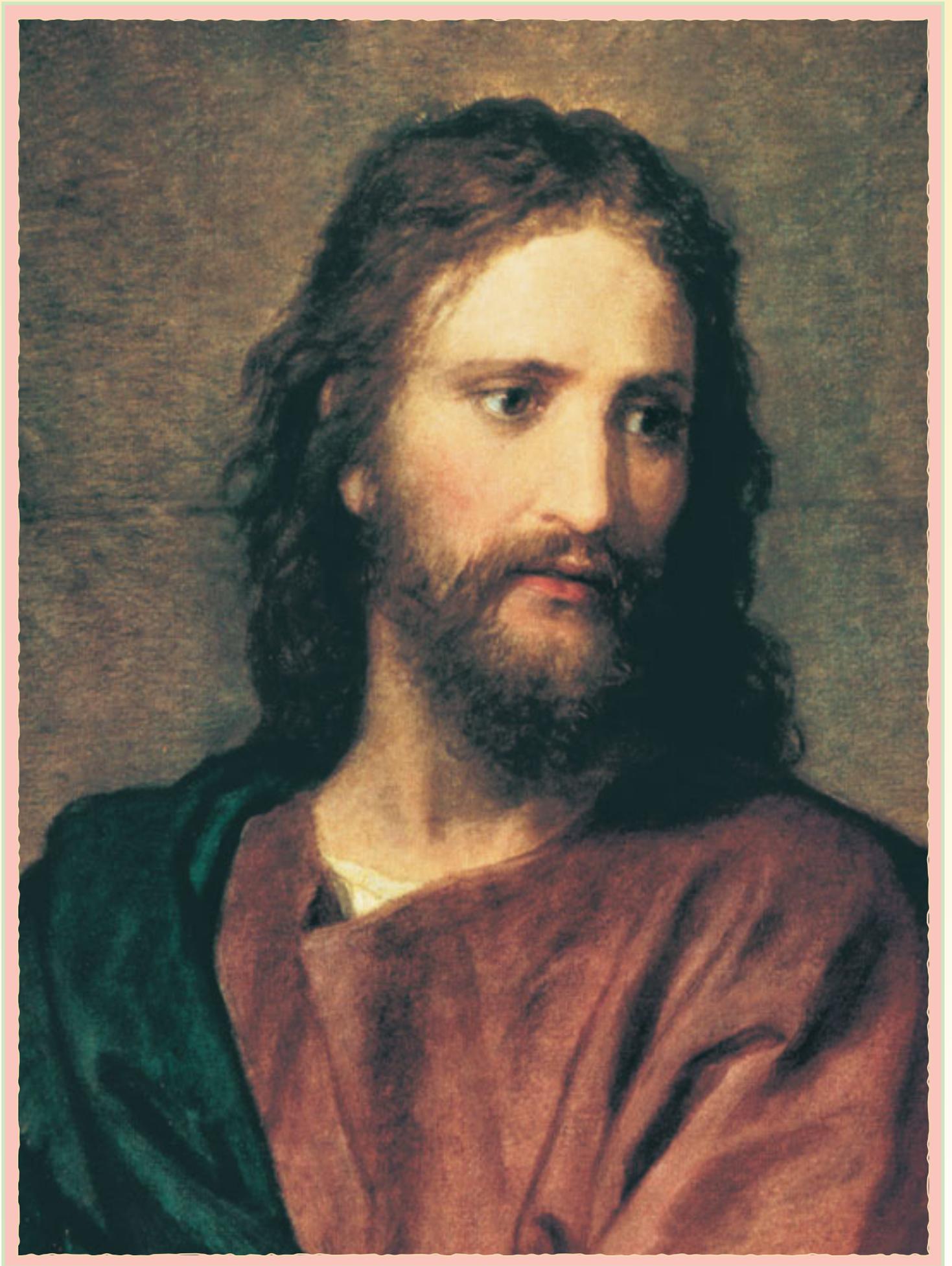
*Kajian Ulang* Pilihlah sebuah kegiatan dari pelajaran 23 dan satu dari pelajaran 24 untuk membantu anak-anak mengkaji ulang apa yang telah mereka pelajari mengenai tulisan suci dan para nabi. Setelah melakukan kegiatan ini, ingatkan anak-anak bahwa di Gereja Yesus Kristus kita memiliki tulisan suci dan para nabi.



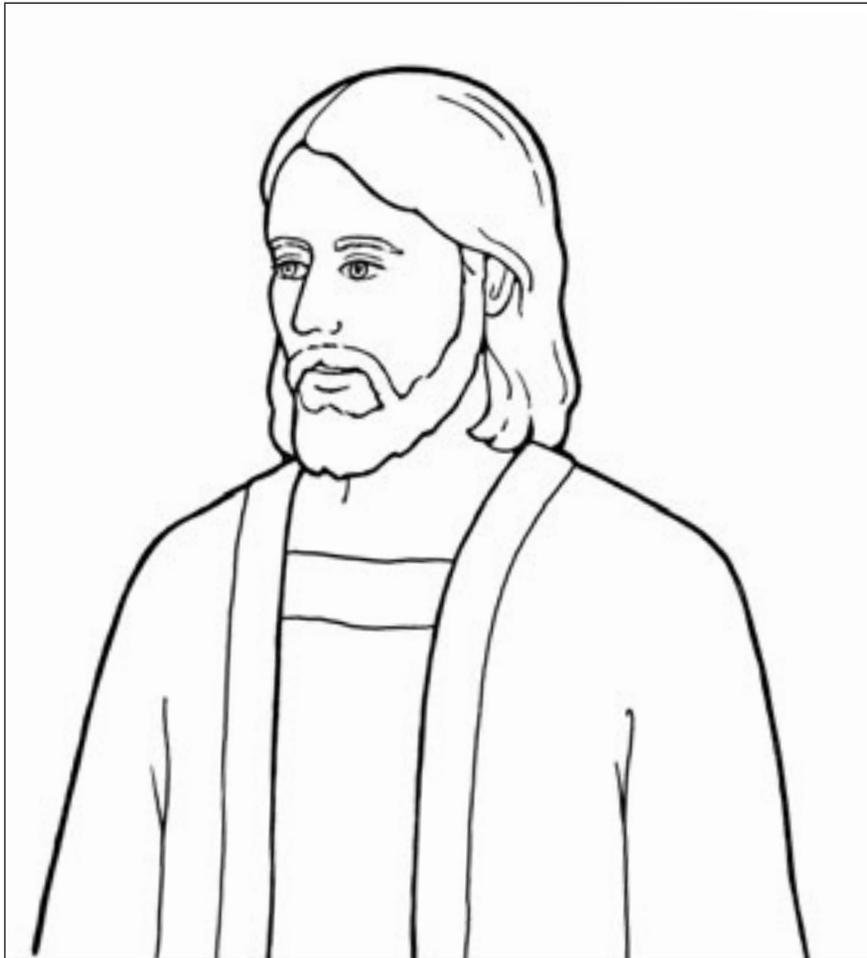
### TIP MENGAJAR

*Mewarnai:* Tidak semua anak senang mewarnai. Beberapa anak mungkin hanya membuat satu atau dua tanda pada halaman itu. Tujuan kegiatan mewarnai dalam pelajaran adalah untuk memberi anak-anak representasi visual dari pelajaran yang dapat mereka pegang dan bawa pulang. Tidak menjadi masalah jika mereka tidak terampil dalam mewarnai ilustrasi itu.

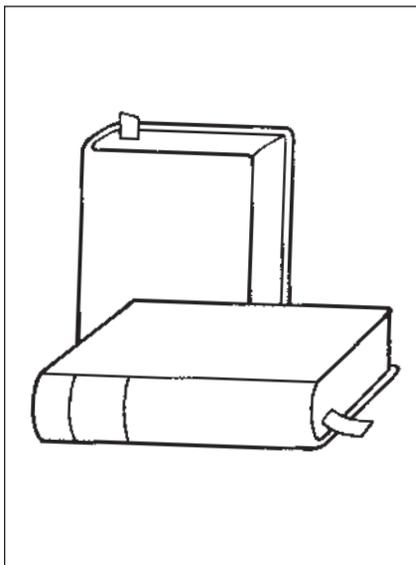
*Kajian Ulang:* Anak-anak belajar dari pengulangan. Ulangi kisah-kisah atau kegiatan lain yang mungkin mereka sukai. Anda dapat melakukan ini kapan pun selama kelas penitipan anak, misalnya selama waktu kudapan atau sementara anak-anak menunggu orang tua mereka.



# Saya Adalah Anggota Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir



Gereja Yesus Kristus memiliki nabi.



Gereja Yesus Kristus  
memiliki tulisan suci.

## PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan yang berikut:

Yesus Kristus dibaptiskan untuk memperlihatkan “kepada Bapa bahwa Ia akan taat kepada-Nya dalam mematuhi perintah-perintah-Nya” dan untuk memberikan teladan kepada kita (lihat 2 Nefi 31:7, 9; lihat juga Matius 3:13–17). Ketika kita dibaptiskan, kita juga memperlihatkan bahwa kita bersedia untuk mengikuti Juruselamat dan mematuhi perintah-perintah-Nya. Setelah Yesus dibaptiskan, “Roh Kudus turun ke atas-Nya” (2 Nefi 31:8). Setelah kita dibaptiskan, kita diberi karunia Roh Kudus melalui tata cara penetapan. Ini artinya bahwa kita dapat memiliki penemuan tetap dari Roh Kudus jika kita mematuhi perintah-perintah.

## KEGIATAN BELAJAR

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

*Doa* Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa pembuka.

*Gambar* Perlihatkan gambar Yesus Kristus sedang dibaptiskan (hlm. 110). Jelaskan detail dalam gambar (Yesus, air, Yohanes Pembaptis, dan sebagainya). Jelaskan bahwa Yesus dibaptiskan karena Dia mengasihi Bapa Surgawi dan ingin mematuhi-Nya. Mintalah anak-anak mengatakan “Yesus” dan “dibaptiskan” bersama Anda.

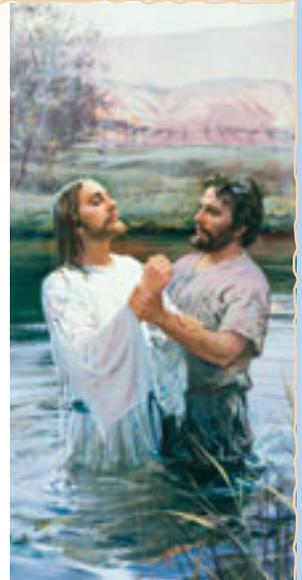
*Puisi* Tunjukkan pada bagian-bagian berbeda dari gambar sementara Anda mengucapkan kata-kata dari bait pertama “Pembaptisan” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 54–55). Mintalah anak-anak menunjuk bersama Anda.

Dahulu datanglah Yesus, (*tunjuklah pada Yesus*)  
Ke Yohanes Pembaptis, (*tunjuklah pada Yohanes*)  
Dibaptis secara celup,  
Di dalam sungai Yordan. (*tunjuklah pada air*)

Anda dapat menjelaskan bahwa “pencelupan” artinya bahwa Yesus masuk ke dalam air ketika Dia dibaptiskan.

*Gambar* Perlihatkan gambar anak perempuan yang sedang dibaptiskan (hlm. 110) dan jelaskan kesamaan di antara dua gambar. Beri tahu kepada anak-anak bahwa mereka dapat dibaptiskan, sama seperti Yesus, ketika mereka berusia delapan tahun. Angkatlah delapan jari, empat untuk setiap tangan, dan hitunglah. Ulangi, dan mintalah anak-anak untuk melakukannya bersama Anda. Tekankan bahwa dibaptiskan adalah salah satu cara kita dapat mengikuti Yesus; ketika kita dibaptiskan kita memperlihatkan bahwa kita mengasihi Bapa Surgawi dan ingin mematuhi-Nya.

*Ilustrasi* Perlihatkan ilustrasi di halaman 111. Kemukakan kepada anak-anak mengenai apa yang terjadi dalam ilustrasi. Jelaskan bahwa setelah kita dibaptiskan, kita ditetapkan. Mintalah anak-anak untuk mengatakan “ditetapkan.” Beri tahu kepada mereka ini artinya bahwa para pria yang memegang imam menumpangkan tangan mereka ke atas kepala kita dan memberi kita karunia Roh Kudus.



## TIP MENGAJAR

*Gambar:* Apabila ada dua gambar dalam halaman yang sama, Anda dapat membantu anak-anak berfokus pada salah satu gambar dengan menutupi gambar yang lain.

*Anak-anak yang lebih kecil:* Beberapa anak, terutama anak-anak yang lebih kecil, mungkin tidak memahami semua konsep yang diajarkan dalam pelajaran ini. Meskipun demikian, mereka belajar sesuatu setiap minggu, dan Anda sedang membantu mereka merasakan Roh dan mengenal kata-kata dan kalimat yang berhubungan dengan Injil.

**Rangkuman** Mintalah anak-anak untuk mengatakan, “Saya akan dibaptiskan dan ditetapkan,” beberapa kata setiap saat. Dengan singkat beri tahu kepada anak-anak bagaimana perasaan Anda ketika Anda dibaptiskan dan ditetapkan.

**Doa** Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa penutup.

#### KEGIATAN OPSIONAL

**PERSIAPAN** *Untuk kegiatan tulisan suci:* Bawalah Kitab Mormon. Tandailah 3 Nefi 12:1 sehingga Anda dapat membukanya dengan mudah.  
*Untuk kegiatan menebak:* Salinlah ilustrasi di halaman 111 dan warnailah jika diinginkan. Lipatlah setengah halaman agar ilustrasi pembaptisan terlihat pada satu sisi dan ilustrasi penetapan terlihat di sisi lainnya.  
*Untuk kegiatan mewarnai:* Salinlah ilustrasi di halaman 111 untuk setiap anak agar diwarnai.

**Tulisan suci** Beri tahu kepada anak-anak bahwa Yesus Kristus menyatakan kepada kita dalam tulisan suci bahwa Dia ingin dibaptiskan. Bukalah Kitab Mormon pada 3 Nefi 12:1 dan katakan, “Yesus berfirman, ‘Jika kamu akan memercayai Aku dan dibaptiskan.’” Mintalah anak-anak untuk mengulangi kalimat itu bersama Anda, beberapa kata setiap saat. Ingatkan mereka bahwa mereka dapat dibaptiskan ketika mereka berusia delapan tahun.

**Permainan Menebak** Perlihatkan kepada anak-anak salinan Anda tentang ilustrasi pembaptisan, bacalah tulisannya, dan mintalah anak-anak untuk mengatakan “dibaptiskan.” Balikkan halaman itu, dan ulangi untuk konfirmasi ilustrasi.

Sembunyikan ilustrasi di balik punggung Anda. Kemudian perlihatkan kepada anak-anak satu sisi halaman, dan tanyakan, “Apakah anak lelaki ini dibaptiskan dan ditetapkan?” Mintalah anak-anak mengatakan jawabannya bersama Anda. Sembunyikan ilustrasi di balik punggung Anda lagi dan ulangi kegiatan itu sepanjang anak-anak tertarik. Kegiatan ini terutama cocok untuk anak-anak yang lebih besar.

**Mewarnai** Biarkan anak-anak mewarnai salinan ilustrasi di halaman 111. Sementara mereka mewarnai, kaji ulang asas-asas yang diajarkan dalam pelajaran. Jelaskan detail dalam gambar, bacalah tulisan di bawah ilustrasi kepada anak-anak, dan jelaskan kepada mereka apa yang sedang mereka warnai.

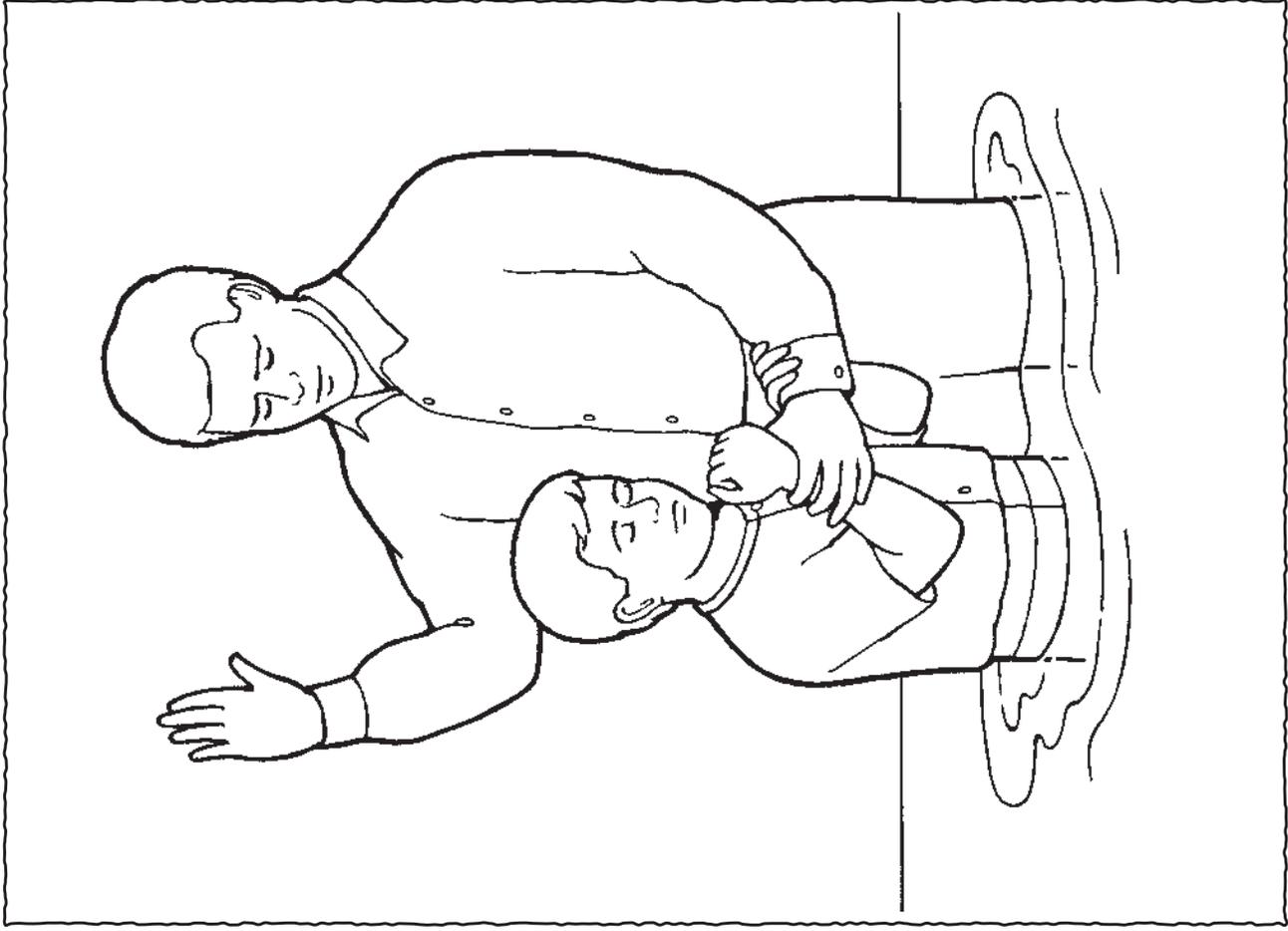


#### TIP MENGAJAR

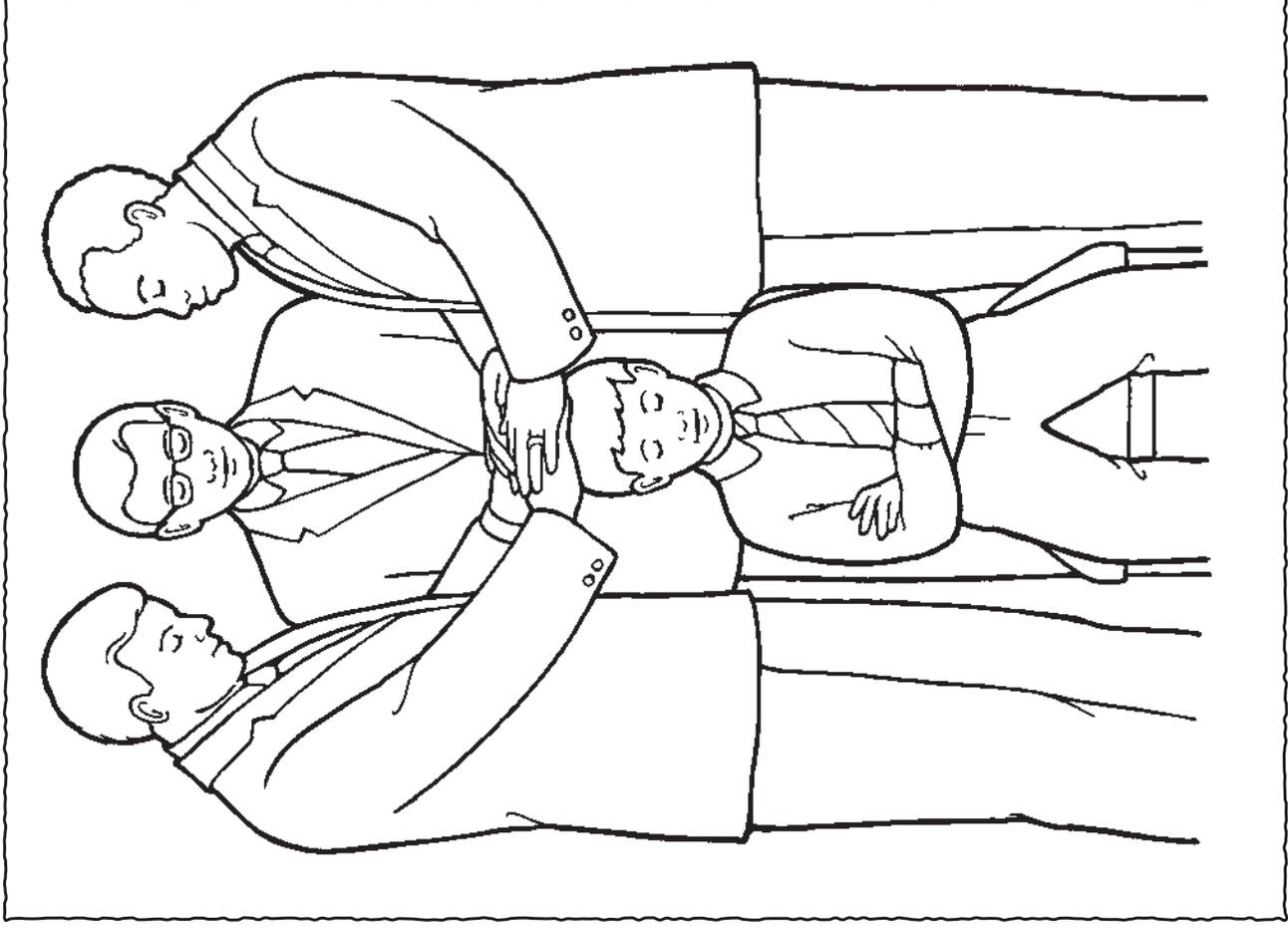
**Membuat salinan:** Jika Anda tidak memiliki akses pada mesin foto kopi, Anda dapat meletakkan kertas kosong di atas ilustrasi dan menjiplaknya dengan pensil atau pena. Jangan khawatir jika tidak dapat menjiplak semua detail; jiplaklah garis besarnya dan cukup detail untuk mengenali ilustrasi itu.

**Mewarnai:** “Imbullah [anak-anak] untuk memperlihatkan gambar mereka kepada keluarga mereka. Ini akan membantu mereka mengingat apa yang mereka pelajari. Itu juga akan memberikan kesempatan kepada orang tua untuk membahas asas-asas Injil dengan anak-anak mereka” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 167).





Saya Akan Dibaptiskan dan Ditetapkan



Saya Akan Ditetapkan

# 27

## SAKRAMEN MENOLONG SAYA MEMIKIRKAN TENTANG YESUS KRISTUS

### PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan yang berikut:

Pada malam sebelum kematian-Nya di atas kayu salib, Yesus Kristus memberikan sakramen kepada para Rasul-Nya dan berfirman, “Perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku” (lihat Lukas 22:19–20). Setelah Kebangkitan-Nya, Dia melakukan hal yang sama di antara bangsa Nefi (lihat 3 Nefi 18:1–11). Dewasa ini kita juga mengambil sakramen sebagai peringatan akan pengurbanan Juruselamat kepada kita. Kita menjadi saksi bagi Allah bahwa kita akan selalu mengingat Yesus Kristus dan mematuhi perintah-perintah-Nya (lihat A&P 20:77, 79).

### PERSIAPAN

- Atas izin dari uskup atau presiden cabang, bawalah nampan kosong sakramen ke kelas penitipan anak.
- Bawalah Alkitab. Tandai Lukas 22:19 sehingga Anda dapat membukanya dengan mudah. Juga tandai halaman 106 dalam buku pedoman ini.

### KEGIATAN BELAJAR

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

*Doa* Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa pembuka.

*Lagu* Perlihatkan gambar Yesus di halaman 106 sementara Anda menyanyikan baris pertama dari “Hormatlah, Tenanglah” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 11):

Hormatlah, tenanglah, kita mengingat Tuhan. (*tunjuklah pada gambar Yesus*)

Ulangi beberapa kali untuk membantu menciptakan suasana khidmat. Mintalah anak-anak untuk menyanyi bersama Anda.

*Tulisan Suci* Beri tahukan kepada anak-anak bahwa setiap Minggu kita melakukan sesuatu yang sangat istimewa untuk mengingat Yesus—selama pertemuan sakramen kita makan sepotong kecil roti dan meminum secangkir kecil air. Beri tahukan kepada mereka bahwa ini disebut sakramen. Mintalah anak-anak untuk mengatakan “sakramen.” Beri tahukan kepada mereka bahwa kita belajar dalam tulisan suci bahwa Yesus ingin kita mengambil sakramen untuk mengingat Dia. Bukalah Alkitab dalam Lukas 22:19 dan katakan, “Yesus berfirman, ‘Perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku.’”

*Gambar* Perlihatkan gambar diaken sedang mengedarkan sakramen (hlm. 114). Jelaskan perincian dalam gambar, misalnya diaken dan orang-orang yang duduk dengan tenang. Biarkan anak-anak memegang nampan sakramen yang Anda bawa sementara Anda menjelaskan dalam istilah sederhana apa yang terjadi selama pelaksanaan sakramen—kita mendengarkan dengan tenang ketika sakramen diberkati; kita mengambil sepotong roti; kita minum air dan mengembalikan cangkir itu ke nampan; dan kita memikirkan tentang Yesus.



### TIP MENGAJAR

**Kekhidmatan:** Gunakan suara yang lembut dan sikap yang sopan untuk membantu anak-anak memahami bahwa sakramen adalah kudus.

**Benda yang dapat dipegang:** Anak-anak yang lebih kecil berpikir secara sederhana dan harfiah. Mereka tidak memahami gagasan-gagasan abstrak. Dengan memberi mereka benda untuk dipegang yang berhubungan dengan pelajaran membantu mereka belajar. Pastikan bahwa mereka memegang nampan sakramen dengan kekhidmatan dan rasa hormat. Hendaknya tidak meletakkan roti atau air dalam nampan untuk kegiatan ini.

**Bait Kegiatan** Ucapkan bait kegiatan berikut dan mintalah anak-anak bergabung dengan Anda:

Dengan tenang kumakan roti (*berpura-pura makan roti*)  
Dan juga minum air. (*berpura-pura minum air*)  
Ku lipat tanganku dan ingat Yesus— (*lipatlah tangan*)  
Itulah yang harus kulakukan. (*angguk-anggukkan kepala*)  
[M. W. Verbica, "The Sacrament," *Friend*, Februari 1995, 17]

**Rangkuman** Perlihatkan gambar Yesus di halaman 106. Tanyakan kepada anak-anak, "Siapa yang hendaknya kita pikirkan ketika kita mengambil sakramen?" Mintalah anak-anak untuk mengatakan, "Yesus."

**Doa** Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa penutup.

## KEGIATAN OPSIONAL

**PERSIAPAN** Untuk kegiatan mengundang seorang tamu: Aturlah agar seorang pemegang Imamat Harun datang ke kelas penitipan anak dan bicarakan mengenai bagaimana dia membantu melaksanakan sakramen.

Untuk permainan peran dan permainan [game]: Salinlah kartu-kartu di halaman 115. Warnailah kartu-kartu itu, jika diinginkan, dan guntinglah.

Untuk kitab: Salin dan guntinglah kartu-kartu di halaman 115 untuk setiap anak. Bawalah tali atau benang.

**Tamu** Perkenalkan tamu Anda kepada anak-anak. Jelaskan bahwa dia memiliki imamat. Mintalah dia untuk berbicara secara singkat mengenai bagaimana dia mempersiapkan, memberkati, atau mengedarkan sakramen. Mintalah dia membagikan perasaannya mengenai sakramen.

**Permainan Permainan** Angkatlah kartu-kartu yang Anda siapkan, satu setiap saat. Bacalah kalimat di bawah kartu itu dan mintalah anak-anak berpura-pura melakukan apa yang diperlihatkan dalam gambar itu (hanya untuk tiga kartu pertama). Sebagai contoh, mintalah mereka melipat tangan mereka dan menundukkan kepala mereka serta dengan khidmat berpura-pura mengambil roti dan air. Pujilah mereka atas upaya mereka setiap kali. Ketika Anda mengangkat gambar tentang Yesus, tanyakan kepada anak-anak, "Siapa yang hendaknya kita pikirkan ketika kita mengambil sakramen?"

**Permainan** Letakkan kartu-kartu yang Anda siapkan secara terbalik di atas lantai atau di atas meja. Mintalah salah satu anak untuk membalikkan salah satu kartu itu. Bacalah tulisan di bawah kartu itu. Ulangi sampai setiap anak yang ingin mendapat giliran mendapatkannya.

**Buku** Berilah setiap anak empat kartu yang Anda siapkan bagi mereka. Lubangi di sudut setiap kartu. Masukkan benang atau tali di dalam lubang itu, dan ikatlah tali itu untuk membuat buku kecil bagi setiap anak. Lalu bacakan buku itu kepada anak-anak.



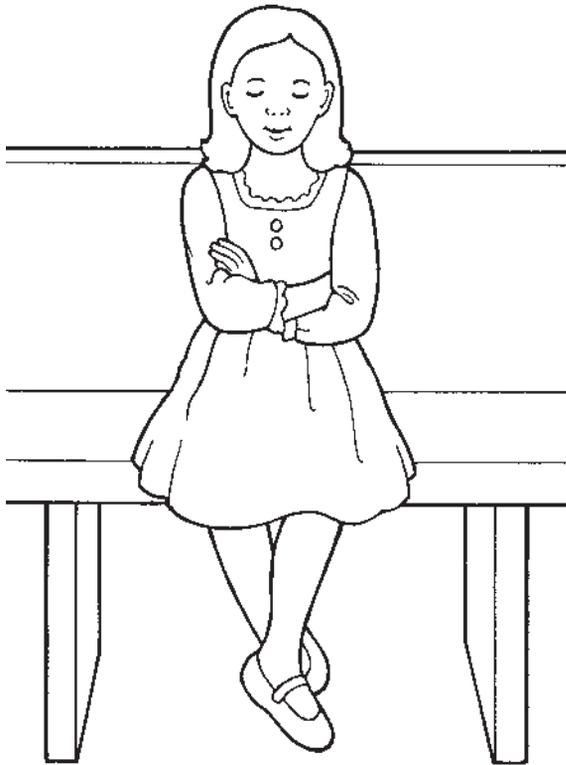
## TIP MENGAJAR

**Doa:** Anda sendiri dapat mengucapkan doa pembuka atau penutup sesekali waktu untuk memperlihatkan kepada anak-anak cara berdoa. Mereka belajar dari teladan Anda sebanyak mereka belajar dari apa yang Anda katakan kepada mereka.

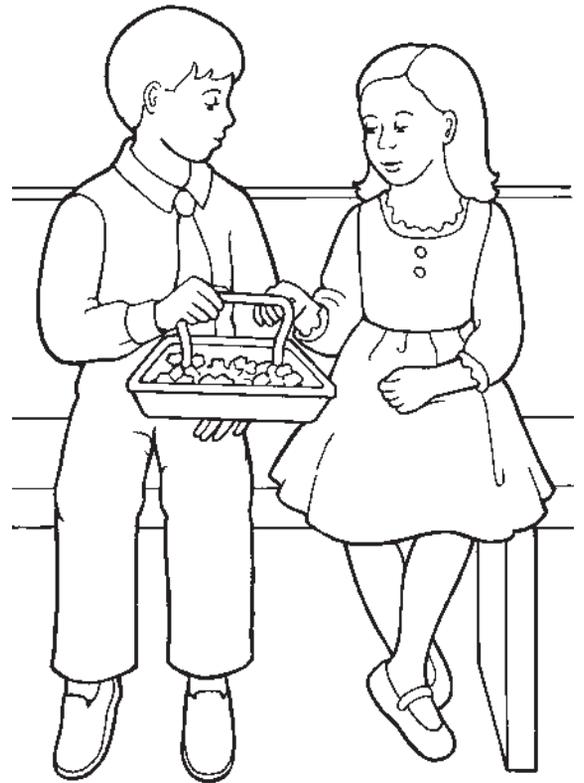
**Kekhidmatan:** Ketika Anda bertanya kepada anak-anak mengenai siapa yang hendaknya kita pikirkan ketika sakramen, beberapa dari mereka mungkin akan meneriakkan jawabannya. Jika demikian, dengan lembut ajarkan kepada mereka untuk menggunakan nama Yesus Kristus dengan khidmat.

**Sesuaikan kegiatan** untuk memenuhi kebutuhan dan sumber-sumber Anda. Sebagai contohnya, jika Anda tidak memiliki tali atau benang untuk digunakan dalam kegiatan ini, Anda dapat mengikat kartu-kartu secara bersama-sama dengan cara lain. Atau Anda dapat membiarkan anak-anak mewarnai ilustrasi tanpa membuatnya menjadi buku.

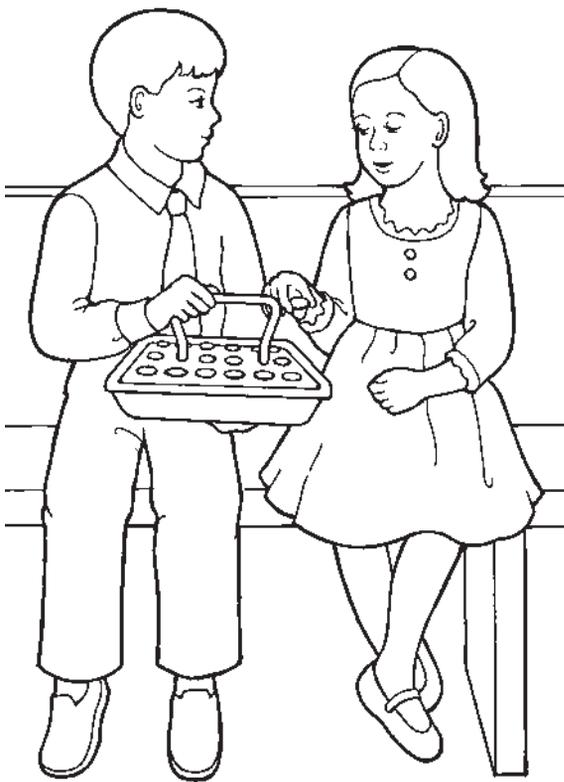




Saya dapat mendengarkan ketika  
doa sakramen diucapkan.



Saya dapat memikirkan Yesus  
ketika saya makan roti.



Saya dapat memikirkan Yesus  
ketika saya minum air.



Sakramen menolong saya memikirkan  
tentang Yesus Kristus

## PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan yang berikut:

Imamat adalah kuasa dan wewenang dari Allah. Allah memberikan wewenang ini kepada para anggota pria Gereja, yang layak usia 12 atas, agar mereka dapat bertindak dalam nama-Nya untuk memberkati orang lain. Tata cara Injil, seperti pembaptisan dan penetapan, sakramen, dan lainnya, dilaksanakan melalui wewenang imamat (lihat A&P 13; 20:73–79; 84:19–22). Semua anggota Gereja mendapat manfaat dari keimamatan.

## PERSIAPAN

Tandailah halaman 26 dan 114 dalam buku pedoman ini agar Anda dapat membukanya dengan mudah.

## KEGIATAN BELAJAR

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

*Doa* Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa pembuka.

*Petunjuk Ajaran* Beri tahu anak-anak bahwa imamat adalah kuasa Allah; Allah memberikan imamat kepada anak-anak lelaki yang lebih besar dan para pria agar mereka dapat memberkati keluarga mereka dan orang lain. Mintalah anak-anak mengatakan “imamat” (*catatan:* Selama pelajaran, pekalah terhadap perasaan anak-anak di kelas penitipan anak yang tidak memiliki ayah di rumah mereka atau yang ayahnya tidak memegang imamat).

*Gambar* Perlihatkan gambar di halaman 118 dan mintalah anak-anak berpura-pura menggendong bayi. Jelaskan bahwa bayi dapat diberkati dan diberi nama oleh pria yang memiliki imamat. Mintalah anak-anak mengatakan “imamat.”

Perlihatkan ilustrasi di halaman 119 tentang memberkati yang sakit. Beri tahu anak-anak bahwa orang yang memiliki imamat dapat memberkati mereka yang sakit agar mereka dapat menjadi lebih baik. Beralihlah pada gambar di halaman 26. Tunjuklah pada Yesus dan jelaskan bahwa dalam gambar ini Yesus sedang memberkati seseorang yang buta. Mintalah anak-anak mengatakan “imamat.”

Perlihatkan gambar di halaman 114. Ingatkan anak-anak bahwa kita mengambil sakramen setiap hari Minggu. Jelaskan bahwa sakramen dipersiapkan, diberkati, serta diedarkan oleh mereka yang memiliki imamat. Mintalah anak-anak mengatakan “imamat.”

*Lagu* Mintalah anak-anak berpegangan tangan dan berjalan dalam lingkaran sementara Anda menyanyi atau mengucapkan kata-kata berikut dari “Kasih yang Diucapkan” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 102):

Keluargaku penuh berkat, Kar’na dikuatkan imamat.

*Rangkuman* Bagikan kesaksian Anda bahwa Bapa Surgawi memberkati kita melalui imamat.

*Doa* Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa penutup.



## TIP MENGAJAR

*Petunjuk ajaran:* Bagian ini dimaksudkan untuk membantu anak-anak memperoleh pemahaman sangat dasar dari Injil. Beberapa di antaranya mungkin tidak memahami semua hal yang Anda katakan, namun mereka akan terbiasa dengan bahasa Injil dan membangun landasan untuk hal-hal yang akan mereka pelajari nanti dalam kehidupan.

*Anak-anak yang lebih kecil* memiliki beragam kemampuan bahasa (lihat *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 110–111). Untuk membantu anak-anak yang lebih kecil mengulangi kata-kata dari pelajaran, dalam nada suara yang lembut ucapkan sesuatu seperti, “Dapatkah kamu mengatakan *imamat*? Katakan *imamat* bersama saya,” dan tunggulah tanggapannya. Jika anak itu tidak menanggapi, dengan penuh kasih ulangilah ajakan itu, namun jangan memaksanya. Bahkan dengan hanya mendengarkan, anak-anak dapat belajar dari pelajaran.

## KEGIATAN OPSIONAL

**PERSIAPAN** Untuk kegiatan menebak: Aturlah agar seorang ayah yang memberkati bayinya baru-baru ini untuk membawa bayinya ke kelas penitipan anak dan berbicara mengenai pengalamannya.

Untuk kegiatan buku yang dapat dibuka-tutup: Salinlah ilustrasi di halaman 119. Warnai jika diinginkan. Guntinglah di sepanjang garis tebal dan lipatlah di sepanjang garis bertitik.

**Bait Kegiatan** Ucapkan sebagian atau semua bait kegiatan berikut dan mintalah anak-anak untuk bergabung dengan Anda. Setelah setiap bait, ingatkan anak-anak bahwa imamat memberkati kehidupan kita.

**Pemberkatan bayi (peragakan gambar di halaman 118):**

Ayah menggendong bayi (*berpura-puralah menggendong bayi di lengan*)

Begitu lembutnya

Untuk memberkati dan memberi nama melalui kuasa imamat.

Dia mengasahi keluarga kami! (*peluklah diri sendiri*)

**Pemberkatan untuk yang sakit (tunjuklah pada ilustrasi di halaman 119):**

Ketika aku sakit, aku dapat diberkati (*tunjuklah pada diri sendiri*)

Oleh pria pemegang imamat yang saleh.

Aku merasa damai, dan aku beriman (*letakkan tangan di dada*)

Bahwa aku akan pulih kembali.

**Sakramen (peragakan gambar di halaman 114):**

Dengan tenang kumakan roti (*berpura-puralah makan roti*)

Dan juga minum air. (*berpura-puralah minum air*)

Kulipat tanganku dan berpikir tentang Yesus—(*lipatlah tangan*)

Itulah yang hendaknya kulakukan. (*angguk-anggukkan kepala*)

[M. W. Verbica, "The Sacrament," *Friend*, Februari 1995, 17]

**Tamu** Perkenalkan tamu Anda kepada anak-anak. Jelaskan kepada mereka bahwa dia memiliki imamat dan bahwa dia menggunakan imamat untuk memberkati bayinya. Ajukan pertanyaan kepada ayah itu misalnya, "Apakah Anda memiliki imamat?" "Siapa nama bayi Anda?" "Apa yang Anda katakan ketika Anda memberkati bayi Anda?" "Bagaimana Anda akan menggunakan imamat untuk memberkati bayi Anda sewaktu dia tumbuh semakin besar?"

**Buku yang Dapat Dibuka-Tutup**

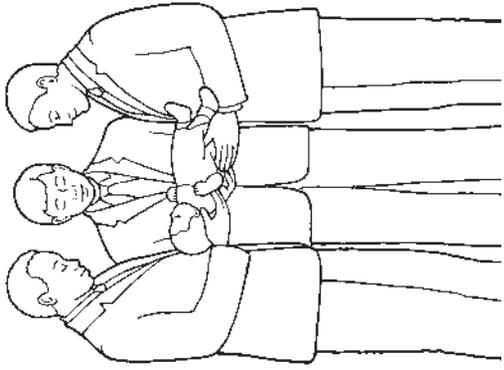
Perlihatkan kepada anak-anak buku yang dapat dibuka-tutup yang telah Anda siapkan. Angkatlah penutup pertamanya, bacalah tulisannya, dan mintalah anak-anak mengatakannya bersama Anda. Ulangi untuk setiap sampul.



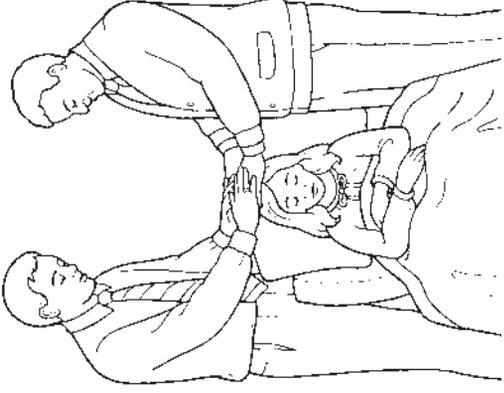
## TIP MENGAJAR

**Kajian Ulang:** Anak-anak menyukai kisah, lagu, gambar, dan kegiatan yang telah mereka lihat dan dengar sebelumnya. Nyanyikan lagu-lagu atau lakukan bait-bait kegiatan dari pelajaran ini atau pelajaran sebelumnya kapan pun selama kelas penitipan anak. Kajian ulang ini membantu mereka mengingat asas-asas Injil yang telah Anda ajarkan.

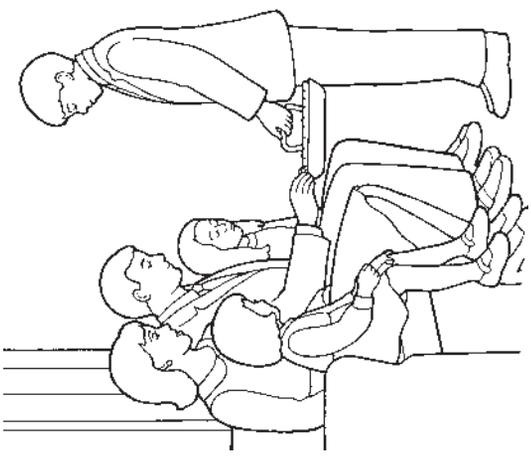




Pemberkatan Bayi



Pemberkatan bagi  
yang Sakit



Sakramen

## Bapa Surgawi Memberkati Saya Melalui Imamat

## PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan yang berikut:

Karena Kejatuhan Adam dan Hawa, semua orang akan mengalami kematian jasmani. Ketika kita mati, roh kita dan tubuh kita akan terpisah. Ketika Yesus Kristus dibangkitkan, tubuh-Nya dan roh-Nya dipersatukan, tidak pernah dipisahkan lagi. Karena Kurban Tebusan Yesus Kristus, semua orang akan dibangkitkan (lihat 1 Korintus 15:22; Alma 11:42–45). Pemahaman dan kesaksian tentang Kebangkitan memberi kita sukacita dan pengharapan (lihat Yesaya 25:8; Alma 22:14).

## KEGIATAN BELAJAR

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

**Doa** Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa pembuka.

**Kisah** Perlihatkan gambar di halaman 122. Jelaskan detail dalam gambar sewaktu Anda menceritakan kisah tentang Kebangkitan Yesus Kristus dengan sangat sederhana (lihat Yohanes 19:41–42; 20:1, 11–16). Berikut adalah contohnya;

Ketika Yesus mati, sahabat-sahabat-Nya sangat sedih (*mintalah anak-anak mengekspresikan wajah sedih*). Mereka meletakkan mayat Yesus dalam sebuah kubur, yang menyerupai gua (*tunjuklah pada kubur dalam gambar*). Sebuah batu besar digulingkan di depan pintu (*mintalah anak-anak berpura-pura menggulingkan sebuah batu besar dan kuat*). Setelah tiga hari (*mintalah anak-anak mengangkat tiga jari*), dua malaikat menyingkirkan batu itu. Yesus telah hidup kembali! (*tunjuklah pada Yesus dalam gambar*). Dia dibangkitkan (*bantulah anak-anak mengatakan “dibangkitkan”*). Sahabat-sahabat Yesus sangat bahagia! Dia hidup, dan Dia tidak akan pernah mati lagi!

Maria adalah salah satu sahabat Yesus (*tunjuklah pada Maria dalam gambar*). Dia sedih ketika Yesus mati. Ketika Yesus bangkit, Maria adalah orang pertama yang melihat-Nya. Dia sangat bahagia karena Yesus hidup lagi (*mintalah anak-anak mengekspresikan wajah bahagia*).

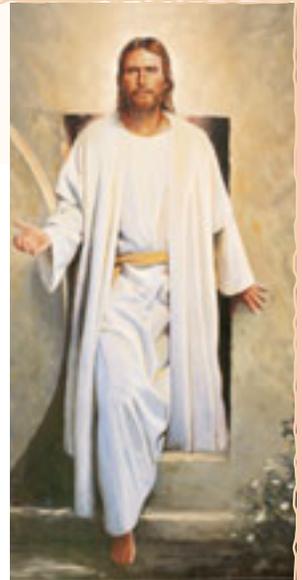
Beri tahu kepada anak-anak bahwa oleh karena Yesus, semua orang akan dibangkitkan dan hidup selama-lama-Nya. Mintalah anak-anak mengekspresikan lagi wajah bahagia.

**Lagu** Nyanyikan atau ucapkan bait pertama dari “Benarkah Tuhan T’lah Bangkit?” (*Buku Nyanyian Anak-Anak, 45*) dan lakukan tindakan berikut. Mintalah anak-anak bergabung dengan Anda.

Benarkah Tuhan t’lah bangkit?  
Tinggalkan kubur-Nya,  
Ya, pada hari ketiga; (*angkatlah tiga jari*)  
Memanggil Maria. (*lipatlah tangan*)

**Rangkuman** Mintalah anak-anak mengatakan, “Yesus Kristus dibangkitkan,” satu atau dua kata demi satu atau dua kata. Dengan singkat bagikan kepada anak-anak kesaksian Anda bahwa Yesus Kristus dibangkitkan.

**Doa** Mintalah seorang anak mengucapkan doa penutup.



## TIP MENGAJAR

**Yesus Kristus:** Banyak kebudayaan memiliki tradisi Paskah yang menyenangkan bagi anak-anak namun memiliki sedikit kaitan dengan Kebangkitan Yesus Kristus. Pusatkan pelajaran Paskah ini pada Juruselamat, dan bantulah anak-anak tumbuh dalam kasih mereka kepada-Nya. Ajarkan kepada mereka untuk bersukacita dalam karunia luar biasa yang telah Dia berikan kepada kita, misalnya Kebangkitan dan ajaran-Nya serta teladan-Nya yang sempurna.

**Lagu:** Beberapa anak mungkin tidak suka menyanyi bersama Anda. Bahkan jika mereka hanya melakukan tindakan atau sekadar melihat serta mendengarkan Anda, mereka masih dapat menikmati lagu-lagu dan belajar darinya.

**Kesaksian:** Nyatakan kesaksian Anda dalam cara yang sederhana dan singkat; contohnya: “Saya tahu bahwa Yesus Kristus telah bangkit.”

## KEGIATAN OPSIONAL

**PERSIAPAN** Untuk kisah: Salinlah ilustrasi di halaman 123. Warnailah dan rekatkan pada kertas yang lebih tebal jika diinginkan. Guntinglah setiap gambar dan guntinglah pintu di kubur itu di sepanjang garis bertitik.

Untuk kegiatan mewarnai: Buatlah salinan dari halaman 123 untuk setiap anak. Guntinglah setiap gambar dan guntinglah pintu di kubur itu.

**Lagu** Mintalah anak-anak berdiri dalam sebuah lingkaran dan berpegangan tangan. Nyanyikan atau ucapkan kata-kata berikut untuk “Yesus T’lah Bangkit” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 44) dan lakukan tindakan berikut:

Yesus t’lah bangkit, (*berjalanlah dalam sebuah lingkaran*)

Kawan kita.

Hatiku senang; (*berhentilah dan letakkan tangan di dada*)

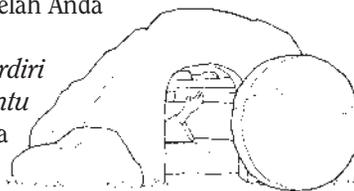
Dia hidup.

Ulangi sesering anak-anak menyukainya.

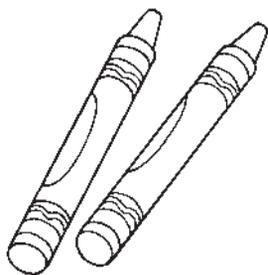
**Kisah** Ceritakan kisah tentang Kebangkitan kembali Yesus Kristus, kali ini dengan menggunakan ilustrasi yang telah Anda gunting. Berikut adalah contohnya:

(Mulailah dengan gambar Yesus berdiri tegak dan batu digulingkan dari pintu kubur). Ketika Yesus mati, tubuhnya dibaringkan dalam kubur (*baringkan gambar Yesus di [belakang]*

*kubur*). Sebuah batu besar digulingkan di depan pintu (*gulingkan batu di depan pintu dalam kubur*). Pada hari ketiga dua malaikat datang dan menyingkirkan batu itu (*singkirkan batu itu dari pintu*). Yesus telah bangkit (*dirikanlah gambar Yesus dengan tegak*). Roh dan tubuh-Nya dipersatukan lagi! [Lihat Susan Payson, “Easter Story,” *Friend*, April 1995, 32–33].



**Mewarnai** Berikan kepada anak-anak ilustrasi yang telah Anda gunting bagi mereka. Perlihatkan kepada mereka bagaimana mereka dapat menggunakan ilustrasi itu untuk mengkaji ulang kisah tentang Kebangkitan Yesus. Kegiatan ini terutama cocok untuk anak-anak yang lebih besar.



## TIP MENGAJAR

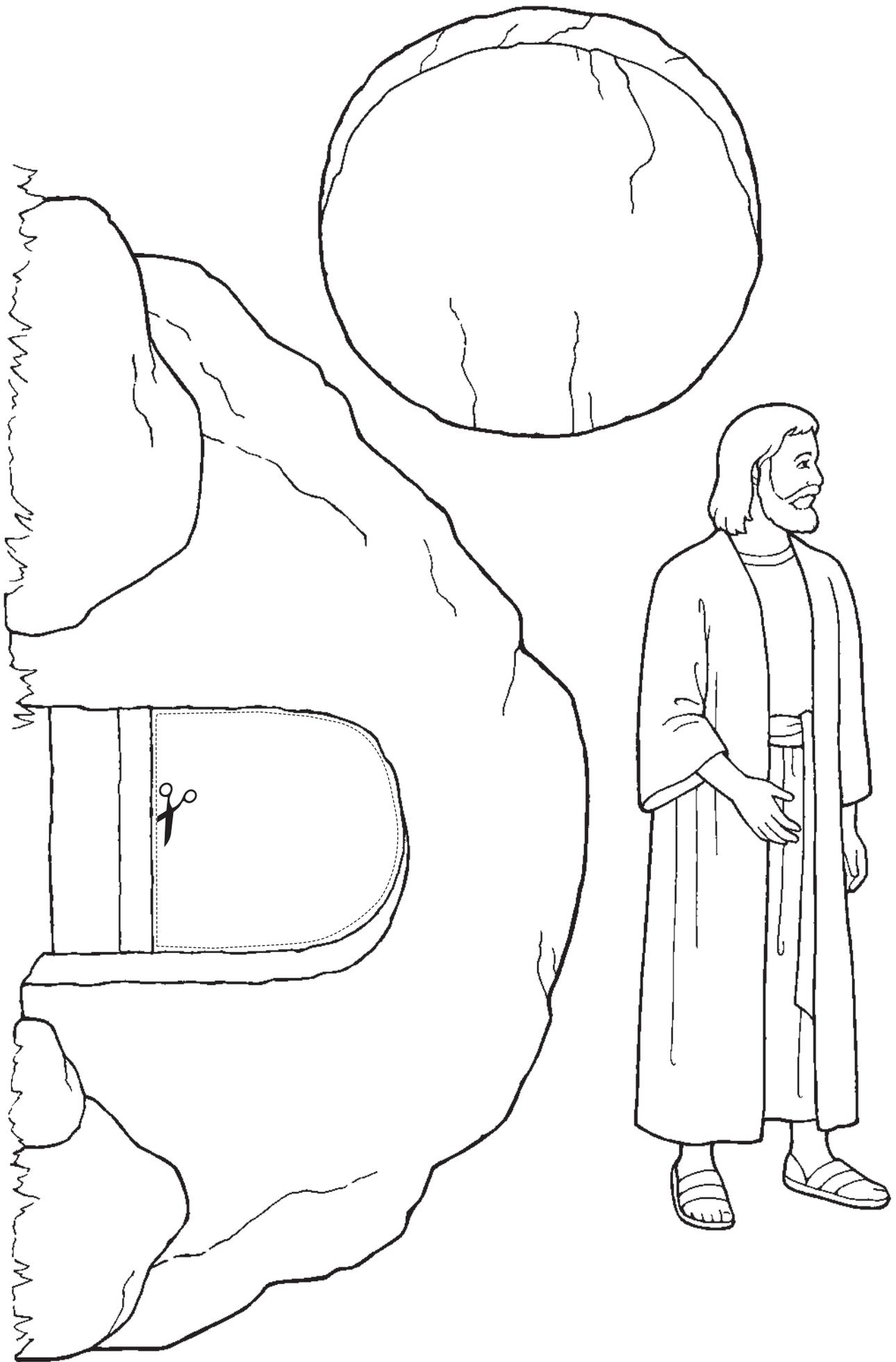
**Kegiatan Opsional** disediakan bagi Anda untuk menambah pelajaran jika diinginkan. Jika peralatan yang dibutuhkan tidak tersedia bagi Anda, Anda dapat mengganti dengan barang lain yang serupa.

**Kisah:** “Anak-anak kecil menyukai kisah yang diulang-ulang. Jika Anda mengulang sebuah kisah, mulailah dan kemudian tanyakan, “Apa yang terjadi selanjutnya?” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 181–182). Mintalah salah satu anak yang lebih besar untuk menggunakan guntingan kertas atau gambar di halaman 122 untuk menceritakan kisah tentang Kebangkitan kepada anak-anak yang lebih kecil di kelas penitipan anak. Tawarkan bantuan jika diperlukan.

### **Kotak kegiatan:**

Pertimbangkanlah untuk membuat sebuah kotak kegiatan untuk disimpan di kelas penitipan anak. Kotak kegiatan itu dapat berisikan kegiatan mewarnai ini dan barang-barang lain yang Anda buat atau gunakan untuk kegiatan. Kemudian Anda dapat mengulangi kegiatan itu selama kelas penitipan Anda berikutnya untuk mengkaji ulang pelajaran-pelajaran sebelumnya. Kajian ulang ini dapat terjadi kapan pun selama kelas penitipan anak.





## PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan yang berikut:

Yesus Kristus dilahirkan dari seorang ibu fana, Maria, dan seorang bapa yang baka, Bapa Surgawi. Dia secara harfiah adalah Putra Allah. Karena kasih-Nya yang besar bagi kita, Bapa Surgawi mengutus Yesus Kristus ke bumi untuk menjadi Juruselamat dan Teladan kita. “Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal” (Yohanes 3:16).

## PERSIAPAN

Tandailah halaman 106 dalam buku pedoman ini sehingga Anda dapat membukanya dengan mudah.

## KEGIATAN BELAJAR

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

**Doa** Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa pembuka.

**Gambar** Perlihatkan gambar di halaman 126. Mintalah anak-anak untuk mencari bayi dalam gambar itu. Beri tahu mereka nama Bayi itu adalah Yesus, dan mintalah mereka untuk mengatakan “Yesus.” Mintalah anak-anak berpura-pura meninng bayi dalam gendongan mereka.

Tunjuklah pada Maria dalam gambar dan beri tahu mereka kepada anak-anak, “Ini adalah ibu Yesus. Namanya adalah Maria.”

Beri tahu mereka kepada anak-anak bahwa Yesus adalah Putra dari Bapa Surgawi. Mintalah anak-anak untuk mengulangi “Yesus adalah Putra Bapa Surgawi,” beberapa kata demi beberapa kata. Beri tahu mereka kepada mereka bahwa Bapa Surgawi mengutus putra-Nya, Yesus Kristus, ke bumi karena Dia mengasihi kita.

**Lagu** Tunjuklah pada bayi Yesus dalam gambar itu lagi. Beri tahu mereka kepada anak-anak Anda akan menyanyikan sebuah lagu. Mintalah anak-anak mengatakan, “Dia mengutus Putra-Nya” ketika Anda menunjuk pada bayi Yesus. Biarkan mereka berlatih beberapa kali, dan kemudian menyanyikan atau mengucapkan lirik berikut dari “Dia Mengutus Putra-Nya” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 20):

Bapa tunjukkan kasih-Nya dan kelembutan-Nya.

Melalui Bayi Kudus (*tunjuklah pada gambar bayi Yesus*) yang lahir di dunia.

Perlihatkan gambar Yesus Kristus pada halaman 106. Beri tahu mereka kepada anak-anak bahwa bayi Yesus tumbuh besar menjadi Juruselamat kita, Yesus Kristus. Mintalah mereka untuk mengatakan, “Dia mengutus Putra-Nya” ketika Anda menunjuk pada gambar Juruselamat.

Nyanyikan atau ucapkan kata-kata berikut “Dia mengutus Putra-Nya:”

Bapa tunjukkan jalan-Nya melalui Putra-Nya,

Agar Dia membimbing kita (*tunjuklah pada gambar Juruselamat*) dan ikut jejak-Nya.



## TIP MENGAJAR

**Yesus Kristus:** “Semua yang kita ajarkan hendaknya mengarahkan anggota keluarga dan anggota kelas kepada Kristus . . . . Ingatlah ini sewaktu Anda mempersiapkan diri dan menyajikan pelajaran Anda” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 80).

**Anak-anak kecil:** Waspadalah terhadap tanda-tanda yang dapat menyatakan kepada Anda apakah anak-anak menaruh perhatian. Untuk membantu mereka penuh perhatian, cobalah meragamkan suara Anda sewaktu mengajar, mempertahankan kontak mata, dan meragamkan metoda pengajaran Anda (lihat *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 71–72).

**Rangkuman** Nyatakan rasa syukur Anda bahwa Bapa Surgawi mengutus Yesus Kristus. Bagikan kesaksian Anda bahwa Yesus Kristus adalah Putra Bapa Surgawi.

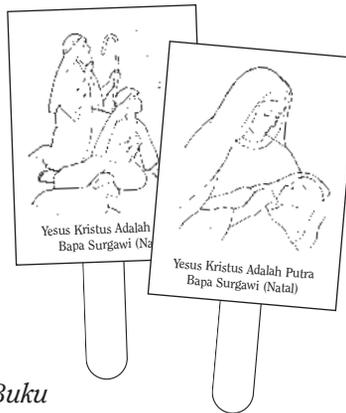
**Doa** Mintalah seorang anak mengucapkan doa penutup.

### KEGIATAN OPSIONAL

**PERSIAPAN** Untuk boneka stik: Salin dan guntinglah ilustrasi di halaman 127 untuk setiap anak. Rekatkan atau lemlah stik pada bagian belakang setiap ilustrasi untuk membuat boneka stik untuk anak-anak.

Untuk kegiatan tulisan suci: Bawalah Kitab Mormon. Tandailah 3 Nefi 9:15 sehingga Anda dapat membukanya dengan mudah.

**Boneka Stik** Berilah anak-anak boneka stik yang Anda buat untuk mereka. Dengan singkat ceritakan kembali kisah tentang kelahiran Yesus Kristus dengan kata-kata Anda (lihat Lukas 2:4–16). Mintalah anak-anak mengangkat boneka stik mereka pada saat yang tepat selama kisah itu. Kegiatan ini terutama cocok untuk anak-anak yang lebih besar.



**Lagu** Nyanyikan atau ucapkan lirik berikut untuk “Nun Jauh dalam Palungan” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 26) dan berimproviasi tindakan yang disarankan oleh liriknya. Mintalah anak-anak bergabung dengan Anda.

Nun jauh di sana dalam palungan,  
Bayi Tuhan Yesus t’lah dibaringkan;  
Dan bintang-bintang turut menerangi,  
Bayi Tuhan Yesus di alam mimpi.

**Bait Kegiatan** Ucapkan bait kegiatan berikut dan mintalah anak-anak bergabung dengan Anda:

Bayi dalam palungan, (*ayunkan tangan seolah-olah sedang menimang bayi*)

Ibu yang penuh kasih di dekat,  
Bintang bersinar di langit, (*tunjuklah di langit*)  
Putra Allah ada di sini! (*lipatlah tangan*)

**Tulisan Suci** Beri tahu anak-anak bahwa Yesus memberi tahu kita dalam tulisan suci bahwa Dia adalah Putra Allah, Bapa Surgawi kita. Bukalah Kitab Mormon dalam 3 Nefi 9:15 dan bacalah, “Lihatlah, Akulah Yesus Kristus, Putra Allah.” Mintalah anak-anak mengatakan “Putra Allah” bersama Anda.

### TIP MENGAJAR

**Sumber:** Gunakan hanya sumber-sumber produksi Gereja di kelas penitipan anak. Jika Anda memerlukan lebih banyak bagi anak-anak untuk dilakukan, pilihlah kisah-kisah, permainan, boneka, atau kegiatan mewarnai dari buku pedoman ini yang telah Anda gunakan sebelumnya. Anda juga dapat menggunakan permainan dan kisah-kisah dari majalah Gereja.

**Pengulangan:** Ajarkan semua atau bagian dari pelajaran ini beberapa kali selama musim Natal. Anak-anak senang mendengarkan kisah Natal berulang kali.





Yesus Kristus Adalah Putra  
Bapa Surgawi (Natal)



Yesus Kristus Adalah Putra  
Bapa Surgawi (Natal)

## PELAJARAN MINI: SELAMAT DATANG DI KELAS PENITIPAN ANAK

### KEGIATAN BELAJAR

**Sambutan** Ketika seorang anak datang ke kelas penitipan anak untuk pertama kalinya, pilihlah waktu ketika anak-anak berkumpul bersama (misalnya waktu pelajaran, kudapan, atau musik), dan beri tahu kepada anak-anak nama anak baru itu. Beri tahu kepada anak baru tersebut betapa senangnya Anda karena dia ada di kelas penitipan anak.

**Lagu** Beri tahu kepada anak-anak bahwa Anda ingin menyanyikan sebuah lagu khusus. Nyanyikan atau ucapkan lirik dari “Lagu Halo” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 130) dan mintalah anak-anak untuk mengatakan “halo” ketika Anda menunjuk pada mereka selama bernyanyi. Anda dapat mempraktikkan ini beberapa kali sebelum Anda bernyanyi.

Halo! (*tunjuklah pada anak-anak: “Halo!”*) Halo! (*tunjuklah pada anak-anak: “Halo!”*)

S'lamat, s'lamat datang. (*tunjuklah pada anak-anak: “Halo!”*)

Halo! (*tunjuklah pada anak-anak: “Halo!”*) Halo! (*tunjuklah pada anak-anak: “Halo!”*)

Senang engkau datang.

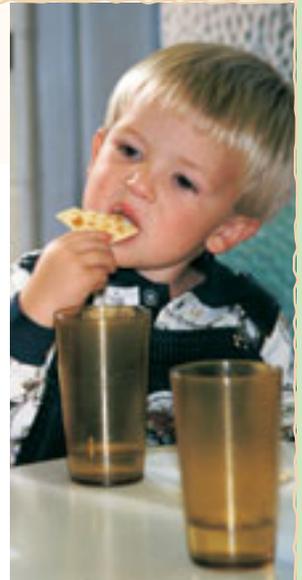
Kita bina persahabatan

Dan belajar bersama di Pratama.

Halo! (*tunjuklah pada anak-anak: “Halo!”*) Halo! (*tunjuklah pada anak-anak: “Halo!”*)

S'lamat, s'lamat datang.

**Rangkuman** Katakan kepada anak baru itu, “[Nama anak itu], kami sangat senang karena kamu ada di kelas penitipan anak!”



### TIP MENGAJAR

Seorang anak mungkin datang ke kelas penitipan anak untuk pertama kalinya dengan antusias atau ketakutan. Dengan memperlihatkan kasih dan kesabaran, Anda dapat melakukan banyak hal untuk membuat pengalaman pertama setiap anak di kelas penitipan anak menyenangkan. Anak-anak merasa lebih nyaman ketika mereka tahu apa yang diharapkan. Sebisa mungkin, cobalah mengikuti rutinitas yang konsisten di kelas penitipan anak. Berilah anak-anak yang baru waktu untuk mengenal Anda, anak-anak yang lain, dan lingkungannya.

Jika anak itu ingin meninggalkan kelas dan berada bersama orang tuanya, biarkan orang tuanya mengetahui hal itu dan mengizinkannya. Mintalah orang tua untuk mengatakan hal-hal yang positif mengenai kelas penitipan anak selama minggu itu.

# PELAJARAN MINI: SELAMAT ULANG TAHUN

## KEGIATAN BELAJAR

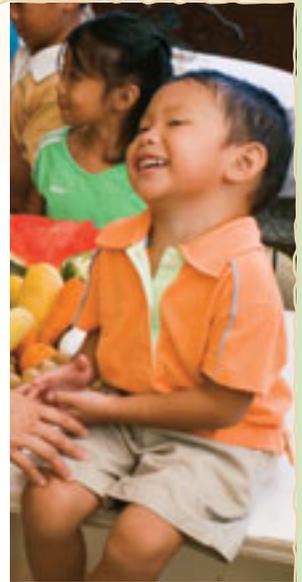
*Kegiatan* Pada hari Minggu mendekati ulang tahun si anak, sementara anak-anak berkumpul selama waktu pelajaran, kudapan, atau musik, beri tahu kepada anak-anak, “[Nama anak itu] telah [atau akan segera] berulang tahun!” Mintalah anak-anak untuk mengatakan, “Selamat Ulang Tahun.”

Beri tahu kepada anak-anak berapa tahun usia anak itu pada hari ulang tahunnya ini. Mintalah mereka menghitung sampai angka itu bersama Anda dengan jari-jari mereka. Ulangi beberapa kali.

*Lagu* Nyanyikan atau ucapkan lirik untuk “Selamat Ulang Tahun, Kawan” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 134) dan mintalah anak-anak bergabung dengan Anda:

Selamat ulang tahun, kawan, [nama anak itu];  
T'rimalah ucapan dariku;  
Panjang umur dan bahagia,  
S'lamat hari ulang tahun bagimu!

Mintalah anak-anak mengatakan, “Selamat ulang tahun” dan bertepuk tangan.



## TIP MENGAJAR

Anak-anak senang mendengarkan nama mereka. Hadiah paling besar yang dapat Anda berikan kepada anak-anak adalah mengasahi, mengenali, dan menghargai mereka. Jangan memberikan hadiah lain untuk ulang tahun mereka di kelas penitipan anak. Rayakan ulang tahun anak itu, namun jangan memberikan hadiah.

## INDEKS KEGIATAN

- bait (lihat *bait-bait kegiatan*)
- Bait-bait kegiatan (baris pertama)
- “Bayi dalam palungan,” 125
  - “Ayah menggendong bayi,” 117
  - “Bapa Surgawi mengenalku,” 20
  - “Roh Kudus berbicara dengan lembut,” 29
  - “Ku mulai dengan berkata ‘Bapa Surgawi terkasih,’ ” 16
  - “Jika kamu tinggi, tinggi sekali,” 9
  - “Aku punya tubuh istimewa,” 40
  - “‘Ku ingin mengikuti Yesus,’ ” 73
  - “Joseph berlutut di antara pepohonan,” 89
  - “Bukalah, tutuplah,” 85
  - “Dengan tenang kumakan roti,” 113, 117
  - “Bacalah Kitab Mormon,” 93
  - “Senyuman sangat menarik,” 81
  - “Ajarkan padaku tulisan suci,” 97
  - “Ini Ibu,” 56
  - “Ini ibuku, yang menolongku bermain,” 52
  - “Anak kecil ini akan tidur,” 45
  - “Sentuhlah matamu, sentuhlah hidungmu,” 65
  - “Ketika aku sakit, aku dapat diberkati,” 117
- benih, 33
- boneka, 61, 63, 97, 99, 125, 127 (lihat juga *boneka-jari*)
- boneka-jari, 41, 53, 57, 59, 89, 91
- buku yang dapat dibuka-tutup, 17, 19, 85, 87, 117, 119
- buku, 33, 35, 37, 39, 93, 95, 113, 115 (lihat juga *buku yang dapat dibuka-tutup*)
- cermin, 21
- dadu, 29, 31, 73, 75
- gambar, 48, 51, 101, 103
- gelang, 69, 71
- kalung, 21, 23, 57, 59, 69, 71
- kegiatan jari, 57
- kisah
- anak lelaki dihibur oleh Roh Kudus, 28
  - anak-anak mengatakan, “Maaf,” 69
  - Enos berdoa, 17
  - keluarga berdoa bagi anak yang terluka, 53
  - anak-anak perempuan tersenyum, 80
  - Orang Samaria yang baik hati, 76
  - Yesus dan ibu-Nya, 49
  - Yesus memberkati anak-anak, 20, 25, 96
  - Yesus memberi makan orang-orang, 24
  - Yesus menyembuhkan seseorang yang buta, 24
  - Yesus menyembuhkan 10 penderita kusta, 64
  - Yesus telah bangkit, 120, 121
  - Penglihatan Pertama Joseph Smith, 40, 88
  - Nefi membangun sebuah kapal, 68, 96
- Lagu
- “Nun Jauh dalam Palungan,” 125
  - “Pembaptisan,” 108
  - “Gereja Yesus Kristus,” 104
  - “Benarkah Tuhan T’lah Bangkit?” 120
  - “K’luarga Dapat Kekal Selamanya,” 56
  - “Doa Keluarga,” 52
  - “Patuhi Nabi,” 101
  - “Nyanyi Sangat Menyenangkan,” 36, 49, 73
  - “Keluarga Bahagia,” 36, 48
  - “Selamat Ulang Tahun, Kawan,” 129
  - “Kepala, Bahu, Lutut, dan Kakiku,” 41
  - “Lagu Halo,” 128
  - “Dia Mengutus Putra-Nya,” 124
  - “Aku Anak Allah,” 8, 12–13, 40
  - “Kurasakan Kasih Juruselamat,” 21
  - “Mari Bergembira,” 81
  - “Ku Tau Bapa Hidup,” 28
  - “Ku Mau Jadi S’perti Yesus,” 24, 68, 72
  - “Ku Ingin ke Bait Suci,” 56
  - “Aku Akan Berkhidmat,” 84
  - “Yesus T’lah Bangkit,” 121
  - “Kasihilah Sesama,” 25, 76
  - “Kasih yang Diucapkan,” 116
  - “Allah Kasih Padaku,” 32
  - “Pada Musim Semi,” 88
  - “Kisah Orang Salju,” 44
  - “‘Ku Segera Patuh,’ ” 60
  - “Hormatlah, Tenanglah,” 36, 112
  - “Cari, Renungkan, dan Berdoa,” 92, 97
  - “Senyum,” 80
  - “T’rima Kasih Ya Bapa,” 64–65
  - “Dunia Begitu Indahnya [The World Is So Lovely],” 33
- mengikuti pemimpin, 100
- menjiplak, 41
- mobil-mobilan, 13, 15
- permainan kantong, 13, 37, 53, 93
- permainan mencocokkan, 65, 67, 105, 107
- permainan menebak, 45, 57, 59, 69, 71, 101, 103, 109, 111
- permainan peran, 28, 45, 48, 61, 76, 100, 113
- poster, 9, 49
- rantai, 53, 55
- tamu, 113, 117
- teka-teki, 25
- tulisan suci, 25, 29, 37, 52, 77, 104, 109, 112, 125

## INDEKS VISUAL

Adam dan Hawa, 99  
bait suci, 58, 59  
berbagi, 74  
binatang, 35  
buku, 75  
Daniel di kandang singa, 103  
doa, 18, 30, 54, 87  
gedung Gereja, 31, 39  
gembala, 127  
imamat, 118, 119  
Joseph Smith, 102, 103, 107 (lihat juga *Penglihatan Pertama*)  
kehidupan prafana, 15  
kekhidmatan, 86 (lihat juga *doa*)  
keluarga, 14, 15, 18, 31, 38, 39, 46, 50, 51, 54, 55, 59, 62, 67  
krayon, 75  
mainan, 74, 75  
makanan, 19, 47, 55, 67, 75  
memberkati orang yang sakit, 119 (lihat juga *Yesus Kristus: menyembuhkan*)  
Musa, 99  
Nefi, 70  
Nuh, 99  
orang Samaria yang baik hati, 78  
pakaian, 55, 67  
pembaptisan, 110, 111  
pemberkatan bayi, 118, 119  
penciptaan, 34, 35  
penetapan, 111  
Penglihatan Pertama, 42, 90, 91  
rumah tangga, 55, 67  
sakramen, 114, 115, 119  
Samuel si orang Laman, 103  
tubuh, 43, 47  
tulisan suci, 31, 39, 95, 107  
wajah tersenyum-cemberut, 83  
Yesus Kristus, 19, 39, 106, 107, 115 (lihat juga *Penglihatan Pertama*)  
    sebagai anak, 18  
    pembaptisan, 110  
    kelahiran, 95, 126, 127  
    memberi makan lima ribu orang, 27  
    menyembuhkan, 26, 66, 94, 95  
    Kebangkitan, 122, 123  
    dengan anak-anak, 15, 22, 95, 98  
Yohanes Pembaptis 103, 110

## VISUAL YANG MEMILIKI HAK CIPTA

Intellectual Reserve, Inc., memegang hak cipta untuk lukisan, foto, dan gambar-gambar lainnya dalam buku pedoman ini, dengan pengecualian berikut:

Sampul depan dan halaman 22: Kristus dan Anak-Anak dalam Kitab Mormon, oleh Del Parson.

© 1995 Del Parson.

Halaman 5: Foto © 2000 Steve Bunderson.

Halaman 8: Foto © Rubberball Productions.

Halaman 18: *In Favor with God*, by Simon Dewey.

© 2001 Simon Dewey. Dilarang menyalin.

Halaman 24 dan 98: *Saat Bercerita di Galilea*, oleh Del Parson. © 1990 Del Parson.

Halaman 28: Foto © 1998 Robert Casey.

Halaman 32: Foto © Corbis Images.

Halaman 42: *Penglihatan Pertama*, oleh Gary Kapp.

© 1998 Gary Kapp. Dilarang menyalin.

Halaman 48: Foto © 2000 Steve Bunderson.

Halaman 54: Foto © 2006 Hyun-Gyu Lee.

Halaman 56: Foto © 2006 Frank Helmrich.

Halaman 66: *Penderita Kusta yang Mengucapkan "Terima Kasih,"* oleh John Steel. © ProvidenceCollection.com. Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Page 88: *Penglihatan Pertama Joseph Smith*, oleh Greg K. Olsen. © 1988 Greg K. Olsen.

Page 90: *Niat Hatiku*, oleh Walter Rane. © 2004 Walter Rane, atas izin dari Museum Seni dan Sejarah Gereja.

Halaman 94: *Dan Dia Menyembuhkan Mereka Satu demi Satu*, oleh Gary Kapp. © 1993 Gary Kapp.

Halaman 102: *Brother Joseph*, oleh David Lindsley. © 1998 David Lindsley.

Halaman 106: Perincian dari *Kristus dan Penguasa Muda yang Kaya*, oleh Heinrich Hofmann. Courtesy of C. Harrison Conroy Co., Inc.

Halaman 110: *Yohanes Pembaptis Membaptiskan Yesus*, oleh Greg K. Olsen. © 1988 Greg K. Olsen.

Halaman 120: *Dia Bangkit*, oleh Del Parson. © 1996 Del Parson.

Halaman 124: *Karena Seorang Anak Telah Lahir bagi Kita*, oleh Lynne Millman Weidinger. © 2002 Lynne Millman Weidinger, atas izin dari Museum Seni dan Sejarah Gereja.

Halaman 126: *Maria dan Bayi Kristus*, oleh Robert T. Barrett. © 1993 Robert T. Barrett. Dilarang menyalin.

Halaman 128: Photo © 1999 Bryant Livingston.



*“Semua anakmu akan diajar Tuhan, dan besarlah  
Damai sejahtera anak-anakmu” (3 Nefi 22:13).*

*“[Yesus] berbicara kepada orang banyak dan berkata kepada mereka; Lihatlah anak-anak kecilmu. Dan ketika mereka menengadah dan melihat, mereka mengarahkan pandangan mereka ke surga dan mereka melihat langit terbuka dan mereka melihat para malaikat turun dari surga seolah-olah di tengah-tengah api; dan mereka turun dan mengelilingi anak-anak kecil itu, dan mereka dikelilingi dengan api dan para malaikat melayani mereka” (3 Nefi 17:23–24).*

*“Dengan jelas, mereka di antara kita yang telah dipercayakan dengan anak-anak yang berharga telah diberi tugas pengawasan yang kudus dan mulia, karena kita adalah orang-orang yang telah Allah tunjuk untuk mengelilingi anak-anak kita di zaman sekarang dengan kasih dan api iman serta pemahaman tentang siapa mereka” (M. Russell Ballard, “Great Shall Be the Peace of Thy Children,” Ensign, April 1994, 60).*

GEREJA  
YESUS KRISTUS  
DARI ORANG-ORANG SUCI  
ZAMAN AKHIR

